

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Ani Puji Lestari

11201244030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ***Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta*** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 28 Mei 2015

Pembimbing I

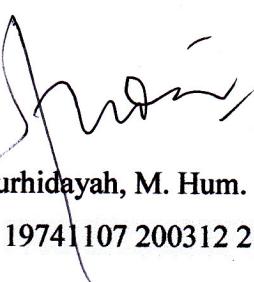
Yogyakarta, 1 Juni 2015

Pembimbing II



Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.

NIP 19540821 198003 1 002



Nurhidayah, M. Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.



Dekan,



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : **Ani Puji Lestari**

Nim : 11201244030

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

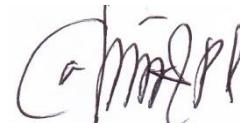
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis



Ani Puji Lestari

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan sebagai cinta dan buktiku untuk kedua orang tuaku. Terima kasih atas motivasi dan doa yang Bapak/Ibu berikan.

Adik tercinta Fabian Pasha Giovani. Terima kasih telah memberikan semangat dan keceriaan di dalam hidup.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 6)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Alloh Swt. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Prof. Dr. Suhardi, M. Pd. dan Nurhidayah, M. Hum. atas kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan yang diberikan untuk membimbing, mengarahkan, dan mendorong saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ngaglik, Ibu Sujarwati, S. Pd. yang telah membimbing saya selama proses penelitian. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

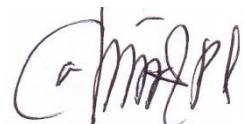
Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya, adikku tersayang Bian, dan keluarga saya yang selalu memberi semangat kepada saya. Terima kasih juga untuk Nandang Satria Dwi Antara yang selalu memberi semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada teman-teman saya. Terima kasih untuk teman-teman kelas C PBSI 2011. Dukungan, kebersamaan, dan semangat dari kalian membantu saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman kos A43B (Seli, Awin, Dewi, Mba Sinta, Wuri, Anin, Yeni, Lili, dan Ayi). Terima kasih atas dukungannya.

Terima kasih atas seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah membantu saya baik secara langsung ataupun tidak dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah akan membala kebaikan itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya butuhkan sebagai koreksi untuk hasil yang lebih baik. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,



Ani Puji Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR KODE DATA	xviii
ABSTRAK	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Menulis	8
1. Tujuan Menulis	9

2. Tahapan dalam Proses Menulis.....	11
B. Karangan Argumentasi.....	13
1. Pengertian Karangan Argumentasi	13
2. Struktur Karangan Argumentasi	14
3. Ciri-ciri Karangan Argumentasi.....	16
C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran CIRC	17
1. Pengertian Strategi CIRC	17
2. Unsur Utama dalam Strategi CIRC.....	18
3. Kelebihan Strategi Kooperatif CIRC	19
4. Langkah-langkah Strategi Kooperatif CIRC.....	20
D. Penerapan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi	22
E. Penilaian Kemampuan Menulis	23
F. Penelitian yang Relevan.....	27
G. Kerangka Berpikir.....	29
H. Pengajuan Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	32
B. Paradigma Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel	35
F. Instrument Penelitian	36
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Prosedur Penelitian.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39

1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Homogenitas	40
J. Hipotesis Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Penelitian.....	43
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	43
b. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	46
c. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	50
d. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	53
2. Uji Prasyarat Analisis.....	57
a. Uji Normalitas Sebaran Data	57
b. Uji Homogenitas Varians	59
3. Analisis Data	60
a. Uji-t Sampel Berhubungan.....	61
b. Uji-t Sampel Bebas	65
4. Hasil Uji Hipotesis	69
B. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	136
B. Implikasi.....	137
C. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis.....	24
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi	26
Tabel 3 : Desain Penelitian.....	32
Tabel 4 : Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	35
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol	44
Tabel 6 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 8 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol	50
Tabel 10 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol	52
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 12 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 13 : Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	56
Tabel 14 : Rangkuman Uji Normalitas Data Tes Menulis Karangan Argumentasi.....	58
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttes</i>	

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	60
Tabel 17 : Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Kontrol	62
Tabel 18 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 19: Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Eksperimen	63
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Kelompok Eksperimen	64
Tabel 21 : Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	66
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	67
Tabel 23 : Perbandingan Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	68
Tabel 24 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	68
Tabel 25 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Kontrol	97
Tabel 26 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Eksperimen	99
Tabel 27 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Kontrol.....	100
Tabel 28 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Eksperimen	102
Tabel 29 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Kontrol.....	103
Tabel 30 : Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Eksperimen	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen	33
Gambar 2 : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol	33
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	45
Gambar 4 : Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	46
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	47
Gambar 6 : Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	49
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	51
Gambar 8 : Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol.....	52
Gambar 9 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	54
Gambar 10 : Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor <i>Pretest</i>	142
Lampiran 2 : Data Skor <i>Posttest</i>	143
Lampiran 3 : Data Skor di Luar Sampel.....	144
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	145
Lampiran 5 : Distribusi Sebaran Data	146
Lampiran 6 : Hitungan Kecenderungan Data	150
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas	153
Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas Varian.....	155
Lampiran 9 : Hasil Uji-t untuk Sampel Bebas.....	157
Lampiran 10: Hasil Uji-t untuk Sampel Berhubungan.....	159
Lampiran 11: Tabel Nilai-nilai Kritis T	161
Lampiran 12: Contoh Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol Saat <i>Pretest</i>	162
Lampiran 13: Contoh Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen Saat <i>Pretest</i>	165
Lampiran 14: Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Kontrol	168
Lampiran 15 : Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Kontrol.....	177
Lampiran 16: Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Kontrol.....	186
Lampiran 17 : Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Eksperimen.....	197
Lampiran 18 : Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Eksperimen	206
Lampiran 19: Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Eksperimen	215

Lampiran 20 : Contoh Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol Saat <i>Posttest</i>	228
Lampiran 21 : Contoh Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen Saat <i>Posttest</i>	231
Lampiran 22: Silabus Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi	235
Lampiran 23: Instrumen Tes dan Kisi-kisi.....	240
Lampiran 24 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	244
Lampiran 25: Dokumentasi Saat Penelitian	276
Lampiran 26: Surat-surat Izin	279

DAFTAR KODE DATA

	Halaman
D1/ASA.02/KK/PRE : (Data 1/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>Pretest</i>	73
D2/MAM.20/KK/PRE : (Data 2/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>Pretest</i>	75
D3/FMI.14/KK/PRE : (Data 3/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol <i>Pretest</i>	77
D4/MPP.21/KK/PRE : (Data 4/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>Pretest</i>	79
D5/LNLLR.19/KK/PRE : (Data 5/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>pretest</i>	81
D6/DRM.10/KK/PRE : (Data 6/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>Pretest</i>	83
D7/EMBP.10/KE/PRE : (Data 7/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	85
D8/RTGM.22/KE/PRE : (Data 8/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	87
D9/BAD.05/KE/PRE : (Data 9/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	89
D10/NO.21/KE/PRE : (Data 10/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	91
D11/RADS.23/KE/PRE : (Data 11/ Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	93
D12/ZLF.32/KE/PRE : (Data 12/Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Eksperimen/ <i>Pretest</i>	95
D13/DSP.09/KK/POST : (Data 13/Inisial Nama. Nomor Absen/ Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	107
D14/NMA.22/KK/POST: (Data 14/ Inisial Nama. Nomor Absen/	

	Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	109
D15/AN.05/KK/POST : (Data 15/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	111
D16/JNF.17/KK/POST : (Data 16/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	113
D17/EHW.13/KK/POST : (Data 17/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	115
D18/FK.15/KK/POST : (Data 18/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Kontrol/ <i>Posttest</i>	117
D19/ARB.03/KE/POST : (Data 19/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Eksperimen/ <i>Posttest</i>	121
D20/SM.28/KE/POST : (Data 20/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Eksperimen/ <i>Posttest</i>	127
D21/AGF.04/KE/POST : (Data 21/ Inisial Nama. Nomor Absen/		
	Kelompok Eksperimen/ <i>Posttest</i>	129

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

**Oleh Ani Puji Lestari
NIM 11201244030**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi CIRC dan (2) keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Strategi CIRC digunakan karena memiliki beberapa keunggulan sehingga perlu diuji coba keefektifannya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan dengan teknik *sample random sampling*. Berdasarkan hasil undian diperoleh siswa kelas XF sebagai kelas kontrol dan kelas XE sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis argumentasi. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk sampel berhubungan dan uji-t untuk sampel bebas yang dihitung menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi CIRC dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa strategi CIRC. Perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t untuk sampel bebas berupa skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,317 > t_{tabel} = 1,990$) pada taraf signifikan 5% (0,05) dan db 62. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi CIRC efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Keefektifan strategi pembelajaran CIRC dapat dilihat dari hasil uji-t untuk sampel berhubungan yang menunjukkan bahwa skor t_{hitung} adalah sebesar 11,607 dengan db 31. Skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan db 31. Skor t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan db 31 adalah 2,0315. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 11,607 > t_{tabel} = 2,0315$).

Kata kunci: keefektifan, strategi CIRC, pembelajaran menulis argumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan yang tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa yang terdiri dari, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1).

Kegiatan menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat yang dikemukakan Morsey (via Tarigan, 2008: 4).

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan saat ini, ada beberapa tulisan yang diajarkan pada siswa kelas X. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Argumentasi adalah sebuah

karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan (Kuncoro, 2009: 78). Dalam karangan argumentasi terdapat fakta, bukti-bukti, alasan-alasan agar dapat mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

Dalam pembelajaran menulis argumentasi diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diperlukan suatu strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Slavin (2005: 200) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penggunaan pembelajaran kooperatif sangat penting dalam praktik pendidikan, yaitu meningkatkan pencapaian hasil belajar para siswa, mengembangkan hubungan antarkelompok, dan penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah akademik. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah dasar pada tingkat yang lebih dan juga pada sekolah menengah.

Dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), maka akan memunculkan banyak ide dan kreativitas siswa dalam menulis karangan argumentasi. Kegiatan pembelajaran juga tidak akan membosankan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Sasaran yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta sebagai tempat untuk penelitian adalah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah mencoba menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya untuk menulis karangan argumentasi. Dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan argumentasi memerlukan strategi yang bervariasi, sehingga guru perlu menguasai berbagai strategi pembelajaran menulis karangan argumentasi.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda akan berdampak pada hasil dan proses belajar.
3. Belum pernah digunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
4. Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) perlu diketahui keefektifannya terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus, perlu pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi pada kurangnya strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Dengan demikian, masalah yang dibatasi dalam penelitian ini dibatasi pada *Keefektifan Penggunaan Strategi Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang harus diselesaikan. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta?
2. Apakah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan pembelajaran menulis karangan argumentasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang diajar tanpa

menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2. Menguji keefektifan penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian ini juga dapat dipakai sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam pemanfaatan strategi pembelajaran dalam pembelajaran menulis argumentasi.

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan strategi pembelajaran.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya kemampuan menulis argumentasi dengan menggunakan strategi CIRC.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa definisi penting dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah keberhasilan pemanfaatan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dilihat dari skor akhir antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut.
3. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan berbagai ide dan pikiran dengan menyampaikannya berupa bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain.
4. Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu pendapat/ kesimpulan dengan fakta/ data sebagai alasan atau bukti.

BAB II

KAJIAN TEORI

Bagian ini menguraikan tentang menulis (pengertian, tujuan menulis, tahapan menulis), karangan argumentasi (pengertian, struktur, ciri-ciri tulisan argumentasi), strategi pembelajaran CIRC (pengertian, unsur utama, kelebihan, langkah-langkah, serta penerapan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis argumentasi), dan penilaian kemampuan menulis argumentasi.

A. Hakikat Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2013:1). Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Akhaidah dkk, 1988: 2). Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga, dapat

menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas.

Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan latihan dan kebiasaan. Seseorang yang biasa menulis pasti dengan mudah ia akan menuangkan hasil pikirannya dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis siswa perlu ditumbuhkan dan dikembangkan.

Berdasarkan beberapa pengertian menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan berbagai ide dan pikiran dengan menyampaikannya berupa bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain.

1. Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Tujuan pengajaran menulis pasti tidak akan lepas dari tujuan menulis itu sendiri. Dengan kata lain, tujuan menulis merupakan dasar dari tujuan pengajaran menulis. Menurut Tarigan (2008: 24), setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan menulis yaitu (1) memberitahukan atau mengajak, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, dan (4) mengutarakan dan mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Adapun tujuan menulis yang dikemukakan Hugo Hartig (via Tarigan, 2008: 25-26) adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan ini merupakan kegiatan menulis yang dilakukan karena tugas, bukan atas kemauan sendiri.

b. Tujuan Alturistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan pengarangnya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan.

c. Tujuan Persuasif

Tulisan yang tujuannya untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. Tujuan Informasional

Tulisan ini bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan pada para pembaca

e. Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

f. Tujuan Kreatif

Tujuan menulis adalah mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.

g. Tujuan Pemecahan Masalah

Tujuan menulis adalah menjelaskan, menjernihkan, dan menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Berdasarkan tujuan menulis di atas, tujuan menulis argumentasi dikategorikan sebagai wacana persuasif, tujuan informasional, dan tujuan pemecahan masalah karena bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, serta memberi informasi kepada para pembaca. Sementara itu, jika melihat tujuan menulis menurut Hugo Hartig, menulis argumentasi masuk pada tujuan penugasan karena penulis menulis sesuatu berdasarkan tugas bukan karena kemauan sendiri. Tujuan ini sesuai dengan target penelitian yang meneliti kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA.

2. Tahapan dalam Proses Menulis

Menurut Akhaidah dkk, (1988: 2-4) kita dapat melakukan kegiatan penulisan dalam beberapa tahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

a. Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencangkup beberapa langkah kegiatan. Kegiatan yang pertama-tama dilakukan jika menulis karangan adalah menentukan topiknya. Topik ini dapat diperoleh

dari berbagai sumber dan pengalaman. Pengalaman membaca merupakan sumber yang sangat penting. Kita juga dapat menulis tentang pendapat, sikap, dan tanggapan sendiri atau orang lain, atau tentang khayalan, atau imajinasi kita.

Setelah berhasil menentukan topik, maka langkah kedua yang perlu dilakukan adalah membatasi topik tersebut. Membatasi topik berarti mempersempit dan memperkhusus lingkup pembicaraan. Dengan membatasi topik sebenarnya kita telah menentukan tujuan penulisan. Setelah menentukan topik, langkah selanjutnya adalah menentukan bahan atau materi penulisan, macamnya, berapa luasnya, dan dari mana diperoleh. Bahan penulisan adalah semua informasi atau data yang digunakan untuk mencapai tujuan penulisan. Bahan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Langkah selanjutnya yang paling penting adalah menyusun kerangka karangan. Menyusun kerangka berarti memecahkan topik ke dalam sub-subtopik. Kerangka itu dapat berbentuk kerangka topik atau kerangka kalimat. Penyusunan kerangka karangan merupakan kegiatan akhir pada tahap prapenulisan.

b. Tahap Penulisan

Pada tahap ini kita membahas setiap butir topik yang ada didalam kerangka yang disusun. Dalam mengembangkan gagasan menjadi suatu karangan diperlukan bahasa. Dalam hal ini, kita harus menguasai kata-kata yang mendukung gagasan.

c. Tahap Revisi

Jika seluruh tulisan telah selesai tulisan tersebut perlu dibaca kembali. Pada tahap ini biasanya kita meneliti secara menyeluruh mengenai logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan catatan kaki, daftar pustaka, dan sebagainya.

B. Karangan Argumentasi

1. Pengertian Karangan Argumentasi

Argumentasi adalah sebuah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan (Kuncoro, 2009: 78). Tulisan argumentasi secara tradisional terbagi atas dua kategori, yaitu induktif dan deduktif. Dalam tulisan bersifat argumentatif, penulis menggunakan berbagai strategi dan retorika-retorika sebagai alat untuk meyakinkan pembaca tentang sesuatu kebenaran atau ketidakbenaran tersebut.

Menurut Keraf (2007: 3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan, argumentasi itu tidak lain daripada usaha untuk menunjukkan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

Alwasilah (2005: 116) menyatakan bahwa argumentasi adalah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari sebuah pernyataan (*statement*).

Secara umum, pendapat-pendapat di atas memiliki kesamaan dalam memberikan pengertian tentang argumentasi. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah suatu bentuk tulisan yang berisi tentang suatu pendapat penulis tentang suatu permasalahan dan berusaha untuk mempengaruhi pembaca dalam mengambil suatu sikap tertentu.

2. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur esai argumentasi dapat dibagi atas tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, isi atau badan, dan kesimpulan dan ringkasan. Berikut penjelasan mengenai struktur esai argumentasi menurut Keraf (2007: 104-107).

- a. Pendahuluan, penulis argumentasi harus yakin bahwa maksud suatu bagian pendahuluan adalah tidak lain daripada menarik perhatian pembaca, memusatkan perhatian pembaca kepada argumen-argumen yang akan disampaikan, serta menunjukkan dasar-dasar mengapa argumentasi itu harus dikemukakan dalam kesempatan tersebut. Secara ideal, pendahuluan harus mengandung cukup banyak bahan untuk menarik perhatian pembaca yang tidak ahli sekalipun, serta memperkenalkan kepada pembaca fakta-fakta pendahuluan yang diperlukan untuk memahami argumentasinya dalam hal ini berupa tesis (pikiran pokok atau arah logis tulisan) yang efektif.

- b. Isi atau tubuh esai, seluruh proses penyusunan argumen terletak pada kemahiran dan keahlian penulisnya, apakah ia sanggup meyakinkan pembaca bahwa hal yang dikemukakannya itu benar sehingga konklusi yang disimpulkannya benar. Kebenaran dalam jalan pikiran dan konklusi itu mencakup beberapa kemahiran yaitu: kecermatan seleksi fakta, penyusunan bahan dengan baik dan teratur, kekritisan dalam berpikir, penyuguhan fakta, evidensi, kesaksian, premis dan sebagainya dengan benar. Oleh sebab itu, kebenaran harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusunan fakta, evidensi dan jalan pikiran yang logis. Bagian isi ini berupa penjabaran dari tesis yang diungkapkan melalui evidensi atau fakta-fakta yang ada, beserta antitesis yang dapat mendukung isi tulisan. Penyampaian fakta-fakta atau evidensi ditandai dengan penggunaan kata penghubung seperti: oleh karena itu, dengan demikian, oleh sebab itu, sementara itu, sehingga, dan lainnya.
- c. Kesimpulan dan ringkasan, penulis harus menjaga agar konklusi yang disimpulkan tetap mengacu pada tujuan, dan menyegarkan kembali ingatan pembaca tentang apa yang telah dicapai, dan menjaga konklusi-konklusi itu diterima sebagai suatu yang logis.

Sasaran tulisan argumentasi menurut Keraf (2007: 103), antara lain sebagai berikut.

- 1) Argumentasi itu harus mengandung kebenaran untuk mengubah sikap dan keyakinan orang mengenai topik yang akan diargumentasikan.

- 2) Pengarang harus berusaha untuk menghindari setiap istilah yang dapat menimbulkan prasangka tertentu.
- 3) Pengarang harus menetapkan secara tepat titik ketidaksepakatan yang akan diargumentasikan.

3. Ciri-ciri Karangan Argumentasi

Nursisto (1999: 43), mengemukakan ciri-ciri argumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Mengandung bukti dan kebenaran
- b. Alasan kuat
- c. Menggunakan bahasa denotatif
- d. Analisis rasional (berdasarkan fakta)
- e. Unsur subjektif dan emosional sangat dibatasi (sedapat mungkin tidak ada).

Adapun ciri-ciri karangan argumentasi menurut Gunawan (2009) adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan pendapat agar pembaca yakin,
- b. Memerlukan fakta untuk pembuktian berupa gambar/grafik, dan lain-lain,
- c. Menggali sumber ide dari pengamatan, pengalaman, dan penelitian,
- d. Penutup berisi kesimpulan,
- e. Mengandung data atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan,
- f. Penjelasannya disampaikan secara logis.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa argumentasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, berisi pernyataan tentang suatu pendapat. *Kedua*, menyertakan alasan untuk meyakinkan orang lain. *Ketiga*, mengandung bukti kebenaran berupa data.

C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran CIRC

1. Pengertian Strategi CIRC

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Strategi ini merupakan suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut (Slavin, 2005: 200).

Proses pembelajaran dalam suatu penyampaian materi pelajaran sangat mendukung prestasi belajar siswa. Dalam suatu proses pembelajaran, guru menggunakan strategi untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2. Unsur Utama dalam Strategi Kooperatif CIRC

Menurut Slavin (2005: 204-205), strategi pembelajaran CIRC terdiri dari beberapa unsur penting. Unsur utama dari CIRC adalah sebagai berikut.

a. Kelompok membaca

Dalam penggunaan kelompok membaca, para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka.

b. Tim

Para siswa dibagi ke dalam pasangan dalam kelompok membaca mereka, dan selanjutnya pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca.

c. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita

Dalam kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kembali kosakata lama, dan mendiskusikannya.

d. Pemeriksaan oleh pasangan

Jika para siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan dan memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut.

e. Tes

Siswa diberi tes pemahaman tentang cerita.

3. Kelebihan Strategi Kooperatif CIRC

Menurut Huda (2013: 221), strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- g. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

4. Langkah-langkah Strategi Kooperatif CIRC

Menurut Slavin (2005: 207), langkah-langkah pembelajaran kooperatif CIRC adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk tim yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen
- b. Membaca berpasangan

Siswa membaca dalam hati, kemudian secara bergantian membacakan bacaan tersebut dengan keras, bergiliran untuk tiap paragraf. Siswa yang lain mengoreksi setiap kesalahan yang dibuat oleh siswa yang membaca. Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa.

- c. Menulis isi bacaan yang bersangkutan dengan memperhatikan tata bahasa
Para siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi tiap bacaan yang menekankan tata bahasa dan struktur yang digunakan. Setelah mencapai setengah dari bacaan, mereka diminta untuk menghentikan bacaan dan diminta untuk mengidentifikasi karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam bacaan tersebut.

- d. Mengucapkan kata-kata tertentu yang sulit dipahami

Siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam bacaan. Mereka harus belajar membaca kata-kata tersebut dengan benar supaya tidak ragu atau salah mengucapkannya.

e. Memaknai kata-kata dalam bacaan

Para siswa diberi daftar kata-kata dalam bacaan yang tergolong baru, mereka diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan definisinya dengan cara yang lebih mudah dipahami.

f. Menceritakan kembali isi bacaan yang dibaca

Setelah membaca dan mendiskusikannya dalam kelompok membaca mereka, para siswa merangkum poin-poin utama dalam bacaan tersebut.

g. Menguji ejaan kata-kata dalam bacaan

Siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lain. Siswa saling membantu satu sama lain untuk menguasai daftar tersebut.

h. Siswa mengerjakan tes

Siswa diberi tes pemahaman terhadap bacaan. Mereka menuliskan topik yang sesuai dengan bacaan. Kemudian membuat konsep karangan mengenai gagasan-gagasan mereka dan rencana-rencana pengaturan, bekerja bersama satu tim untuk merevisi isi karangan mereka, dan kemudian saling menyunting pekerjaan satu sama lainnya.

D. Penerapan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi

Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut.

1. Siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang
2. Guru memberikan bacaan sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan.
3. Siswa bekerja sama saling merumuskan ide pokok, membacakan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang diberikan oleh guru.
4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
5. Siswa dalam kelompok secara individu menyiapkan diri untuk kegiatan menulis (membuat draf)
6. Siswa menulis karangan argumentasi sesuai dengan tema yang didiskusikan
7. Siswa menukar karangan dengan teman sekelompoknya untuk direvisi dan didiskusikan.
8. Siswa membaca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian dilanjutkan menyunting hasil karangan mereka (mengidentifikasi masalah ejaan dan tanda baca).
9. Siswa menulis karangan argumentasi yang utuh dan padu.

E. Penilaian Kemampuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan. Karangan adalah bentuk komunikasi lambang visual. Penulis harus menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap agar komunikasi lewat lambang tulis dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Dalam hal penilaian kemampuan menulis, terdapat banyak model penilaian menulis yang dikemukakan oleh para ahli. Hartfield (via Nurgiyantoro, 2010: 441-442) menyebutkan satu model penyekoran dalam penilaian kemampuan menulis, yaitu dengan menggunakan model pembobotan tiap komponen. Model penilaian dengan pembobotan tiap komponen dengan skala interval dapat mempermudah proses penilaian karena adanya skala interval tertentu untuk setiap aspek. Hal itu akan memperlihatkan perbedaan nilai dari setiap siswa sesuai dengan kualitas tulisannya, meskipun aspek yang dinilai berada pada kategori yang sama. Berikut contoh model penilaian tersebut.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis

PROFIL PENILAIAN KARANGAN				
NAMA : JUDUL :		SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks lengkap; relevan dengan topik yang dibahas		
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci		
	17-21	Sedang-Cukup: permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai		
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi;		
O R G A N I S A S I	18-20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis		
	14-17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap		
	10-13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau, terpotong-potong; urutan dan pengembangan tidak logis.		
	7-9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai		
K O S A K A T A	18-20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata;		
	14-17	Cukup-Baik: pemanfaatan kata agak canggih; pilihan kata/ungkapan kadang-kadang kurang tepat		
	10-13	Sedang-Cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas; sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna		
	7-9	Sangat-Kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan ;pengetahuan tentang kosakata rendah ;tidak layak nilai		
P E N G B A H A S A	22-25	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif ; hanya sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan		
	18-21	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.		
	11-17	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat; makna membingungkan atau kabur		
	5-10	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai		
M E K A N I K	5	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan		
	4	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tetapi tidak mengaburkan makna		
	3	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan; makna membingungkan atau kabur		
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai		

Model penilaian tugas menulis dengan model pembobotan tiap komponen dengan skala interval merupakan model penilaian yang memiliki karakteristik penyekoran lebih rinci, sehingga menjadi acuan untuk menyusun lembar penilaian menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini. Lembar penilaian yang disusun dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik karangan argumentasi, sehingga lebih bersifat khusus untuk karangan argumentasi.

Model penilaian tugas menulis dengan skala interval menggunakan sistem penyekoran, sementara pedoman penilaian menulis karangan argumentasi yang telah dimodifikasi langsung menggunakan sistem penilaian. Agar memperoleh hasil tulisan argumentasi yang baik, maka diadakan beberapa pengubahan skor atau jarak interval.

Pada pedoman penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro, masing-masing aspek terdiri dari empat kriteria, sedangkan pada pedoman penilaian yang telah dimodifikasi hanya terdapat tiga kriteria untuk masing-masing aspek. Aspek organisasi pedoman penilaian yang telah dimodifikasi, dibagi lagi menjadi tiga aspek yaitu aspek proposisi, evidensi, dan struktur. Ketiga aspek tersebut merupakan aspek yang penting dalam karangan argumentasi, sehingga perlu perincian dan penilaian masing-masing. Pedoman penilaian menulis karangan argumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi

Aspek Penilaian		Kriteria	Skor	
Kesesuaian Isi		Terdapat fakta yang sesuai dengan topik dan dikembangkan dengan baik	15	
		Terdapat fakta sesuai dengan topik tetapi pengembangan ide masih kurang	10	
		Tidak terdapat fakta dan tidak ada pengembangan ide.	5	
O R G A N I S A S I	Struktur	Struktur teks lengkap, ada pendahuluan, isi, dan kesimpulan/inferensi.	15	
		Struktur teks kurang lengkap	10	
		Tidak adanya struktur teks	5	
	Evidensi	Evidensi dipaparkan dengan jelas dan lengkap	15	
		Evidensi yang dipaparkan kurang lengkap	10	
		Tidak dilengkapi dengan evidensi	5	
	Proposisi	Terdapat pernyataan dan dibuktikan kebenarannya atau ditolak karena kesalahannya.	15	
		Terdapat pernyataan tetapi tidak dibuktikan kebenarannya atau ditolak karena kesalahannya.	10	
		Tidak adanya pernyataan yang mengandung proposisi.	5	
Kosakata		Pilihan kata dan ungkapan tepat	15	
		Pilihan kata tepat tetapi ungkapan kurang tepat	10	
		Pilihan kata dan ungkapan kurang tepat	5	
Penggunaan Bahasa		Struktur kalimat jelas dan penggunaan kalimat tepat.	15	
		Struktur kalimat kurang jelas dan penggunaan kalimat kurang tepat, tetapi makna tidak kabur.	10	
		Struktur kalimat tidak jelas dan penggunaan kalimat kurang tepat sehingga makna menjadi kabur.	5	
Mekanik		Penggunaan tanda baca dan ejaan sudah tepat.	10	
		Terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan, tetapi makna tidak kabur.	8	
		Sering terjadi kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan sehingga makna membingungkan.	5	
JUMLAH			100	

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko (2014) yang berjudul *Keeefektifan strategi Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013*. Agung menyimpulkan bahwa kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa dapat ditingkatkan dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Agung yaitu Agung meneliti tentang pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi, sedangkan penilitian ini meneliti pembelajaran menulis argumentasi. Subjek penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Agung juga berbeda. Agung mengambil subjek penelitian siswa kelas VII SMP N 6 Magelang, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlin Noviyanti Prihastuti (2011) dengan judul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini yaitu pembelajaran

menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *wall chart (Bagan Dinding)* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart (Bagan Dinding)*.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Erlin adalah subjek penelitian dan strategi pembelajaran. Erlin meneliti tentang pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan media *wall chart* (bagan dinding), sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran menulis argumentasi dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Erlin mengambil subjek penelitian siswa kelas X SMA N 1 Seyegan, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati (2013) dengan judul *Keeefektifan strategi Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP N 5 Klaten*. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini yaitu pembelajaran menulis kembali dongeng dengan menggunakan strategi CIRC lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi kooperatif CIRC.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ratih adalah jenis teks dan subjek penelitian. Ratih meneliti tentang pembelajaran menulis kembali dongeng, sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran menulis argumentasi. Ratih mengambil subjek penelitian siswa kelas VII SMP N 5 Klaten, sedangkan

penelitian ini mengambil subjek siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

G. Kerangka Berpikir

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Dalam kegiatan menulis, ide dituangkan dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi suatu kalimat, kalimat demi kalimat disusun lagi dalam sebuah paragraf, kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang utuh. Tulisan yang utuh tersebut dapat dikenal dengan karangan. Hubungan semua unsur itu harus kongruen agar dapat dimengerti oleh pembaca.

Membaca adalah salah satu cara yang paling baik untuk menggali gagasan/ide dalam mengarang. Dengan membaca kita akan memperoleh banyak informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis. Menulis dan membaca berkaitan sangat erat karena menulis membutuhkan banyak pengetahuan. Ketika menulis, setiap orang harus mempunyai wawasan dan gagasan yang diperoleh dari hasil membaca dan berdiskusi.

Kebanyakan siswa memiliki motivasi membaca yang rendah. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan menulis khususnya menulis karangan argumentasi dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk menulis karangan argumentasi adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC). Dengan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan siswa menjadi lebih kreatif dan aktif. Siswa pun dapat mengembangkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya sehingga kemampuan membaca dan menulis siswa dapat berubah menjadi lebih baik.

H. Pengajuan Hipotesis

1. Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
- Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

2. Ha : Ada keefektifan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- Ho : Tidak ada keefektifan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian (Margono, 2003: 100) merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (Sugiyono, 2009: 72) dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Eksperimen Semu (*Quasi-Experimental Designs*) bentuk *pretest-posttest control group design*.

Tabel 3: Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : tes awal kelompok eksperimen

O2 : tes akhir kelompok eksperimen

O3 : tes awal kelompok kontrol

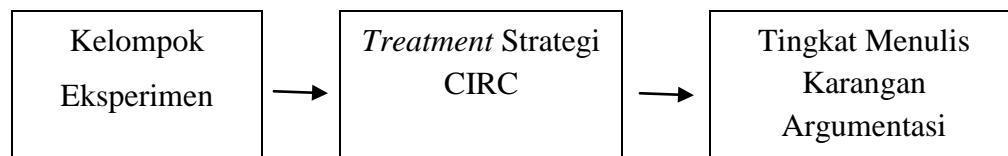
O4 : tes akhir kelompok kontrol

X : perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi CIRC

B. Paradigma Penelitian

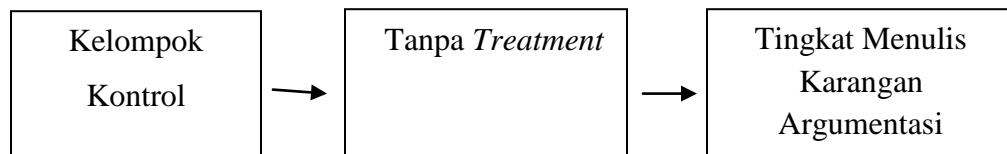
Menurut Sugiyono (2009: 42) paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Paradigma sederhana merupakan paradigma yang terdiri atas satu variabel independen dan variabel dependen.

1. Paradigma kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Bagan paradigma penelitian kelompok Eksperimen.**

2. Paradigma kelompok Kontrol



Gambar 2: **Bagan paradigma penelitian kelompok kontrol**

C. Variabel Penelitian

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009: 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik yang beralamat di Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 - April 2015.

Perlakuan penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Berikut ini disajikan jadwal penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 4: Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Kegiatan	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Tema
1.	<i>Pretest</i>	Kamis, 19 Maret 2015	Kamis, 19 Maret 2015	Pengaruh Internet terhadap Kehidupan Remaja
2.	Perlakuan I	Jumat 20 Maret 2015	Jumat, 20 Maret 2015 dan Kamis 26 Maret 2015	Bahaya Merokok bagi Remaja
3.	Perlakuan II	Kamis, 26 Maret 2015	Jumat, 27 Maret 2015	Bahaya Handphone bagi Kesehatan
4.	Perlakuan III	Jumat, 27 Maret 2015	Kamis, 2 April 2015	Lingkungan Sekolah
5.	Perlakuan IV	Kamis, 2 April 2015	Kamis, 9 April 2015	Bahaya Narkoba
6.	<i>Posttest</i>	Kamis, 9 April 2015	Jumat, 10 April 2015	Kenaikan BBM

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah himpunan keseluruhan objek penelitian, yaitu semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 187.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi (Margono, 1999: 121).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample Random Sampling*, dari keseluruhan kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta, diundi untuk menentukan satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas digunakan sebagai kelas kontrol.

Dari hasil tersebut diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas XE dengan jumlah 32 siswa dan XF dengan jumlah 32 siswa. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan media uang logam untuk mengundi. Hasil dari pengundian diperoleh kelas XE sebagai kelompok eksperimen dan kelas XF sebagai kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen data penelitian ini berupa tes kemampuan menulis karangan argumentasi. Instrumen penelitian karangan argumentasi disusun berdasarkan teori penilaian hasil karangan dalam buku Burhan Nurgiyantoro dan dimodifikasi ulang oleh peneliti sebagai pedoman penilaian menulis karangan argumentasi.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menarik data penelitian. Tujuan utama dari pelaksanaan uji coba ini adalah untuk mendapat instrumen yang memiliki tingkat

validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga data yang diperoleh akurat, objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen yang berupa tes dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2012: 339). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dalam penelitian ini disusun kisi-kisi terlebih dahulu, dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Menurut Sudjana (2006: 148) analisis raliabilitas suatu tes dan atau alat ukur lainnya, termasuk nontes, pada hakikatnya menguji keajegan pertanyaan tes apabila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk mendapatkan jaminan ini, instrumen penelitian harus mempunyai reliabilitas yang andal, untuk mengetahuinya dilakukan pengujian dengan menggunakan reliabilitas *alpha cronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen, dapat dilihat pada lampiran halaman 145.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis karangan argumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis karangan argumentasi. Tes yang diberikan adalah tes menulis karangan argumentasi dengan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Hasil tes menulis karangan argumentasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, digunakan untuk mengungkap data kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian eksperimen terdapat prosedur atau tahap yang perlu dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tediri dari 3 tahap, yaitu:

1. Praeksperimen

Pada kegiatan sebelum eksperimen ini dibutuhkan dua kelompok, satu kelas sebagai eksperimen dan satu kontrol. Pada tahap ini dilakukan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkaitan dengan bahan yang diajarkan yang kemudian dibandingkan dengan hasil yang sudah dicapai siswa setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian, antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berangkat dari pola titik yang sama. Penghitungan pada tahap ini diujikan dengan Uji-t.

2. Ekperimen

Setelah kedua kelompok diberikan *pretest*, maka selanjutnya diadakan perlakuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi. Perlakuan yang dilakukan melibatkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), peserta didik, guru, dan peneliti.

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Setelah mendapat perlakuan pada kedua kelompok, diberikan *posttest* (tes akhir) materi yang serupa seperti pada kegiatan awal *pretest* (tes awal). *Posttest* bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa setelah diberi perlakuan. Selain itu, juga untuk membandingkan nilai yang dicapai saat *pretest*, apakah hasilnya meningkat, sama, atau menurun. Melalui cara ini dapat diketahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis karangan argumentasi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Seluruh perhitungan uji-t akan dihitung menggunakan SPSS versi 16.0. Di bawah ini dijelaskan teknik analisis pada penelitian yang dilakukan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji keberadaan data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model *Lilliefors* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Nurgiyantoro, 2012: 111). Uji normalitas dilakukan dari hasil tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) kedua kelompok. Kriteria uji normalitas adalah bila harga $p > \alpha$ (signifikansi 5%), maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan melalui komputer dengan menggunakan program *SPSS ver. 16.00* menunjukkan bahwa hasil perhitungan apabila dikonsultasikan nilai *Asym sig. (2-tailed)* lebih besar, maka sebaran berdistribusi normal.

Asumsi pengujian normalitas data sebagai berikut.

- 1) Jika nilai p lebih besar daripada 0,05, sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai p lebih kecil daripada 0,05, sebarannya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian homogen atau tidak. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen), namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya berbeda (tidak homogen).

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$1. \quad H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_2 \neq \mu_1$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang tanpa menggunakan strategi CIRC.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi yang diberi perlakuan dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang tanpa menggunakan strategi CIRC.

μ_1 : Pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

μ_2 : Pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

$$\mathbf{2.} \quad H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_2 > \mu_1$$

Keterangan:

H_0 : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak lebih efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

H_a : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

μ_1 : Pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

μ_2 : Pembelajaran menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik. Data-data penelitian diperoleh dari skor *pretest* untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi awal siswa dan skor *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi akhir siswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang tidak diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi. Subjek pada *pretest*

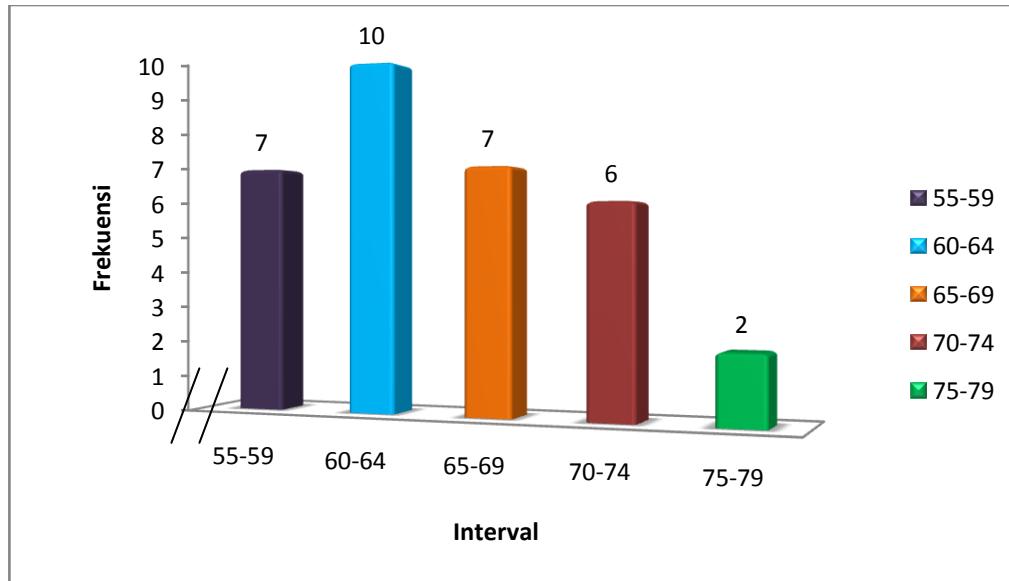
kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil *pretest* kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah sebesar 55.

Melalui perhitungan komputer program SPPS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 64,78; mode sebesar 63,00; skor tengah (median) sebesar 63,00; dan standar deviasi sebesar 6,49. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 146. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	55-59	7	21,875	7	21,875
2.	60-64	10	31,25	17	53,125
3.	65-69	7	21,875	24	78,125
4.	70-74	6	18,75	30	93,75
5.	75-79	2	6,25	32	100
JUMLAH		32	100	32	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

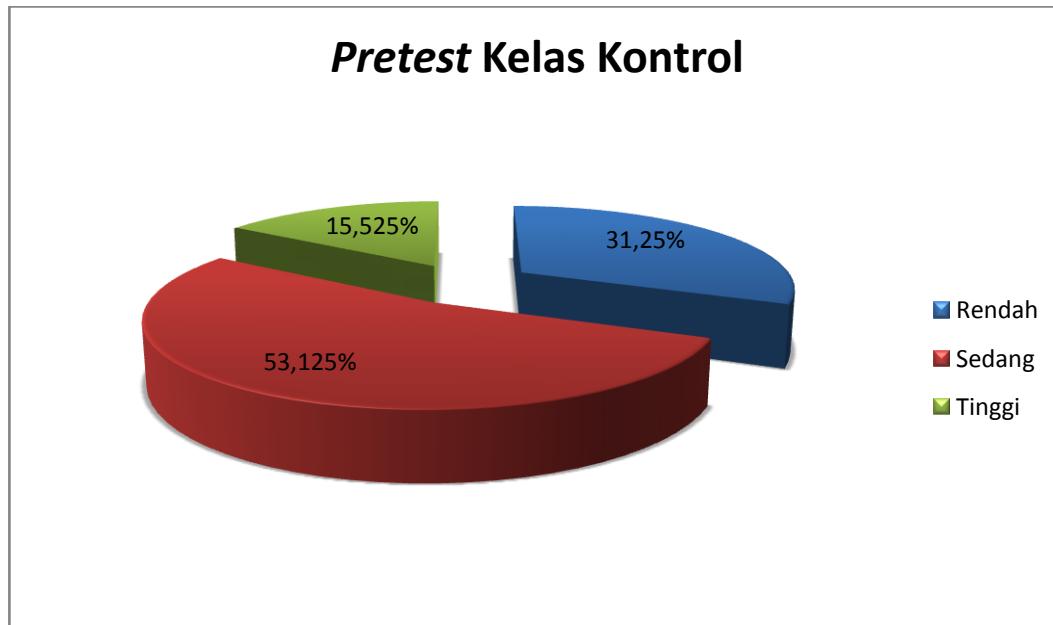
Melalui histogram pada Gambar 3 dapat diketahui bahwa skor hasil *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol didistribusikan menjadi lima kelas interval. Siswa yang mendapatkan skor antara 55-59 sebanyak 7 siswa, skor 60-64 sebanyak 10 siswa, skor 65-69 sebanyak 7 siswa, skor 70-74 sebanyak 6 siswa, dan skor 75-79 sebanyak 2 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan argumentasi kelompok kontrol selengkapnya disajikan dalam Tabel 6 dan Gambar 4 berikut.

Tabel 6: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<63	10	31,25	10	31,25
2.	Sedang	63-70	17	53,125	27	84,375
3.	Tinggi	>70	5	15,525	32	100

Tabel di atas dapat disajikan kedalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4: Diagram *Pie* Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

b. Deskripsi Data *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition*

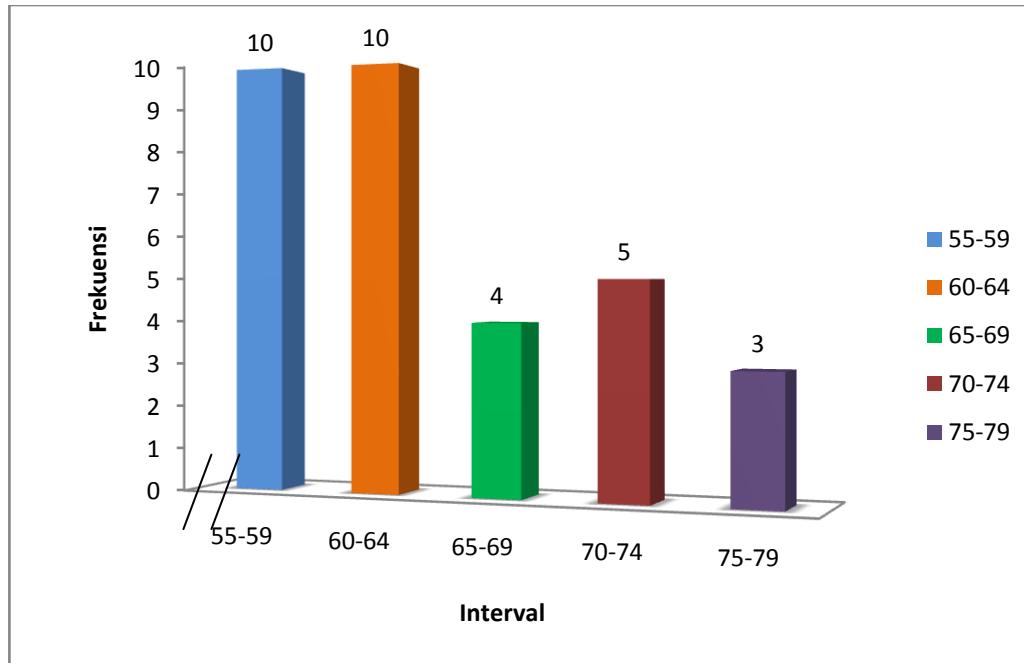
(CIRC). Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 55.

Melalui perhitungan komputer program SPPS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 63,16; mode sebesar 60,00; skor tengah (median) sebesar 60,00; dan standar deviasi sebesar 7,08. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 147. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	55-59	10	31,25	10	31,25
2.	60-64	10	31,25	20	62,5
3.	65-69	4	12,5	24	75
4.	70-74	5	15,625	29	90,625
5.	75-79	3	9,375	32	100
JUMLAH		32	100	32	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

Melalui histogram pada Gambar 5 dapat diketahui bahwa skor hasil *pretest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen didistribusikan menjadi lima kelas interval. Siswa yang mendapatkan skor 55-59 sebanyak 10 siswa, skor 60-64 sebanyak 10 siswa, skor 65-69 sebanyak 4 siswa, skor 70-74 sebanyak 5 siswa, dan skor 75-79 sebanyak 3 siswa.

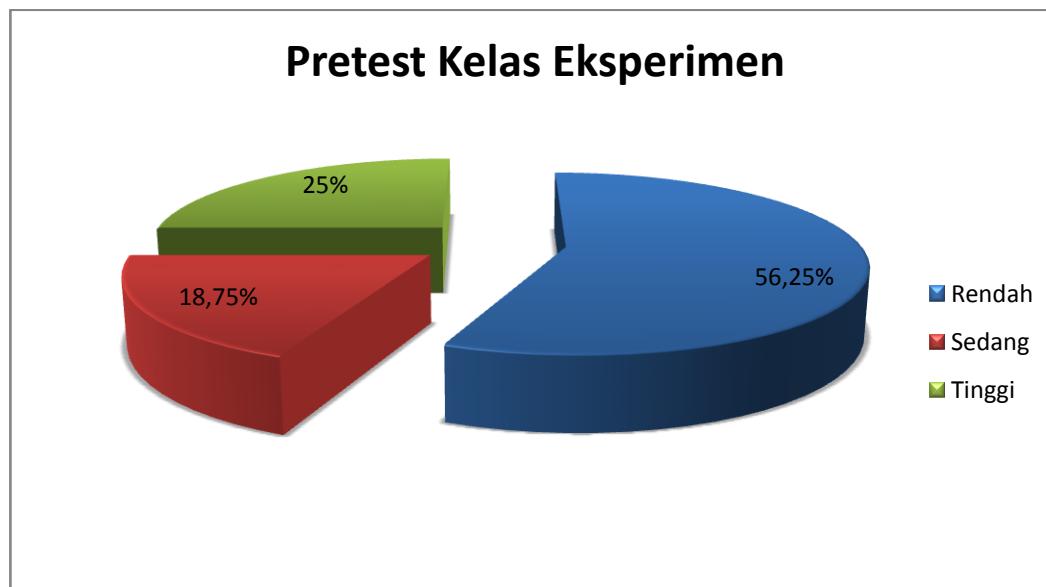
Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan

perolehan skor *pretest* menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam Tabel 8 dan Gambar 6 berikut.

Tabel 8: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<62	18	56,25	18	56,25
2.	Sedang	62-68	6	18,75	24	75
3.	Tinggi	>68	8	25	32	100

Tabel di atas dapat disajikan kedalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 6: Diagram *Pie* Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

c. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

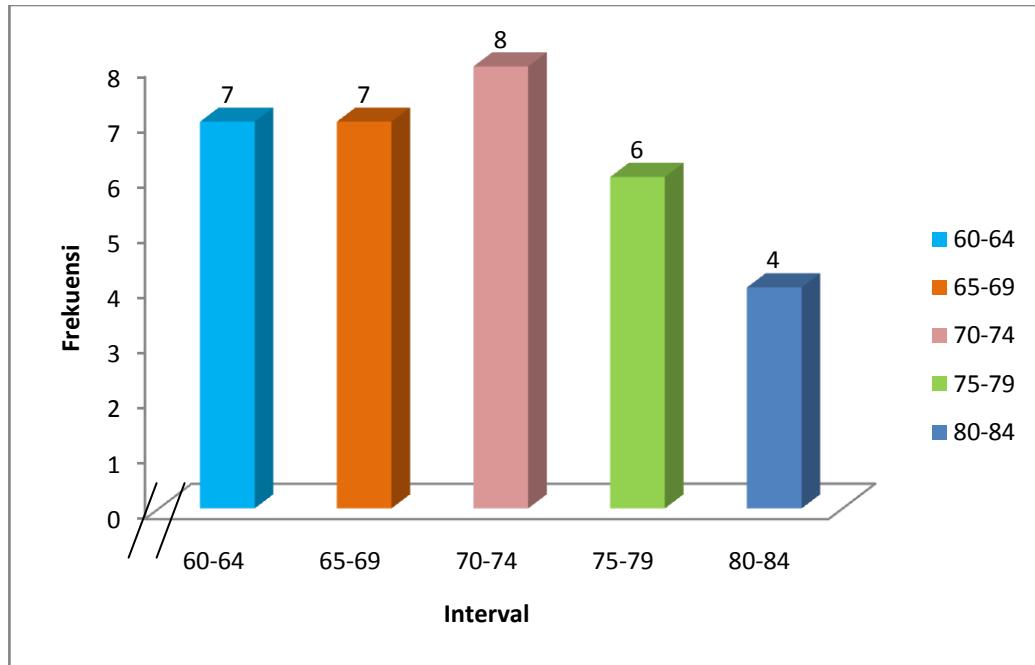
Posttest kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil *posttest* menunjukan bahwa skor tertinggi yang diraih adalah 83 dan skor terendah sebesar 60.

Melalui perhitungan komputer program SPPS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok kontrol pada saat *posttest* sebesar 71,63; mode sebesar 73,00; skor tengah (median) sebesar 73,00; dan standar deviasi sebesar 7,12. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 148. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	60-64	7	21,875	7	21,875
2.	65-69	7	21,875	14	43,75
3.	70-74	8	25	22	68,75
4.	75-79	6	18,75	28	87,5
5.	80-84	4	12,5	32	100
JUMLAH		32	100	32	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

Melalui histogram pada Gambar 7 dapat diketahui bahwa skor hasil *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok kontrol didistribusikan menjadi lima kelas interval. Siswa yang mendapatkan skor 60-64 sebanyak 7 siswa, skor 65-69 sebanyak 7 siswa, skor 70-74 sebanyak 8 siswa, skor 75-79 sebanyak 6 siswa dan skor 80-84 sebanyak 4 siswa.

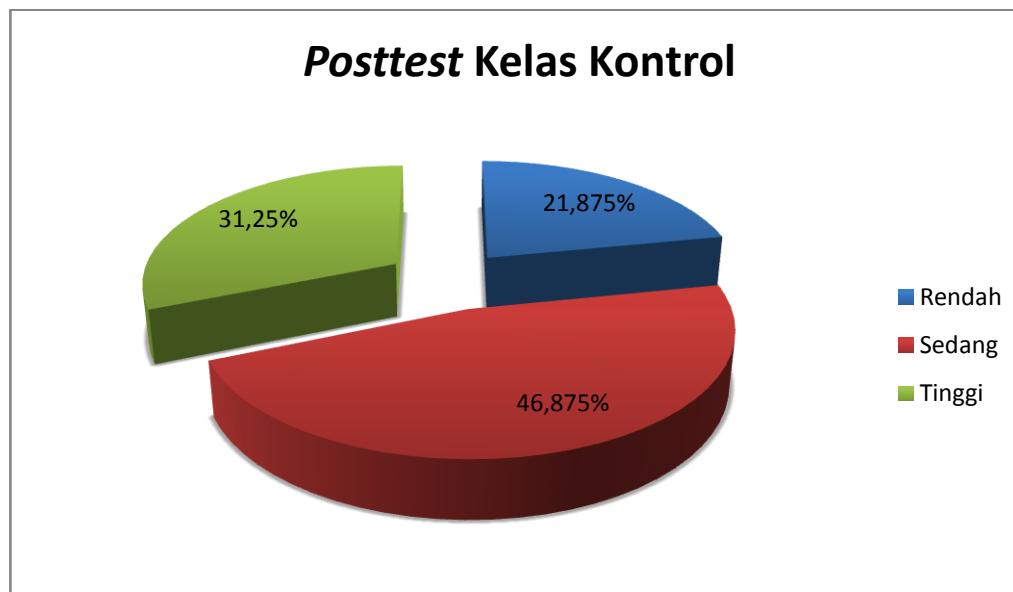
Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan

perolehan skor *posttest* menulis karangan argumentasi kelompok kontrol selengkapnya disajikan dalam Tabel 10 dan Gambar 8 berikut.

Tabel 10: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<68	7	21,875	7	21,875
2.	Sedang	68-75	15	46,875	22	68,75
3.	Tinggi	>75	10	31,25	32	100

Tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 8: Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

d. Deskripsi Data Posttest Menulis Karangan Argumentasi Kelas Eksperimen

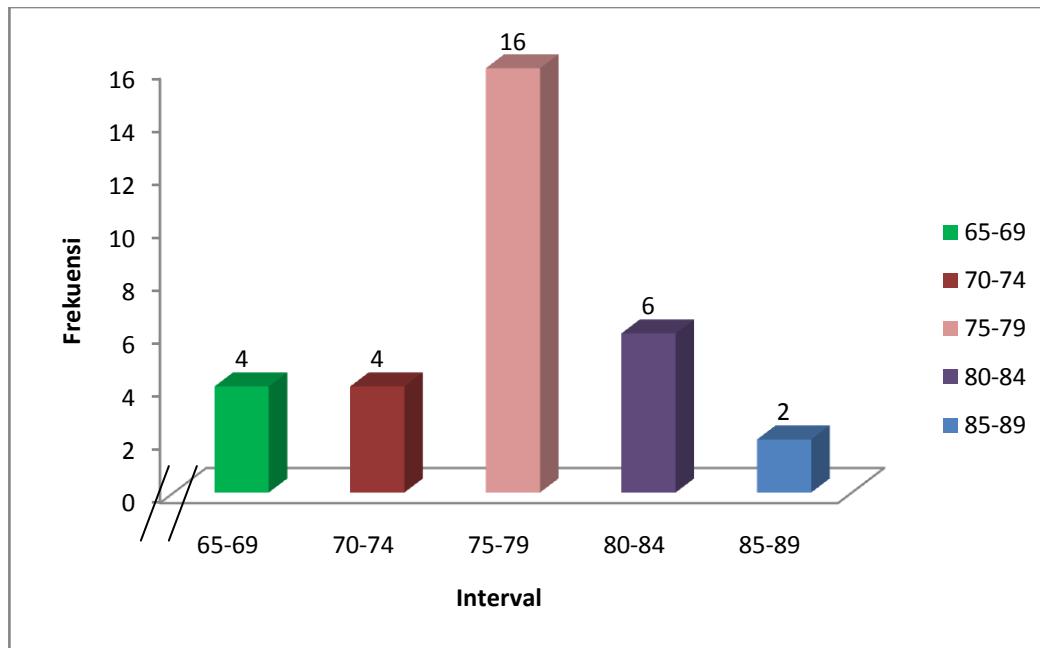
Posttest kemampuan menulis karangan argumentasi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil *posttest* menunjukan bahwa skor tertinggi yang diraih adalah 88 dan skor terendah sebesar 65.

Melalui perhitungan komputer program SPPS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok eksperimen pada saat *posttest* sebesar 77,03: mode sebesar 78,00; skor tengah (median) sebesar 78,00; dan standar deviasi sebesar 5,86. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 149. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	65-69	4	12,5	4	12,5
2.	70-74	4	12,5	8	25
3.	75-79	16	50	24	75
4.	80-84	6	18,75	30	93,75
5.	85-89	2	6,25	32	100
JUMLAH		32	100	32	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 9: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

Melalui histogram pada Gambar 9 dapat diketahui bahwa skor hasil *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen didistribusikan menjadi lima kelas interval. Siswa yang mendapatkan skor 65-69 sebanyak 4 siswa, skor 70-74 sebanyak 4 siswa, skor 75-79 sebanyak 16 siswa, skor 80-84 sebanyak 6 siswa dan skor 85-89 sebanyak 2 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan

perolehan skor *posttest* menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam Tabel 12 dan Gambar 10 berikut.

Tabel 12: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<73	6	18,75	6	18,75
2.	Sedang	73-80	18	56,25	24	75
3.	Tinggi	>80	8	25	32	100

Tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 10: Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, mode, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 13: Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No.	Data Statistik	Pretest Kelompok Kontrol	Pretest Kelompok Eksperimen	Posttest Kelompok Kontrol	Posttest Kelompok Eksperimen
1.	N	32	32	32	32
2.	Skor Tertinggi	78	75	83	88
3.	Skor Terendah	55	55	60	65
4.	Mean	64,78	63,16	71,63	77,03
5.	Mode	63,00	60,00	73,00	78,00
6.	Median	63,00	60,00	73,00	78,00
7.	Standar Deviasi	6,49	7,08	7,12	5,86

Dari tabel di atas, dapat dibandingkan skor *pretest* dan skor *posttest* menulis argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *pretest* adalah 78 dan skor terendah 55, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 83 dan skor terendah 60. Skor tertinggi yang diperoleh oleh kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 75 dan skor terendah 55, sedangkan skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat *posttest* sebesar 88 dan skor terendah 65.

Skor rata-rata antara skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami peningkatan. Pada saat *pretest*, skor rata-rata (mean) kelompok kontrol 64,78, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 71, 63. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata (mean) pada saat *pretest* sebesar 63, 16, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 77,03.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut rangkuman uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 14: Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Tes Menulis Karangan Argumentasi

Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest Kelompok Kontrol	0,564	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal
Posttest Kelompok Kontrol	0,566	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal
Pretest Kelompok Eksperimen	0,059	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal
Posttest Kelompok Eksperimen	0,085	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,564. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok kontrol diketahui bahwa, *Asymp. Sig (2-tailed)*= 0,566. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,059. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok eksperimen diketahui bahwa, *Asymp. Sig (2-tailed)*= 0,085. Berdasarkan hasil

tersebut, *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah diadakan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varian dengan bantuan SPSS 16.0. Syarat data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

1) Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji homogenitas varian data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.747	1	62	.391

Dari Tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varian data *pretest* skor hasil tes dari *Levene* sebesar 0,747 dan db 62, dan signifikansi 0,391. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data *pretest* menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

2) Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji homogenitas varian data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 16: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.583	1	62	.113

Dari Tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varian data *posttest* skor hasil tes dari *Levene* sebesar 2,583 dan db 62, dan signifikansi 0,113. Oleh karena signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data *posttest* menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis argumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki

perbedaan yang signifikan. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

a. Uji-t untuk Sampel Berhubungan

Uji-t untuk sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis karangan argumentasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Perhitungan uji-t untuk sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila t hitung (t_h) lebih besar dari t tabel (t_t).

1) Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* menulis argumentasi pada kelompok kontrol, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada *pretest* kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 64,78, mode (Mo) sebesar 63,00, median (Mdn) sebesar 63,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,49. Pada *posttest* kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 71,63, mode (Mo) sebesar 73,00, median (Mdn) sebesar 73,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,12. Hasil statistik tersebut disajikan dalam Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	32	64,78	63,00	63,00	6,49
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	32	71,63	73,00	73,00	7,12

Hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 64,78, sedangkan skor rata-rata *posttest* sebesar 71,63. Skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi awal dan akhir. Berikut rangkuman hasil uji-t skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dalam bentuk tabel.

Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	t _h	t _t	Db	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	4,976	2,0315	31	t _h >t _t = signifikan

Dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 31 yaitu 2,0315. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel dan yang berarti signifikan. Hasil uji-t tersebut, menunjukan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan dalam kelompok kontrol baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 159.

2) Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* menulis argumentasi pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada *pretest* kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 63,16, mode (Mo) sebesar 60,00, median (Mdn) sebesar 60,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,08. Pada *posttest* kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 77,03, mode (Mo) sebesar 78,00, median (Mdn) sebesar 78,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,86. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 19: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	63,16	60,00	60,00	7,08
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	32	77,03	78,00	78,00	5,86

Hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-ratanya. Skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 63,16, sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 77,03. Skor rata-

rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi awal dan akhir kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dalam bentuk tabel.

Tabel 20: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen**

Data	t_h	t_t	db	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	11,607	2,0315	31	$t_h > t_t = \text{signifikan}$

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 11,607 dengan db 31. Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 31 yaitu 2,0315. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukan bahwa antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 160.

b. Uji-t untuk Sampel Bebas

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila t hitung (t_h) lebih besar dari t tabel (t_t).

1) Uji-t Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* menulis argumentasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 64,78, mode (Mo) sebesar 63,00, median (Mdn) sebesar 63,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,49. Pada kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 63,16, mode (Mo) sebesar 60,00, median (Mdn) sebesar 60,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,08. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 21: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	32	64,78	63,00	63,00	6,49
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	63,16	60,00	60,00	7,08

Hasil skor *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 64,78, sedangkan skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 63,16. Skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau setara.

Data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi awal antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor *pretest* dalam bentuk tabel.

Tabel 22: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t_h	t_t	Db	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,957	1,990	62	$t_h < t_t$ = tidak signifikan

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 0,957 dengan db 62.

Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 62. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 62 yaitu 1,990. Jadi, t hitung lebih kecil dari t tabel yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji- t tersebut, menunjukan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan menulis karangan argumentasi yang sama atau setara. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 157.

2) Uji-t Data *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *posttest* menulis argumentasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), mode (Mo), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Pada kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 71,63, mode (Mo) sebesar 73,00, median (Mdn) sebesar 73,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,12. Pada kelompok eksperimen subjek (N) berjumlah 32, mean (M) sebesar 77,03, mode (Mo) sebesar 78,00, median (Mdn) sebesar 78,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,86. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 23: Perbandingan Data Statistik Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	M	Mo	Mdn	SD
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	32	71,63	73,00	73,00	7,12
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	32	77,03	78,00	78,00	5,86

Hasil skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 71,63, sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 77,03. Skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi akhir antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor *posttest* dalam bentuk tabel.

Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t _h	t _t	db	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3,317	1,990	62	t _h >t _t = signifikan

Hasil analisis diperoleh besarnya t hitung adalah 3,317 dengan db 62.

Nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 62. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 62 yaitu 1,990. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 158.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil uji-t tersebut maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis.

a. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_2 \neq \mu_1$

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (ditolak)

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi yang diberi perlakuan dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (diterima)

b. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_2 > \mu_1$

H_0 : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak lebih efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. (ditolak)

H_a : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. (diterima)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, dengan jumlah siswa sebanyak 187 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *sample random sampling*, yaitu penentuan

sampel populasi dengan cara acak, dimana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Dari teknik pengambilan sampel tersebut kemudian diperoleh kelas XF sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dan kelas XE sebagai kelas eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis argumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis argumentasi.

1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *pretest* kemampuan menulis argumentasi. Penulis mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis karangan argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 78 dan skor terendah adalah 55 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 64,78; mode sebesar 63,00; skor tengah (median) sebesar 63,00; dan standar deviasi sebesar 6,49. Skor tertinggi

yang dicapai kelompok eksperimen adalah 75 dan skor terendah sebesar 55 dengan skor rata-rata mean sebesar 63,16: mode sebesar 60,00; skor tengah (median) sebesar 60,00; dan standar deviasi sebesar 7,08. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih rendah.

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t untuk sampel bebas. Analisis data tersebut dilakukan untuk membandingkan skor *pretest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,957 dan t tabel sebesar 1,990 dengan df sebesar 62. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *pretest* tidak menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis argumentasi awal yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa keadaan awal kemampuan menulis argumentasi siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

Dalam pemberian skor hasil tulisan siswa baik skor *pretest* maupun skor *posttest* terdapat beberapa aspek penilaian, yaitu (1) aspek isi, (2) aspek organisasi yang meliputi proposisi, evidensi, dan struktur teks, (3) aspek kosakata, (4) aspek penggunaan bahasa, dan (5) aspek mekanik. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis tulisan argumentasi siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat *pretest*.

a. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelompok Kontrol

1) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Rendah

Internet

Ya, pada jaman modern ini banyak orang yang menggunakan internet, termasuk para remaja. Mereka menggunakan internet untuk berbagai macam. Ada yang untuk membaca berita, sosial media mencari tugas sekolah. Tapi, kebanyakan remaja sekarang menggunakan internet untuk sosial media. Sehingga banyak sosial media yang ada. Ada Path, BBM, Facebook, twitter, instagram, dan masih banyak lagi.

(Mamat) Sang semakin maraknya sosial media ini membuat para remaja semakin malas seperti yang kita ketahui banyak remaja yang malas belajar hanya gara-gara internet. Nilai prestasi mereka menurun. Tapi, tidak semua internet membuat dampak negatif. Ada juga yang berdampak positif. Misalnya kita dapat membuat usaha kecil-kecil yang mudah dijalankan. Atau kita dapat mengerjakan tugas. Kita juga bisa memperbaik berita agar tidak "kudet".

Jadi, kita harus bijak menggunakan internet. Remaja harus menjadi maju menggunakan internet. (Langsung) menggunakan internet untuk hal yang negatif. Manti masa depan para remaja akan menjadi rusak. Internet juga bisa mengambah wawasan kita tentang dunia ini. kita harus menggunakan internet untuk hal positif. Cukup sekian argumentasi ini. Semoga bermanfaat di kemudian hari ini.

Tulisan (D1/ASA.02/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori rendah. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat pertama paragraf kedua. *Namun, saat semakin maraknya sosial media ini, membuat remaja semakin malas.* Pilihan kata dan ungkapan dalam kalimat tersebut kurang tepat.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata baku misalnya pada penulisan kata *jaman* pada paragraf pertama yang seharusnya ditulis *zaman*. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada paragraf kedua pada kata *atau*. Huruf *a* pada kata *atau* seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut masih menghubungkan dengan kata sebelumnya. Penggunaan huruf kapital seharusnya tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

Manfaat Internet

Setiap remaja pasti tahu Internet dan banyak manfaat atau pengaruh buruk, salah satu manfaat Internet adalah siswa dapat belajar sendiri dan mencari informasi atau berita untuk menambah wawasan maupun menyelesaikan tugas sekolah supaya lebih cepat tidak ketinggalan zaman oleh bangsa lain, dan kita tahu juga banyak pelajar menggunakan Internet di sekolah.

Pengaruh buruk Internet juga banyak, karena kebanyakan siswa lebih mengutamai jpm belajar dengan cara main game, melihat video atau melihat gambar yang kurang halus, dan siswa juga banyak yang bolos sekolah akibat sudah terbiasa melakukan hal negatif. (Dn) kita tahu juga bahwa siswa lebih cenderung memanfaatkan Internet tidak sebagaimana semestinya.

Jadi kesimpulan adalah banyak siswa yang memanfaatkan Internet dengan sebaik-baiknya dan juga lebih bisa menambah wawasan mereka dan masih banyak lagi. Dan tidak kabeh yg sisi negatif Internet juga banyak diantaranya. Siswa lebih menggunakan tidak semestinya dan juga siswa bisa membabs sekolah demi main game.

D2/MAM.20/KK/PRE

Tulisan (D2/MAM.20/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori rendah. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi,

hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal mekanika dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu penggunaan kalimat yang terlalu panjang. Paragraf satu hanya terdiri dari satu kalimat yang terlalu panjang, sehingga maknanya menjadi kabur. Paragraf yang baik minimal terdiri dari tiga kalimat.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata misalnya pada penulisan kata **manfa'at** pada paragraf pertama yang seharusnya ditulis **manfaat**. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penggunaan kata hubung **dan** pada awal kalimat. Seharusnya konjungsi **dan** tidak boleh dipakai dalam awal kalimat.

2) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Sedang

Pengaruh Internet terhadap remaja

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia. Di dalam internet terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Internet mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Di dalam internet juga ada jual beli online. Di dalam internet terdapat media sosial.

Dampak positif internet yaitu dapat menyediakan informasi yang bermanfaat, dapat berjualan secara online dan dapat mencari sesuatu hal yg tidak kita ketahui, dapat mengetahui informasi yg libes dan mendunia, memudahkan seseorang menghubungi orang yg jauh.

Dampak negatif internet melihat hal-hal yg belum waktunya seperti adegan porno, dll. dapat merusak mata karena terlalu lama melihat komputer, dapat membuat kita malas karena tidak mau berusaha. Dapat mengakibatkan ketergantungan, memudahkan seseorang untuk menipu seseorang melewati jual online. Maka dari itu remaja harus menggunakan internet dengan hati-hati dan selektif dalam menggunakan internet untuk hal-hal yg positif.

D3/FMI.14/KK/PRE

Tulisan (D3/FMI.14/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori sedang. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi,

tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan kalimat utamanya. Misalnya pada paragraf satu kalimat ketiga dan keempat tidak sesuai dengan kalimat utamanya. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan pilihan kata dan ungkapan yang kurang tepat pada paragraf ketiga, sehingga makna menjadi kabur.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital misalnya pada penulisan kata *remaja* pada bagian judul. Huruf *r* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penggunaan tanda titik sebelum kalimat selesai pada paragraf ketiga. Di tengah kalimat pertama seharusnya tidak boleh menggunakan tanda titik sebelum sebuah kalimat jelas.

“Dampak Internet di Kehidupan Remaja”

Internet memang penting bagi kehidupan remaja saat ini, apabila internet digunakan dengan seharusnya namun apabila internet digunakan tidak seharusnya akan berdampak yang tidak baik untuk kehidupan remaja. Karena dari internet remaja dapat menjadi narsis karena cerita ataupun video di Internet, di karenakan tidak semua remaja dapat mencerna positifnya.

Ada beberapa dampak negatif dan juga ada beberapa dampak positif, di antaranya (dampak negatif) membuat mata menjadi min, dapat kecanduan bermain internet, dapat membuat anak malas belajar dan dapat mengurangi sosialisasi karena sudah terlalu acik dengan internet, (dampak positif) mengetahui informasi lebih luas dan dapat berkomunikasi melalui SMS, BBM, WA, ataupun Line dan lain-lain. Jadi bagi para orang tua hendaknya tetap memantau walaupun sepenuhnya dari apa yang dilakukan oleh anak di dunia sosial atau internet agar tetap terkontrol dengan apa yang dilakukan oleh anak-anak, jadi anak tersebut tidak terlalu leluasa / bebas untuk menggunakan media sosial atau internet.

D4/MPP.21/KK/PRE

Tulisan (D4/MPP.21/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori sedang. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi. Struktur teks dalam tulisan di atas juga masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu penggunaan kata yang tidak tepat. Pada paragraf pertama, kata *karena* digunakan berulang-ulang, sehingga struktur kalimatnya menjadi tidak jelas. Kesalahan yang lainnya yaitu dalam paragraf pertama sampai ketiga hanya terdiri dari satu kalimat yang terlalu panjang, sehingga makna menjadi kabur dan kurang jelas.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Contoh kesalahan penggunaan tanda baca yaitu pada paragraf pertama dan kedua penulisan tanda baca koma (,) yang seharusnya digabung ditulis menggunakan spasi.

3) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Tinggi

"Dampak Positif Internet di Kalangan Remaja"

Di Internet kita bisa mendapatkan banyak dampak positif untuk kalangan remaja. Di zaman modern ini pasti sudah banyak remaja yang menguasai internet. Bahkan anak kecil pun sudah bisa menggunakan internet.

Dampak positif internet seperti untuk mencari sumber ilmu yang tidak ada dibuku. Banyak remaja sekarang yang mengerjakan tugas-tugas dari guru mencari di Internet. Internet juga dapat menambah wawasan kita, tidak hanya di Indonesia saja yang mereka ketahui tetapi di seluruh dunia. Di Internet kita juga dapat menemukan hal-hal baru yang belum pernah kita lihat sebelumnya.

Kita juga bisa tahu berita-berita di Internet. Jadi kita tidak ketinggalan zaman. Di Internet banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil. Di Internet juga bisa tambah semangat untuk belajar karena ada hal yang baru. Di Internet juga bisa digunakan lahan bisnis yang bagus. Jadi anak itu tidak menyusahkan orang tuanya. Kebanyakan online shop yang mempunyai remaja, tetapi kita tetap harus waspada karena banyak penipuan. Maka dari itu kita harus bisa menggunakan internet dengan sebaik mungkin agar kita bisa mendapat manfaat dari internet.

Tulisan (D5/LNLLR.19/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat *pretest*. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah terdapat fakta yang sesuai dengan topik, tetapi pengembangan idenya masih kurang. Hal tersebut, dapat dilihat dari kalimat penjelasnya yang tidak sesuai dengan kalimat utamanya.

Dalam paragraf pertama terdiri dari tiga kalimat. Kalimat utama terletak pada kalimat pertama, dan kalimat penjelas terdapat pada kalimat kedua hingga ketiga. Namun, kalimat penjelas dalam paragraf pertama tidak sesuai dengan kalimat utamanya. Selain itu, kalimat pertama pada paragraf ketiga kurang tepat karena masih membahas masalah yang terdapat dalam paragraf kedua.

Dalam hal mekanika terdapat beberapa kesalahan dalam hal penggunaan tanda baca. Contoh kesalahan penggunaan tanda baca yaitu penggunaan tanda baca titik yang kurang tepat pada paragraf kedua.

Dampak negatif Internet Pada perilaku Remaja

Internet merupakan sarana untuk mencari informasi. Yang digunakan oleh seluruh orang di dunia. Internet paling banyak digunakan untuk (chattingan) atau berkomunikasi dengan saudara / teman yang berada jauh dari kita. Selain untuk berkomunikasi dengan saudara. Internet juga bisa membuat penggunaanya ketekunan dengan orang yang belum dikenalnya.

Penggunaan internet secara terus menerus juga dapat memberikan dampak negatif. Berikut merupakan dampak negatif dari internet :

- > Pergaulan menjadi bebas •> Insomnia
- > Emosi tidak terkontrol •> Mata menjadi min / plus
- > Kesehatan terganggu •> Bisa berhalusinasi
- > Menjadi lebih gelisah

Halah beberapa dampak negatif penggunaan internet yang tidak digunakan secara bijak.

Seharusnya, kita harus lebih bijak dalam menggunakan internet. Apabila kita bijak dalam menggunakan internet, maka kesehatan kita tidak akan terganggu dan informasi yang kita peroleh akan baik. kita pun tidak akan terkena dampak negatif dari internet. Apabila kita bijak, maka kesehatan pun tidak terancam.

D6/DRM.10/KK/PRE

Tulisan (D6/DRM.10/KK/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori tinggi. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah terdapat fakta yang sesuai dengan topik, tetapi pengembangan idenya masih kurang.

Dalam Paragraf kedua tersebut terdapat beberapa kesalahan yaitu penggunaan kata **yang** seharusnya tidak digunakan pada awal kalimat. Kata **yang** merupakan konjungsi atau kata hubung, sehingga tidak boleh digunakan pada awal kalimat. Seharusnya kalimat pertama dan kedua dijadikan satu kalimat agar kalimat pertama menjadi lebih efektif.

Dalam hal mekanika terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Setelah kata **saudara** seharusnya diberi tanda koma agar kalimat tersebut tidak ambigu.

b. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen

1) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Rendah

Dampak Internet Bagi Remaja

Dijaman Sekarang Internet itu hal yang Sangat Penting karena Internet bisa membuat pekerjaan jadi lebih ringan dimana-mana. Internet Sangat Banyak membantu kita mengirim pesan atau file ke keranjang jadi lebih cepat dan tidak memerlukan biaya yg yg mahal.

Dampak negatif dari internet bagi remaja adalah dimana remaja bisa menjelajah dari google ke web-web yang berkonten negatif. Contohnya: web yang menjual jasa seks (Pekerja Seks), Pendidikan hakikat menjadi masuk di dunia maya. Sedangkan Dampak Positif internet bagi remaja adalah remaja jadi tidak perlu terlalu remaja juga dapat berjualan pokok atau online shop.

Kesimpulan dari internet bagi senaja itu ada yang positif tapi ada juga yang negatif, tapi tergantung dari oknum remaja mau mengeksploitasi dampak positifnya atau negatifnya, tetapi saya lebih memilih untuk Dampak Positif karena internet bagi Saya, karena dari internet Saya bisa membeli barang dari rumah dan mengambil barang dengan cepat atau ketemuah di suatu tempat dari web, OIX CO. ID atau online shop. Baru dan Baru dan Baru. Dan di internet Saya juga aktif di beberapa forum seperti basbas kompasiana di dalam forum tersebut ada beberapa hal yang dibahas dari hal yang positif hingga yang negatif, tetapi di forum tersebut ada juga yang provocator untuk hal-hal negatif.

Internet Bagi Saya adalah halbutuhan yang pokok karena mengajukan tugas dari guru Saya sering ambil bahan dari artikel-artikel di internet di internet juga ada Cerita cerita jauhan dahulu juga intinya saya tahu menjadi lebar dan besar karena internet

Tulisan (D7/EMBP.10/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori rendah. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat pada paragraf pertama. ***Dimana-mana internet sangat pokok.*** Pilihan kata dan ungkapan dalam kalimat tersebut kurang tepat, sehingga makna menjadi kurang jelas.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata baku dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata baku misalnya pada penulisan kata ***jaman*** pada paragraf pertama dan ketiga yang seharusnya ditulis ***zaman***. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada paragraf kedua pada kata bagi. Huruf ***b*** pada kata ***bagi*** seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut masih menghubungkan dengan kata sebelumnya. Penggunaan huruf kapital seharusnya tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

"Internet dan Remaja"

Dalam kehidupan (Remaja) Internet sangat berperan penting dalam kehidupan para remaja seperti membantu dalam mengerjakan (Tugas-Tugas) sekolah, mencari ilmu-ilmu, mencari tau sejarah, dll. namun itu semua tergantung Bagaimana cara kita menggunakan (memanfaatkan Internet) karena dalam Internet dibagi menjadi 2 sisi yaitu Internet positive dan Internet negative.

Dalam Internet Positive memiliki fungsi /kegunaan tertentu Dalam Kehidupan Para Remaja seperti membantu mengerjakan tugas sekolah, mencari ilmu yang belum didapat, Media sosial /sorana komunikasi yang semua itu dapat membantuk Remaja dalam menjalani kehidupannya sedangkan Internet negative memiliki dampak yang dapat merusak kehidupan para Remaja seperti melihat video Porno, melakukan Transaksi Narkotika, penipuan penyalikan,dll. yang dapat membuat mental atau fisik Remaja tersebut.

Oleh Sebab itu kita Sebagai Remaja harus Bisa dan berani dalam menentukan Baik dan Buruk dalam melakukan Kegiatan Internet yang dapat berguna bagi Remaja dalam menjalankan kehidupannya untuk menjadi lebih Baik dan menjadi berguna bagi orang lain di sekitarnya.

D8/RTGM.22/KE/PRE

Tulisan (D8/RTGM.22/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori rendah. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks, tetapi masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat paragraf pertama. ***Karena dalam internet dibagi menjadi dua sisi.*** Pilihan kata dan ungkapan dalam kalimat tersebut kurang tepat.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata baku dan tanda baca. Contoh kesalahan penulisan kata baku yaitu pada kata ***positif*** dan ***negatif*** yang ditulis ***positive*** dan ***negative***. Kesalahan penulisan tanda baca hampir dijumpai dalam setiap paragraf. Misalnya dalam paragraf pertama penulisan huruf kapital pada huruf ***r*** pada kata ***remaja*** seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut masih menghubungkan dengan kata sebelumnya. Penggunaan huruf kapital seharusnya tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

2) Hasil Tulisan Argumentasi Siswa Kategori Sedang

Dampak Positif dan Negatif Internet bagi Remaja.

Internet adalah media sosial yang saat ini masih digunakan oleh remaja, anak-anak, dan orang tua. Internet digunakan pada saat kita membutuhkan. Membuka Internet sangatlah cepat dan mudah. Meskipun internet bisa dibuka secara cepat dan mudah tetapi internet mempunyai banyak dampak.

Dampak negatif Internet adalah orang yang menyalah gunakannya seperti berjudi, membuka situs-situs porno, melakukan penipuan. Karena Internet tidak baik, maka sering anak-anak tidak diperbolehkan membuka Internet karena takut anak-anak membuka situs-situs yang tidak seujarnya dilihat.

Namun, dengan ini ada juga dampak positif Internet adalah memungkinkan kita berkomunikasi jarak jauh, tanpa harus mendatangi kon orangnya. Internet juga bisa berbagi hasil penelitian, bisa bertukar informasi hasil penelitian lewat Internet.

Kesimpulan dari cerita diatas anak-anak jaman sekarang perlu adanya pengawasan dalam membuka Internet, karena jika tidak diawasi anak-anak bisa membuka hal-hal yang tidak baik. Dengan membuka Internet untuk seputaranya saja bisa menambah wawasan dan bisa mengetahui manfaat dan fungsi Internet yang sebenarnya, dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

D9/BAD.05/KE/PRE

Tulisan (D9/BAD.05/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori sedang pada saat *pretest*. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasa topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama. Kalimat penjelas pada paragraf pertama belum sesuai dengan kalimat utamanya. Dalam paragraf

kedua juga masih terdapat kalimat yang mengandung unsur subjektif. Unsur subjektif seharusnya tidak boleh terdapat dalam paragraf argumentasi.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat terakhir paragraf pertama. ***Meskipun internet bisa dibuka secara cepat dan mudah tetapi internet mempunyai banyak dampak.*** Pilihan kata dan struktur kalimat tersebut masih kurang tepat. Seharusnya kata meskipun dihilangkan saja agar kalimatnya lebih efektif, dan kata ***mempunyai*** diganti dengan ***memiliki***.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata baku dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata baku misalnya pada penulisan kata ***jaman*** pada paragraf keempat yang seharusnya ditulis ***zaman***. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada bagian judul pada kata ***negatif*** dan pada paragraf kedua pada kata ***banyak***. Huruf ***n*** pada kata ***negatif*** seharusnya menggunakan huruf kapital. Huruf ***b*** pada kata ***banyak*** seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

Dalam paragraf ketiga juga terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Setelah kata ***adalah*** dan ***karena*** seharusnya tidak diakhiri dengan tanda titik karena kalimat pertama menjadi tidak efektif jika dipisah dengan kalimat kedua. Kesalahan yang lainnya yaitu kata ***karena*** seharusnya tidak boleh digunakan di awal kalimat karena kata ***karena*** merupakan konjungsi. Struktur kalimat dan ungkapan kata pada kalimat ketiga juga kurang tepat, sehingga menimbulkan makna yang kurang jelas.

Dampak Negatif Terhadap Remaja

Internet adalah media sosial dimana semua yang kita cari ada didalam internet. Internet bisa digunakan untuk semua umur, baik kalangan anak-anak, remaja, orang tua. Internet juga digunakan sewaktu-waktu dengan yang kita butuhkan. Bahkan internet pun bisa dibuka secara cepat dan mudah.

Meskipun internet bisa dengan mudah dibuka dan ditemukan, tetapi banyak orang yang menyalah gunakan internet dengan hal-hal lain. Salah satu dampak negatif dari penyalah gunakan internet adalah seseorang cenderung menjadi permaisuri menjadi ketengantungan, sulit untuk berfikir. Kebanyakan Remaja sekarang internet digunakan untuk ngegame, mengerjakan tugas, membuka web yang tidak bermutu seperti melihat video porno di youtube. Karena pornografi tidak baik untuk anak-anak, remaja bisa menjadi kepribadian yang jelek buruk.

Dengan ini sebaiknya anak-anak maupun remaja sekarang perlu adanya pengawasan yang ketat dalam membuka internet. Karena kalau tidak diawasi oleh orang tua bisa membuka hal-hal yang tidak baik. Dengan kita membuka internet untuk seperlunya saja kita bisa menambah wawasan yang lebih luas dan bisa mengetahui manfaat internet yang sebenarnya dan bisa mengetahui mana yang baik dan buruknya dari sebuah internet -

Tulisan (D10/NO.21/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori sedang pada saat *pretest*. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasa topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata baku dan penggunaan tanda baca. Kesalahan pertama, terdapat penggunaan kata baku. Kata *jaman* yang seharusnya ditulis *zaman* dan kata *berfikir* seharusnya ditulis *berpikir*. Kesalahan kedua yaitu, kata *karena* tidak boleh digunakan diawal kalimat karena kata *karena* merupakan konjungsi atau kata sambung. Kesalahan ketiga, terdapat penulisan huruf kapital yang salah. Pada kata remaja seharusnya huruf *R* tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena bukan merupakan awal kalimat atau nama orang. Kesalahan yang lainnya yaitu kesalahan penulisan kata *kebanyakan* ditulis *kebanyakanyakan*.

3) Hasil Tulisan Argumentasi Siswa Kategori Tinggi

Dampak negatif dari positif
 Internet bagi Remaja.

Internet adalah Jaringan yang berisi tentang informasi atau alat pencarian yang dapat menampilkan hal yang kita cari. Bagi remaja Internet adalah kehidupan yang dapat membantu kita dalam berkomunikasi contohnya: facebook, twitter, dan sebagai alat untuk mencari informasi tentang pelajaran.

Tetapi Internet juga berdampak negatif bagi remaja banyak remaja yang memanfaatkan Internet, contohnya untuk hal yang menugaskan pihak lain seperti memblokir blog orang, dan juga banyak hal-hal Pornografi yang sering ditampilkan di iklan-iklan dalam sebuah web. Itu dapat mempengaruhi pikiran kita sebagai seorang remaja. dan juga banyak beredar video atau gambar yang berbau Vulgar atau Porno.

Disisi lain Internet juga berdampak positif bagi kalangan remaja. Internet bermanfaat bagi kita, kita dapat berbagi (sharing), mencari info, menghibur diri dengan Internet, dan berkomunikasi dengan teman dalam pendidikan Internet sangat berperan untuk membantu belajar mencari informasi, dan materi pelajaran. dan jika kita pecinta dunia musik kita dapat mendengarkan setiap lagu dapat download lagu, melihat video klip dari musik atau lagu yang kita sukai. Jadi kita sebagai remaja harus waspada dengan dampak negatif Internet dan juga dapat memanfaatkan sisi positif dari Internet. dan Fungsi Internet sendiri dapat tergantung dengan cara kita menggunakan.

D11/RADS.23/KE/PRE

Tulisan (D11/RADS.23/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat *pretest*. Dari hasil

analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta, pengembangan idenya juga cukup baik.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap. Hasil tulisan di atas sudah memiliki struktur teks yang lengkap, yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada bagian judul dan juga pada kalimat kedua paragraf kedua. Pada bagian judul kata ***negatif*** seharusnya kata ***n*** menggunakan huruf kapital. Sedangkan kata ***banyak*** pada paragraf kedua seharusnya ditulis dengan huruf kapital.

"Dampak Negatif dan Positif dari Internet"

Banyak dari kita yang menggunakan internet untuk keperluan belajar, mencari informasi, sebagai hiburan, dll. Internet merupakan jaringan yang berisi tentang informasi, hiburan, dan merupakan alat pengetahuan.

Jika kita sedang mendapatkan tugas dari sekolah ^{misalnya} & bingung cara menjawabnya kita dapat mencarinya melalui internet. Internet sangat penting bagi semua orang.

(Tetapi), internet juga memiliki dampak negatif dan juga dampak positif bagi semua orang terutama bagi kalangan anak-anak dan dikalangan remaja. Dampak negatifnya dari internet yaitu anak-anak atau para remaja bisa membuka situs yang tidak diperbolehkan atau dilarang bagi orang yang belum cukup umur. Bisa mengakibatkan terjadinya virus yang tidak diinginkan & dapat merusak data orang, dsb. Dampak Positifnya yaitu anak-anak atau para remaja dapat mencari informasi atau mendapatkan informasi yang diinginkan, Bisa berkomunikasi dengan orang lain atau teman kita yang jauh, dan juga sebagai hiburan bagi anak-anak atau para remaja.

Jadi, Internet itu mempunyai fungsi yang sangat penting tetapi juga mempunyai dampak negatif dan juga positif. Sebaiknya anak-anak atau Para remaja sebaik mengetahui fungsi, kelebihan bagi internet sejak dulu. Seharusnya para orang tua memandu anak-anaknya bagaimana cara menggunakan internet dengan baik agar para anak-anak ataupun remaja tidak menyalahgunakan internet.

D12/ZLF.32/KE/PRE)

Tulisan (D12/ZLF.32/KE/PRE) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat *pretest*. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan

idenya masih kurang baik. Susunan kalimat pada paragraf pertama juga kurang runtut. Hal ini terlihat pada kalimat pembuka paragraf yang kurang sesuai.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan juga belum dijelaskan dengan lengkap.

Dalam hal mekanika dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kata yang berlebihan. Ada beberapa kata yang penggunaannya kurang tepat. Misalnya pada paragraf kedua kalimat kedua. Kata *bisa* seharusnya diganti dengan kata *dapat* agar kalimat tersebut menjadi lebih efektif.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan tanda baca dan penulisan kata *dan* yang ditulis dengan simbol &. Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada paragraf kedua. Kata *bisa* seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

2. Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berikut ini hasil tulisan siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis argumentasi. Kelompok kontrol adalah

kelas yang tanpa diberi perlakuan strategi CIRC. Sedangkan kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan strategi CIRC. Perkembangan kemampuan menulis argumentasi siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel perkembangan hasil tulisan siswa dari *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest* dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berikut.

a. Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Kontrol

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok kontrol dari *pretest*, *perlakuan*, dan *posttest*.

Tabel 25: Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Kontrol

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D1	<i>Pretest</i>	10	10	10	10	5	10	5	60
	Per. 1	10	10	5	10	10	10	5	60
	Per. 2	10	10	5	10	5	10	5	55
	Per. 3	10	10	10	10	5	10	8	63
	Per. 4	10	10	10	10	5	10	5	60
	<i>Posttest</i>	10	15	10	15	10	10	8	78
D2	<i>Pretest</i>	10	10	10	10	5	10	5	60
	Per. 1	10	10	10	10	10	10	5	65
	Per. 2	10	10	5	10	10	10	5	60
	Per. 3	10	10	10	5	10	10	8	63
	Per. 4	10	10	10	10	10	5	5	60
	<i>Posttest</i>	10	10	10	10	10	10	8	68

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kategori rendah. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D1 dan D2 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D1 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 5. Pada saat *pretest* siswa D2 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 5. Skor tersebut masih tergolong rendah karena siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor siswa meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi ke arah yang lebih baik.

Setelah dilakukan perlakuan maka siswa D1 dan D2 dapat digolongkan ke dalam kategori sedang dan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 168 .

b. Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kategori Rendah Kelompok Eksperimen

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok eksperimen dari *pretest*, *perlakuan*, dan *posttest*.

Tabel 26: **Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Rendah Kelompok Eksperimen**

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D7	Pretest	10	10	10	10	5	5	5	
	Per. 1	10	10	10	10	5	10	5	
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	8	
	Per. 3	10	10	10	10	10	10	5	
	Per. 4	10	10	10	10	5	10	8	
	Posttest	10	10	10	10	10	10	5	
D8	Pretest	10	10	10	10	5	10	5	
	Per. 1	10	10	10	10	10	10	5	
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	5	
	Per. 3	10	10	10	10	10	10	8	
	Per. 4	10	10	10	10	10	10	8	
	Posttest	10	10	10	10	10	10	8	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen kategori rendah. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D7 dan D8 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D7 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 5, dan mekanik 5. Pada saat *pretest* siswa D8 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 5. Skor tersebut masih tergolong rendah karena siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor siswa D7 dan D8 mengalami peningkatan. Hal tersebut

menunjukan bahwa terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi.

Setelah dilakukan pembelajaran karangan argumentasi, diperoleh skor siswa meningkat. Hal tersebut menunjukan bahwa siswa mengalami perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 197.

c. Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Kontrol.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok kontrol dari *pretest*, *perlakuan*, dan *posttest*.

Tabel 27: Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Kontrol

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D3	Pretest	10	10	10	10	5	10	8	63
	Per. 1	10	5	5	10	10	10	5	55
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 3	10	10	10	10	10	10	5	65
	Per. 4	10	10	10	10	5	10	8	63
	Posttest	10	10	10	10	5	10	8	63
D4	Pretest	10	10	10	10	5	10	8	63
	Per. 1	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 3	10	10	10	5	10	10	8	63
	Per. 4	10	10	10	10	10	10	5	65
	Posttest	10	15	10	15	10	10	8	78

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kategori sedang. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D3 dan D4 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D3 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 8. Skor tersebut masih tergolong sedang karena siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor siswa D3 tetap sama dan skor D4 mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa D3, tetapi pada siswa D4 terjadi perkembangan kemampuan menulis argumentasi.

Setelah dilakukan perlakuan maka siswa D3 dan D4 dapat digolongkan ke dalam kategori rendah dan tinggi. Siswa D3 menjadi kategori rendah. Dan siswa D4 menjadi kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa D4 mengalami perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 177.

d. Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Eksperimen.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok eksperimen dari *pretest*, perlakuan ,dan *posttest*.

Tabel 28: **Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Sedang Kelompok Eksperimen**

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D9	Pretest	10	10	10	10	5	10	8	63
	Per. 1	10	10	10	15	10	10	8	73
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 3	10	10	10	15	10	10	5	70
	Per. 4	10	10	10	15	10	10	8	73
	Posttest	10	15	10	15	10	10	8	78
D10	Pretest	10	10	10	15	5	10	5	65
	Per. 1	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	8	68
	Per. 3	10	10	10	15	10	10	8	73
	Per. 4	10	10	10	15	10	10	5	70
	Posttest	10	15	10	15	10	10	8	78

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen kategori sedang. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D9 dan D10 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D9 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 30, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 8. Sedangkan siswa D10 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 35, aspek penggunaan bahasa 5, kosakata 10, dan mekanik 5. Skor tersebut masih tergolong sedang karena siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor

siswa D9 dan D10 mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukan bahwa terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi.

Setelah dilakukan perlakuan maka siswa D9 dan D10 memperoleh skor yang meningkat. Hal tersebut menunjukan bahwa siswa mengalami perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 206.

e. Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Kontrol.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok kontrol dari *pretest*, perlakuan ,dan *posttest*.

Tabel 29: Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Kontrol

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D5	Pretest	10	10	10	15	10	10	8 73	
	Per. 1	10	10	5	10	10	10	5 60	
	Per. 2	10	10	5	10	10	10	5 60	
	Per. 3	10	10	10	10	10	10	5 65	
	Per. 4	10	10	10	10	10	10	8 68	
	Posttest	15	15	10	15	10	10	8 83	
D6	Pretest	10	10	10	10	10	10	8 68	
	Per. 1	10	10	10	10	10	10	8 68	
	Per. 2	10	10	10	10	10	10	5 65	
	Per. 3	10	10	10	15	10	10	5 70	
	Per. 4	10	10	10	10	10	10	5 65	
	Posttest	10	15	10	15	10	10	8 68	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kategori tinggi. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D5 dan D6 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D5 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 35, aspek penggunaan bahasa 10, kosakata 10, dan mekanik 8. Skor tersebut sudah tergolong tinggi. Walaupun siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi, tetapi siswa tersebut sudah cukup baik dalam menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor siswa D5 mengalami peningkatan dan skor D6 tetap sama. Hal tersebut menunjukan bahwa terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa D5, tetapi pada siswa D6 tidak terjadi perkembangan kemampuan menulis argumentasi.

Setelah dilakukan perlakuan maka siswa D5 dan D6 dapat digolongkan ke dalam kategori tinggi dan sedang. Siswa D5 menjadi kategori tinggi. Siswa D6 menjadi kategori sedang. Hal tersebut menunjukan bahwa siswa D5 mengalami perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 186.

f. Perkembangan Kemampuan Menulis Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Eksperimen

Berikut ini disajikan tabel perkembangan kemampuan menulis kelompok kontrol dari *pretest*, perlakuan ,dan *posttest*.

Tabel 30: **Perkembangan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kategori Tinggi Kelompok Eksperimen**

No. Siswa	Kegiatan	Aspek yang dinilai						Total	
		Isi	Organisasi			Kosa-kata	Pengbahasa		
			proposisi	evidensi	struktur				
D11	Pretest	10	10	10	15	10	10	5 70	
	Per. 1	10	10	15	15	10	10	8 78	
	Per. 2	10	15	10	10	10	10	5 70	
	Per. 3	10	15	10	15	10	10	5 75	
	Per. 4	10	15	10	15	10	10	5 75	
	Posttest	10	15	10	15	10	10	5 75	
D12	Pretest	10	10	10	15	10	10	8 73	
	Per. 1	10	10	10	15	10	10	8 73	
	Per. 2	10	15	10	10	10	10	8 73	
	Per. 3	10	15	10	15	10	10	5 75	
	Per. 4	10	15	10	15	10	10	5 75	
	Posttest	15	10	10	15	10	10	8 78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas eksperimen kategori tinggi. Siswa menulis karangan argumentasi sebanyak enam kali, yaitu saat *pretest*, empat kali perlakuan, dan *posttest*. Siswa D11 dan D12 mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada saat *pretest* siswa D11 memperoleh skor 10 dalam aspek isi, aspek organisasi 35, aspek penggunaan bahasa 10, kosakata 10, dan mekanik 5. Skor tersebut sudah tergolong tinggi. Walaupun siswa belum mendapatkan pembelajaran menulis argumentasi, tetapi siswa tersebut sudah cukup baik dalam menulis argumentasi. Setelah pembelajaran menulis argumentasi diperoleh skor siswa D11 dan D12 mengalami peningkatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa D11 dan D12.

Setelah dilakukan perlakuan siswa D11 dan D12 mengalami peningkatan dalam menulis karangan argumentasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 215.

3. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *posttest* kemampuan menulis karangan argumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian menulis argumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 83 dan skor terendah adalah 60 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 71,63; mode sebesar 73,00; skor tengah (median) sebesar 73,00; dan standar deviasi sebesar 7,12. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 88 dan skor terendah sebesar 65 dengan skor rata-rata mean sebesar 77,03; mode sebesar 78,00; skor tengah (median) sebesar 78,00; dan standar deviasi sebesar 5,86. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan.

a. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Kontrol

1) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Rendah

BBM Melonjak

Bahan baku Minyak dapat disebut juga BBM. Di zaman modern ini, BBM semakin hari semakin mahal naik. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, Cuba kita Harga BBM di tahun 2000-an dr tahun itu ~~hingga~~ harga BBM masih murah kira-kira Rp500.000, setelah ^{Harga} BBM sudah mencapai Rp700.000.

Dari kenaikan Harga BBM tersebut yang melonjak drastis mendapat kritik ~~terhadap~~ dari masyarakat, ada yang menganggap kerajinan BB Sudah masalah biase, ada juga yg menganggap dengan kritikan secara kasar. Dari kenaikan tersebut terdapat pengaruh negatif maupun positif. Pengaruh negatifnya membuat ~~menjadi~~ semua sarana transportasi menjadi naik harganya dan pengaruh positifnya adalah dapat mengurangi kara penyal berasih.

Kesimpulannya adalah jika BBM semakin hari semakin naik maka masyarakat juga harus mengatur keuangannya. Masyarakat juga akan melakukan ~~Demikian~~ karenanya jika BBM naik maka sarana transportasi yg mereka naiki juga akan naik Harganya.

D13/DSP.09/KK/POST)

Tulisan (D13/DSP.09/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori rendah pada saat *posttest*. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis

aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal tersebut dapat dilihat pada pendapat penulis dalam paragraf pertama mengenai kenaikan BBM.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks, tetapi kurang lengkap. Evidensi juga belum dipaparkan secara terperinci. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap.

Dalam hal kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang disingkat dalam penulisannya. Misalnya kata **yang** ditulis **yg**.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital misalnya pada penulisan kata **harga** pada paragraf kedua dan ketiga yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

Naiknya Harga BBM

BBM di Indonesia masih labil, artinya harga yang diberikan Pemerintah kepada masyarakat masih naik-turun. Naiknya harga BBM menyulitkan para pekerja yang serabutan. Karena gajinya hanya sekitar 500rb - 900rb. Pemerintah yang labil membuat masyarakat merasa dijengkel. Seharusnya Pemerintah menetapkan harga BBM agar tidak membingungkan masyarakat. Kita juga harus mengontrol bagaimana agar BBM (tsb) bisa digunakan dengan baik.

BBM yang terdiri dari premium, pertamax. Dampak negatif yg ditimbulkan dari naiknya harga BBM: meningkatkan pedagang kecil, membuat bingung masyarakat, dll. Apabila BBM naik maka harga bahan pokoknya pun juga ikut naik. Harga jualnya juga melambung tinggi.

Banyak yg mengeluh dengan naik-turunnya harga BBM di Indonesia, banyak juga yg mengadakan demo. Kadang-kadang mahasiswa-mahasiswa yang mengadakan demo. Jadi kita harus bisa mengontrol BBM karena dgn harga melonjak tinggi kita bisa rugi.

D14/NMA.22/KK/POST)

Tulisan (D14/NMA.22/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori rendah pada saat posttest. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal

tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama. Hal tersebut terlihat dari penyampaian pendapat penulis tentang kenaikan BBM.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks, tetapi kurang lengkap. Evidensi juga belum dipaparkan secara lengkap. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap.

Dalam hal kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Misalnya dalam kalimat kedua paragraf pertama. ***Naiknya harga BBM menyulitkan para pekerja yang serabutan.*** Kata ***menyulitkan*** kurang tepat penggunaannya, dan seharusnya diganti dengan menyusahkan. Selain kata ***menyulitkan***, kata ***membikin*** dalam paragraf pertama seharusnya diganti dengan ***membuat***.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penyingkatan katadan tanda baca. Kesalahan penulisan kata yang disingkat misalnya pada penulisan kata ***tersebut*** pada paragraf pertama yang ditulis dengan ***tsb***. Kata ***yang*** ditulis ***yg***, dan kata dengan ditulis ***dgn***.

2) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Sedang

BBM Bagi Kehidupan

Indonesia termasuk Penghasil minyak bumi di dunia. Sayangnya kita tidak menggunakannya dengan baik dan kita malah menjualnya ke negara lain dan kita membelinya dengan harga yang lebih mahal dari padahal kita menjualnya. Padahal jika kita memanfaatkannya kita bisa jadi negara yang lebih maju dari yang Sekarang ini.

BBM ada banyak diantara lain Premium, Pertamax, Pertamax+, Solar dan lain-lain. Dah di Indonesia BBM Sangat Penting bagi kehidupan Sehari-hari dan banyak sekali dampak bagi Penggunaannya. Untuk Warga miskin mereka makin merasakan krisis moneter yang semakin parah dan peluang usaha menggunakan kendaraan pribadi sebagai alat memulai usaha menjadi sia-sia dampak lain bagi warga kaya adalah mereka dapat membuat usaha yang mungkin akan meningkatkan taraf hidup mereka. Kita Seharusnya mencontoh Salah Satu warga di Indonesia dia dapat membuat bahan bakar dari H_2O (Air) dengan cara dicampurkan Sedikit bensin dengan selang langsung dimasukkan ke dalam mesin.

Intinya adalah kita harusnya menggunakan bahan bakar dengan Sebaik-baiknya dan Cobalah membuat bahan bakar yang baru agar berguna bagi masyarakat mendatang.

D15/AN.05/KK/POST)

Tulisan (D15/AN.05/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori sedang pada saat posttest. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal

tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama dalam penyampaian pendapat penulis tentang kenaikan BBM.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks, tetapi kurang lengkap. Evidensi juga sudah dipaparkan dengan baik, tetapi data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap.

Dalam hal kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Kata **dan** seharusnya tidak boleh ditulis di awal kalimat karena kata **dan** merupakan konjungsi.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca dapat dilihat pada paragraf kedua kalimat ketiga.

Akibat BBM Naik

BBM atau kepanjangan dari Bahan Bakar Minyak. Akhir-akhir ini terdengar isu bahwa BBM naik di kalangan masyarakat. Itu membuat masyarakat menjadi resah karena BBM. Akibatnya BBM menjadi langka dan mahal harganya.

Semalam terjadi kabar lagi bahwa BBM kembali naik. Masyarakat menjadi panik, karena mereka khawatir harga masyarakat kalangan menengah, dan bawah terikat BBM sangat merugikan. Yang tadinya berharga Rp 10.000 menjadi Rp 15.000. Keadaan seperti ini membuat masyarakat tidak tenang.

Karena BBM naik, semua kebutuhan bahan masyarakat harus dibantasi. Yang tadinya harus membeli ini jadi tidak bisa. Masyarakat jadi lebih memprioritaskan BBM. Kondisi ini sangat memprihatinkan bagi masyarakat.

Akibatnya kini, BBM menjadi langka dan harganya mahal. Misalnya bensin susah dicari dan jika sudah dapat harus mengantre lama. Semua kebutuhan pokok itu naik. Bagi orang kaya itu tidak masalah. Namun bagi orang miskin itu sangat memprihatinkan.

Seharusnya akibat BBM naik, Pemerintah memeringkan rakyat, karena akibat BBM rakyat menjadi resah. Dan sebaliknya jika Pemerintah ingin meningkatkan harga BBM, tidak mendadak waktunya ya.

D16/JNF.17/KK/POST

Tulisan (D16/JNF.17/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori sedang pada saat *posttest*. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama dan kedua.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks. Evidensi juga sudah dipaparkan dengan baik, hal itu dapat dilihat dalam paragraf kedua dan ketiga. Penulis memaparkan data tentang kenaikan BBM. Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata juga terdapat beberapa kesalahan. Pada paragraf terakhir terdapat kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat, sehingga makna menjadi kabur.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan kata baku dan tanda baca. Contoh kesalahan penulisan kata baku yaitu dapat dilihat pada paragraf kedua. Kata *karna* seharusnya ditulis *karena*.

3) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Tinggi

Kenaikan BBM

kenaikan BBM membuat warga menjadi resah, karena jika harga BBM naik maka sembako pun ikut naik. Harga BBM naik berasal dari 5.000 menjadi 6.500 lalu menjadi 9.000 dan turun pada harga 6.800. Warga yang bekerja hanya sebagai buruh, tukang becak, sopir angkot maupun lainnya menjadi resah karena jika semua harga untuk kebutuhan sehari-hari naik, maka para pekerja tersebut sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

kenaikan harga BBM sangat merugikan untuk warga-warga dikalangan bawah. Warga atau masyarakat kalangan bawah menjadi bingung dan jengkel dan terjadilah demo atau bentrok antar warga dengan pemerintah. kesadian tersebut hanya akan merugikan satu sama lain. Dan mengakibatkan kematian jika terjadi bentrok antar warga dengan pemerintah.

Sebaiknya pemerintah menetapkan harga BBM, kalau BBM harganya naik turun, warga atau masyarakat akan menjadi jengkel. Dan sebaiknya jika harga BBM naik, harga tersebut tidak melonjak jauh dari harga sebelumnya. Mungkin warga atau masyarakat tidak akan terlalu protes jika harga yang ditentukan tidak terlalu melonjak tinggi. Dan kenaikan harga BBM tidak labil atau menetap.

D17/EHW.13/KK/POST

Tulisan (D17/EHW.13/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat *posttest*. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal

tersebut dapat dilihat pada pendapat penulis dalam paragraf pertama mengenai kenaikan BBM.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks yang lengkap yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup atau kesimpulan. Evidensi juga sudah dipaparkan, tetapi kurang lengkap. Dalam hal kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat pertama paragraf kedua. ***Kenaikan BBM sangat merugikan untuk warga-warga dikalangan bawah.*** Kata **warga-warga** seharusnya diganti **masyarakat**.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan tanda baca. Contoh kesalahan dalam penulisan tanda baca yaitu setelah menulis tanda baca koma seharusnya tidak menggunakan spasi, tetapi kebanyakan penulisannya menggunakan spasi. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf ketiga.

Kenaikan BBM Menyebabkan Masyarakat

Akhir-akhir ini BBM harganya tidak menentu, terkadang terjadi kenaikan dan kadang terjadi penurunan harga BBM. Dari penurun maupun kenaikan ini sangatlah berbanding jauh.. pada akhir tahun 2014 lalu harga BBM naik, dan pada awal tahun 2015 turun, namun penurunan itu tidak lama nanti. Sampai sekarang BBM sudah turun lagi. Banyak yang mengatakan bahwa naik dan turun harga BBM disebabkan oleh pergantian jabatan presiden dari SBY menjadi Jokowi.

Kenaikan BBM berdampak pada masyarakat, terutama pada masyarakat yang miskin. Masyarakat sangat mengeluh karena harga BBM menambah biaya, disisi lain kenaikan BBM membuat dampak pada kenaikan harga bahan pokok. Ibu rumah tangga meresahkan oleh naiknya harga bahan pokok. Dan yang menyebabkan lagi, BBM naik membuat warga semakin susah, karena langka untuk dicari, sehingga warga harus mengantre yang panjang di SPBU. Oleh karena itu, jika tidak ingin naiknya harga BBM, kita harus mencegah terjadinya kelangkaan. Untuk menjaga tidak terjadi kelangkaan kita harus menggunakan BBM secara efisien.

Selain itu, kita harus bisa menemukan hal yang baru untuk menggantikan BBM. Supaya BBM sudah naik, kita tetap masih menggunakan hal yang lain sebagai pengganti.

D18/FK.15/KK/POST

Tulisan (D18/FK.15/KK/POST) merupakan hasil tulisan karangan argumentasi kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat posttest. Berikut adalah hasil analisis tulisan argumentasi di atas. Dari analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta. Hal

tersebut dapat dilihat pada pendapat penulis dalam paragraf pertama mengenai kenaikan BBM.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur teks yang lengkap yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup atau kesimpulan. Evidensi juga sudah dipaparkan, tetapi kurang lengkap. Dalam hal kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu penggunaan kata **dan** pada awal kalimat. Kata **dan** merupakan konjungsi, sehingga penggunaannya tidak boleh di awal kalimat.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital misalnya pada penulisan kata **biaya** pada paragraf kedua yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

b. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Argumentasi Kelompok Eksperimen

Karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan dalam segi isi, proposisi, dan evidensi. Walaupun terkadang masih terdapat beberapa kesalahan dalam aspek mekanik karangan. Contoh karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Rendah

BBM NAIK

BBM (Bahan Bakar Minyak) adalah minyak bumi yang diambil oleh PT PERTAMINA. Yang didistribusikan ke seluruh INDONESIA. Yang dijual Belikah oleh masyarakat untuk keperluan Ekonomi maupun pribadi, dan BBM juga menjadi Penghasilan bagi Negara.

BBM di INDONESIA tahun ini meningkat sehingga membuat harga Sembako meningkat di Indonesia. Pasti ada Sabtu SABTU SPBU yang memerlukan mesin Pompa bersin sehingga pengelola SPBU mendapat keuntungan dari kecurangan tersebut. Pemerintah juga mendapat keuntungan dari SPBU - SPBU atau Pertamina.

Menurut saya, sebaiknya Pemerintah atau Pemerintah harus mencari pendukung yang mampu dan yang tidak irama. Sehingga bisa mendapatkan harga yang pasti bukan hanya harga yang yang digantung kan seakan-akan bersin seperti monumen berdiri yang bisa di mainkan harga-harganya. Sesimpulnya Pemerintah harusnya menanggung masyarakat yang kurang mampu hingga sampai yg mampu. Bukan hanya mendukung masyarakat yang sudah mampu, kalau bisa harga BBM diatas mampu kembali sehingga patokat kurang mampu (diputus) membeli BBM tanpa harus mengurangi jatah makan dan pendekarannya.

D7/EMBP.10/KE/POST

Tulisan (D7/EMBP.10/KE/POST) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori rendah. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan

proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Struktur teksnya juga masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat pertama pada paragraf pertama. Pilihan kata dan ungkapan dalam kalimat tersebut kurang tepat, sehingga makna menjadi kurang jelas.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital banyak dijumpai dalam setiap paragraf, misalnya pada kata **bukan**. Huruf **b** pada kata **bukan** seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut masih menghubungkan dengan kata sebelumnya. Penggunaan huruf kapital seharusnya tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

Meningkatnya Harga BBM

Sudah banyak masyarakat yang menggunakan BBM. BBM adalah Bahan Bakar Minyak untuk kendaraan bermotor yang menggunakan BBM yang sering disebut bensin, solar, Premium, Pertamax. Kuras untuk solar yang menggunakan adalah mobil angkutan, truck dan lain-lain. sedangkan Pertamax dan Premium untuk motor dan mobil. tetapi semakin langka bahan bakar minyak maka semakin mahal harganya.

Dengan naiknya harga bahan bakar minyak sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Terutama berpengaruh pada perekonomian masyarakat Indonesia menjadi melemah dengan naiknya harga bahan bakar minyak maka muncullah dampak negatif dan dampak positif dari BBM. Bensin yang mulanya berharga Rp. 6.200 di tahun 2015 ini naik menjadi Rp. 7.400.

Sebaliknya Harga Bahan Bakar minyak tidak dinaikkan karena jika bahan bakar minyak naik harga sembako juga pasti ikut naik. Kasihan dengan masyarakat kecil mereka harus bersusah payah mengambil uang untuk membeli bahan bakar minyak belum untuk menghadapi kelanggungan.

D19/ARB.03/KE/POST)

Tulisan (D19/ARB.03/KE/POST) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori rendah. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan terdapat fakta, tetapi pengembangan ide masih kurang. Dalam aspek organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kosakata. Ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaanya. Misalnya pada kalimat pertama pada paragraf pertama. *Sedangkan pertamax dan premium untuk motor dan mobil tetapi semakin langka bahan bakar minyak maka semakin mahal harganya.* Penggunaan kata *tetapi* dalam kalimat tersebut kurang tepat, sehingga struktur kalimat kurang jelas..

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital, kata baku, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital banyak dijumpai dalam setiap paragraf, misalnya pada kata *langka*. Huruf *l* pada kata *langka* seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut masih menghubungkan dengan kata sebelumnya. Penggunaan huruf kapital seharusnya tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain. Contoh kesalahan penulisan kata baku yaitu dalam paragraf pertama, kata *truck* seharusnya ditulis *truk*.

2) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Sedang

"Semakin Naiknya Harga BBM"

kini semakin pesatnya penggunaan kendaraan bermotor. Setiap orang pasti punya kendaraan bermotor. Dari tahun ke tahun kini harga BBM semakin melonjak atau naik terus-menerus secara drastis. Yang dulunya dari harga Rp. 4500,00 ditahun 2015 ini menjadi Rp. 7400,00 , ini pun di pom bensin . Sedangkan kalau di tempat eceran harganya menjadi Rp. 8000,00 per liter nya.

Dengan meningkatnya harga BBM, kini sangat berpengaruh pada masyarakat Indonesia. Terutama berpengaruh pada perekonomian masyarakat Indonesia yang semakin melemah. Meningkatnya harga BBM juga berpengaruh pada bahan pokok atau sembako lainnya, karena itu kenaikan BBM sangat-sangat berpengaruh bagi lainnya . jika BBM naik terus-menerus maka yang lainnya juga akan ikut naik.

Maka dari itu masyarakat Indonesia akan sulit mendapatkan bahan pangan , sandang dll , jika BBM itu terus-menerus menaik . Jadi, menurut pendapat saya sebaiknya presiden bertindak tegas atas meningkatnya harga BBM . tidak hanya Presiden saja yang bertindak tetapi masyarakat juga harus membantunya dengan cara menghemat penggunaan BBM . Agar BBM tidak naik terus-menerus . karena jika masyarakat boros menggunakan BBM maka BBM itu akan menjadi langka & harganya pun menjadi mahal.

D12/ZLF.32/KE/POST

Tulisan (D12/ZLF.32/KE/POST) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori sedang pada saat *posttest*. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta,

pengembangan idenya juga sudah baik. Hal itu dapat dilihat dari pendapat penulis pada paragraf pertama. Susunan kalimat pada paragraf pertama juga sudah runtut.

Dalam aspek organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan juga belum dijelaskan dengan lengkap.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan tanda baca dan penulisan kata menggunakan simbol. Contoh kesalahan tersebut yaitu kata **dan** ditulis &.

"Meningkatnya Harga BBM."

Sudah banyak masyarakat yang menggunakan BBM. BBM adalah bahan bakar minyak untuk kendaraan bermotor yang mengandung BBM yang sering disebut bensin, solar, Premium, Pertamax. Khusus untuk Bahan bakar solar digunakan untuk mobil seperti angkot, truk dkk. Sedangkan Premium dan Pertamax bisa digunakan untuk motor dan juga mobil. tap semakin langkanya bahan bakar minyak maka harga BBM semakin melonjak / naik drastis dengan naiknya BBM maka muncullah dampak negatif dan positif dari naiknya BBM. Bensin yang mulanya bertaraga Rp. 6.200 di tahun 2015. Tri. naik menjadi Rp. 7.400. Begitu juga bensin = bensin eceran naik. harga menjadi Rp. 8.000 hal ini dapat menyebabkan kekecewaan masyarakat yang sering berpergian kerja, melakukan perjalanan yang jauh. dengan meningkatnya harga BBM juga dapat berpengaruh dengan Bahan pokok. seperti memburuknya harga Pangan, gas dan bahan pokok lainnya. Dan jika BBM tetus naik maka harga lainnya juga akan naik. Maka dari itu sebaiknya masyarakat harus menghormati BBM, agar BBM tidak naik harga dan tidak langka. sehingga BBM dapat terbagi rata ke seluruh Indonesia. (dan) juga Presiden harus segera bertindak, dan bukan Presiden saja yang harus bertindak, Pemerintah juga harus menindak lanjuti masalah kerajinan BBM ini. Agar masyarakat tidak terlalu banyak mengeluarkan uang yang dapat membuat masyarakat merasa kecewa.

D11/RADS.23/KE/POST/

Tulisan (D11/RADS.23/KE/POST/) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori sedang pada saat *posttest*. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan

tersebut sudah cukup menguasa topik dan terdapat fakta, pengembangan idenya juga cukup baik.

Dalam aspek organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap. Hasil tulisan di atas sudah memiliki struktur teks yang lengkap, yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu kesalahan pemilihan kata yang berlebihan. Ada beberapa kata yang penggunaannya kurang tepat. Misalnya pada paragraf pertama. ***BBM adalah bahan bakar minyak untuk kendaraan bermotor yang menggunakan BBM.*** Pilihan kata dan struktur kalimat tersebut masih kurang tepat. Seharusnya kata ***yang menggunakan BBM*** dihilangkan agar kalimatnya lebih efektif.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada paragraf pertama sampai ketiga. Kata ***bahan, bawang, dan agar*** seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

3) Hasil Tulisan Karangan Argumentasi Siswa Kategori Tinggi

" BBM Merugikan kita "

BBM adalah singkatan dari Bahan - Bakar Minyak . BBM saat ini sudah melerat pada pengguna kendaraan sebab BBM bisa menjadi bahan bakar pokok bagi kendaraan , setiap Pengguna kendaraan wajib mengisi bahan bakar kendaraannya agar bisa digunakan dalam pekerjaan seseorang sebagai alat transportasi.

Namun dengan seiringnya waktu , BBM semakin berkurang sebab saat ini hampir setiap orang memiliki kendaraan yang bahan bakarnya berasal dari BBM yang diambil dari sumber daya bumi , hal ini menyebabkan kenaikan BBM yang banyak menghinggakan masyarakat , karena setiap kebutuhan BBM semua bahan pokok harganya melonjak naik , ibu rumah tangga pun sedih karena semua barangnya naik seperti beras , sayuran , dan bahan pokok lainnya . Apalagi orang miskin mereka mengalami kelaparan karena keturunan gizi .

Jadi , kita sebagai pengguna kendaraan harus bisa menghemat BBMnya , agar subsidi BBM tidak cepat berkurang , karena apabila harga BBM naik banyak masyarakat yang dirugikan terutama rakyat yang kurang mampu / miskin . Bahkan untuk menghemat BBM saja kita bisa menggunakan barang / bahan beras yang bisa digunakan untuk Bahan Bakar kendaraan , yang manfaatnya Rahmah lingkungan .

Bahan Bakar Minyak apabila harganya naik banyak menghinggakan masyarakat sebab semua bahan pokok melonjak naik . Oleh sebab itu seharusnya kita menghemat BBM yang bahannya Rahmah lingkungan .

D20/SM.28/KE/POST

Tulisan (D20/SM.28/KE/POST) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat posttest. Tulisan

tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasa topik dan terdapat fakta, pengembangan idenya juga cukup baik.

Dalam aspek organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi, hanya saja pemaparannya masih kurang lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan belum dijelaskan dengan lengkap. Hasil tulisan di atas sudah memiliki struktur teks yang lengkap, yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup.

Dalam hal penggunaan bahasa dan kosakata, tulisan tersebut masih memiliki beberapa kekurangan, misalnya penggunaan kata baku **melunjak** yang seharusnya ditulis **melonjak**. Hal itu dapat dilihat pada paragraf kedua.

Dalam aspek mekanika, tulisan tersebut masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Pada kata **ramah** huruf **r** seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

BBM MENURAS DOMPETKU

Kenaikan BBM adalah naiknya bahan bakar minyak di Indonesia. Kenaikan BBM merupakan masalah yang tak habis-habisnya menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Sering kali terjadi demo atas kenaikan BBM yang dilakukan oleh masyarakat yang merasakan ketidaknyamanan.

Kondisi BBM saat ini bisa dibilang sangat labil atau tidak menentu, banyak sekali perubahan antara harga BBM. Kadang-kadang BBM mengalami penurunan dan kadang juga mengalami kenaikan, ini lah hal yang sangat meresahkan masyarakat menengah ke bawah atau yang sering kita kenal dengan sebutan masyarakat miskin. Masyarakat ini lah yang sangat kesusahan atas naiknya BBM. Karena dengan naiknya BBM, bukan hanya BBM saja yang mengalami kenaikan tetapi sama halnya juga dengan harga-harga sembako yang tiba-tiba naik drastis. Banyak dampak-dampak yang ditimbulkan oleh BBM, maupun itu berdampak positif sampai negatif. Salah satu dampak positifnya adalah kekurangnya anggaran-anggaran negara, dan salah satu dampak negatifnya adalah rakyat miskin mengalami kesusahan dan harga-harga sembako naik dengan drastis.

Jadi, jika BBM mengalami kenaikan maka akan ada kerusuhan yang dilakukan oleh masyarakat untuk

menurunkan harga BBM itu. Maka dari itu masalah ini adalah salah satu masalah yang sangat sulit untuk mencari solusi kelarunya bagi seorang Presiden. Sampai sekarang belum ada cara yang dapat memecahkan masalah ini karena masyarakat hanya ingin merasakan enaknya saja, dengan harga murah tetapi memiliki kualitas yang rendah.

Tulisan (D21/AGF.04/KE/POST) merupakan hasil tulisan kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi pada saat *posttest*. Dari hasil analisis aspek isi tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik dan terdapat fakta, pengembangan idenya juga cukup baik.

Dalam aspek organisasi, tulisan tersebut sudah dilengkapi dengan evidensi dan proposisi. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua. Data dan bukti pendapat yang dipaparkan sudah dijelaskan dengan lengkap. Hasil tulisan di atas sudah memiliki struktur teks yang lengkap, yaitu sudah ada pendahuluan, isi, dan penutup.

Dalam hal mekanika masih banyak kesalahan dalam hal penulisan huruf kapital. Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada paragraf pertama dan kedua. Kata *demo* dan *negara* seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.

4. Perbedaan Menulis Karangan Argumentasi Antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Strategi CIRC

Hasil *pretest* menulis karangan argumentasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari

titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih dapat mengembangkan ide-ide dalam menulis karangan argumentasi. Hal tersebut karena mereka mendapat sebuah bacaan terlebih dahulu. Dengan banyak membaca maka siswa akan lebih mudah dalam menulis karena dengan membaca siswa akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Siswa akan lebih mudah mengungkapkan pendapat dengan disertai bukti dan fakta yang jelas. Membaca juga dapat memperkaya kosa kata dan pilihan kata yang digunakan dalam menulis karangan argumentasi, sehingga hasil karangan siswa menjadi lebih baik.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional mengalami peningkatan yang lebih kecil daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata saat *pretest* dan *posttest*.

Skor rata-rata kelompok kontrol pada saat *pretest* adalah 64,78 dan skor rata-rata pada saat *posttest* sebesar 71,63. Artinya peningkatan skor rata-rata

menulis argumentasi kelompok kontrol sebesar 6,85. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pada saat *pretest* sebesar 63, 16 dan pada saat *posttest* sebesar 77,03. Artinya skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 13,87.

Skor *posttest* menulis karangan argumentasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan uji-t untuk sampel bebas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor t hitung lebih besar dari t tabel ($t_h = 3,317 > t_t = 1,990$) dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,002 pada taraf signifikan 5% (0,005) dan db 62. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Keberhasilan pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat terlihat dari hasil menulis kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen, peningkatan pembelajaran menulis karangan argumentasi ditunjukan dengan adanya fakta dan bukti pendukung pendapat penulis, sehingga karangan kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi bertujuan untuk menambah informasi siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam proses menulis. Siswa akan memiliki banyak pengetahuan karena telah melakukan kegiatan membaca dan berdiskusi. Siswa

akan lebih mudah menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan argumentasi.

5. Tingkat Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Keefektifan penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui besarnya t hitung (t_h) adalah sebesar 11,607 dengan db 31. Kemudian, skor t hitung dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dan db 31. Skor t tabel (t_t) pada taraf signifikan 5 % dan db 31 adalah 2,0315. Hal itu menunjukan bahawa skor t hitung lebih besar daripada skor t tabel ($t_h = 11,607 > t_t = 2,0315$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukan bahwa penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang digunakan membantu siswa dalam mengungkapkan pengetahuan, mengembangkan pengetahuan, dan menjelaskan suatu masalah yang mereka tanggapi. Siswa lebih mudah dalam mengungkapkan fakta dan bukti untuk memperkuat pendapat yang mereka ungkapkan dalam sebuah tulisan argumentasi.

Keefektifan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Siswa menjadi lebih aktif dalam berpendapat. Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga merangsang pikiran siswa untuk menemukan sebuah ide sebagai bahan menulis argumentasi.

Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) teruji efektif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* kelompok eksperimen yang mengalami peningkatan. Hal ini juga mendukung hasil penelitian Ratih Kusumawati (2013) dengan judul *Keefektifan strategi Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP N 5 Klaten*. Kesimpulan dari penelitian eksperimen tersebut yaitu pembelajaran menulis kembali dongeng dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Agung Dwi Wijanarko (2014) dengan judul *Keefektifan strategi Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013*. Agung

menyimpulkan bahwa kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa dapat ditingkatkan dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada pembelajaran kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Perlakuan yang dilakukan sebanyak 4 kali ternyata membuat siswa menjadi bosan dan jemu dalam menulis karangan argumentasi. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Perbedaan tersebut ditunjukan dengan hasil uji-t untuk sampel bebas postes kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menunjukan bahwa skor t hitung lebih besar dari t tabel ($t_h = 3,317 > t_t = 1,990$) dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002 pada taraf signifikan 5% (0,05) dan db 62. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih terorganisasi menyusun ide-ide ke dalam karangan argumentasi.
2. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Keefektifan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ditunjukan dengan uji-t untuk sampel berhubungan. Hasil penghitungan uji-t menunjukan bahwa t hitung (t_h) adalah sebesar 11,607

dengan db 31. Kemudian, skor t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dan db 31. Skor t tabel (t_t) pada taraf signifikan 5% dan db 31 adalah 2,0315. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor t hitung lebih besar dari t tabel ($t_h = 11,607 > t_t = 2,0315$).

Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA N 1 Ngaglik. Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu siswa dalam merencanakan ide-ide dan

mengolah pengetahuannya sebelum disusun ke dalam karangan argumentasi. Karangan yang dibuat siswa menjadi lebih terorganisasi sesuai dengan struktur karangan argumentasi itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya menulis karangan argumentasi, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis khususnya tentang kemampuan menulis argumentasi sebaiknya diberikan dengan banyak cara yang bervariasi. Salah satunya yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Dengan demikian, strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis dengan jenis wacana yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad & Evi Chamalah. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Akhaidah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Dalman. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan. 2009. *Pengertian Paragraf dan Paragraf Argumentasi*. <http://kafeilmu.co.cc/tema/contoh-paragraf-argumentasi>. diunduh pada tanggal 20 Juni 2015.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumawati, Ratih. 2013. Keefektifan Strategi Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP N 5 Klaten. *Skrripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2012. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.

- Parera, J.D. 1983. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Prihastuti, Erlin Noviyanti. 2011. Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wijanarko, Agung Dwi. 2014. Keefektifan strategi Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : DATA SKOR PRETEST

**TABEL 1 : DATA SKOR PRETEST MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI
KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

No.	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1.	68	73
2.	60	55
3.	73	60
4.	70	75
5.	58	63
6.	55	58
7.	58	60
8.	70	60
9.	55	68
10.	73	55
11.	63	55
12.	60	60
13.	63	73
14.	63	58
15.	68	68
16.	55	63
17.	78	60
18.	78	55
19.	73	58
20.	60	75
21.	63	65
22.	63	60
23.	68	70
24.	58	55
25.	70	73
26.	68	68
27.	65	55
28.	68	75
29.	63	55
30.	68	60
31.	63	60
32.	55	73

LAMPIRAN 2 : DATA SKOR POSTTEST

TABEL 2 : DATA SKOR POSTTEST MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

No.	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1.	78	78
2.	68	73
3.	73	78
4.	73	88
5.	68	78
6.	63	78
7.	73	78
8.	68	70
9.	60	83
10.	68	65
11.	73	83
12.	83	83
13.	78	78
14.	63	75
15.	83	70
16.	73	78
17.	68	83
18.	83	75
19.	83	83
20.	78	78
21.	78	78
22.	60	68
23.	63	75
24.	68	73
25.	73	78
26.	73	83
27.	73	65
28.	78	88
29.	63	68
30.	68	78
31.	78	78
32.	60	78

LAMPIRAN 3 : DATA SKOR DI LUAR SAMPEL**TABEL 3 : DATA SKOR DI LUAR KELOMPOK SAMPEL**

No.	Skor
1.	68
2.	73
3.	75
4.	75
5.	78
6.	58
7.	60
8.	63
9.	68
10.	83
11.	55
12.	60
13.	88
14.	58
15.	73
16.	60
17.	83
18.	70
19.	78
20.	83
21.	65
22.	75
23.	70
24.	68
25.	70
26.	68
27.	73
28.	70
29.	73
30.	83
31.	78
32.	73

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesesuaian_Isi	10.9375	1.98279	32
Kelengkapan_Proposisi	11.0938	2.10007	32
Kelengkapan_Evidensi	10.0000	1.27000	32
Struktur_Teks	12.9688	2.49495	32
Kosakata	9.6875	2.82200	32
Penggunaan_Bahasa	9.3750	1.68005	32
Mekanik	7.0312	1.53422	32

LAMPIRAN 5 : DISTRIBUSI SEBARAN DATA

Distribusi Sebaran Data *Pretest* Kelompok Kontrol

Frequencies

Statistics

Pretest Kelas Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		64.7812
Median		63.0000
Mode		63.00
Std. Deviation		6.49434
Variance		42.176
Range		23.00
Minimum		55.00
Maximum		78.00
Sum		2073.00

Pretest Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	4	12.5	12.5	12.5
	58	3	9.4	9.4	21.9
	60	3	9.4	9.4	31.2
	63	7	21.9	21.9	53.1
	65	1	3.1	3.1	56.2
	68	6	18.8	18.8	75.0
	70	3	9.4	9.4	84.4
	73	3	9.4	9.4	93.8
	78	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

Pretest Kelas Eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		63.1562
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		7.08068
Variance		50.136
Range		20.00
Minimum		55.00
Maximum		75.00
Sum		2021.00

Pretest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	7	21.9	21.9	21.9
	58	3	9.4	9.4	31.2
	60	8	25.0	25.0	56.2
	63	2	6.2	6.2	62.5
	65	1	3.1	3.1	65.6
	68	3	9.4	9.4	75.0
	70	1	3.1	3.1	78.1
	73	4	12.5	12.5	90.6
	75	3	9.4	9.4	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data *Posttest Kelompok Kontrol*

Frequencies

Statistics

Posttest Kelas Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		71.6250
Median		73.0000
Mode		73.00
Std. Deviation		7.11994
Variance		50.694
Range		23.00
Minimum		60.00
Maximum		83.00
Sum		2292.00

Posttest Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	9.4	9.4	9.4
	63	4	12.5	12.5	21.9
	68	7	21.9	21.9	43.8
	73	8	25.0	25.0	68.8
	78	6	18.8	18.8	87.5
	83	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data *Posttest* Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

Posttest Kelas Eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean	77.0312	
Median	78.0000	
Mode	78.00	
Std. Deviation	5.85571	
Variance	34.289	
Range	23.00	
Minimum	65.00	
Maximum	88.00	
Sum	2465.00	

Posttest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	2	6.2	6.2	6.2
	68	2	6.2	6.2	12.5
	70	2	6.2	6.2	18.8
	73	2	6.2	6.2	25.0
	75	3	9.4	9.4	34.4
	78	13	40.6	40.6	75.0
	83	6	18.8	18.8	93.8
	88	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6 : HITUNGAN KECENDERUNGAN DATA

1. *Pretest* Kelompok Kontrol

a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$

$$= \frac{1}{2} (78 + 55)$$

$$= \frac{1}{2} (133)$$

$$= 66,5$$

b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$

$$= \frac{1}{6} (78 - 55)$$

$$= \frac{1}{6} (23)$$

$$= 3,83$$

c. Kategori rendah $= < M_i - 1SD_i$

$$= < 66,5 - 3,83$$

$= < 62,67$ dibulatkan menjadi 63

d. Kategori sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$

$$= (66,5 - 3,83) \text{ s.d } (66,5 + 3,83)$$

$= 62,67$ s.d 70,33 dibulatkan menjadi 63 s.d 70

e. Kategori tinggi $= > M_i + 1SD_i$

$$= > 66,5 + 3,83$$

$= > 70,33$ dibulatkan menjadi 70

2. *Posttest* Kelompok Kontrol

a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$

$$= \frac{1}{2} (83 + 60)$$

$$= \frac{1}{2} (143)$$

$$= 71,5$$

b. SDi $= \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$
 $= \frac{1}{6} (83 - 60)$
 $= \frac{1}{6} (23)$
 $= 3,83$

c. Kategori rendah $= < Mi - 1SDi$
 $= < 71,5 - 3,83$
 $= < 67,67$ dibulatkan menjadi 68

d. Kategori sedang $= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi)$
 $= (71,5 - 3,83) \text{ s.d } (71,5 + 3,83)$
 $= 67,67 \text{ s.d } 75,33$ dibulatkan menjadi 68 s.d 75

e. Kategori tinggi $= > Mi + 1SDi$
 $= > 71,5 + 3,83$
 $= > 75,33$ dibulatkan menjadi 75

3. Pretest Kelompok Eksperimen

a. Mi $= \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$
 $= \frac{1}{2} (75 + 55)$
 $= \frac{1}{2} (130)$
 $= 65$

b. SDi $= \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$
 $= \frac{1}{6} (75 - 55)$
 $= \frac{1}{6} (20)$
 $= 3,3$

c. Kategori rendah $= < Mi - 1SDi$
 $= < 65 - 3,3$
 $= < 61,7$ dibulatkan menjadi 62

- d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (65 - 3,3) \text{ s.d } (65 + 3,3)$
 $= 61,7 \text{ s.d } 68,3 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ s.d } 68$
- e. Kategori tinggi = $> M_i + 1SD_i$
 $= > 65 + 3,3$
 $= > 68,3 \text{ dibulatkan menjadi } 68$

4. Posttest Kelompok Eksperimen

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$
 $= \frac{1}{2} (88 + 65)$
 $= \frac{1}{2} (153)$
 $= 76,5$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$
 $= \frac{1}{6} (88 - 65)$
 $= \frac{1}{6} (23)$
 $= 3,83$
- c. Kategori rendah = $< M_i - 1SD_i$
 $= < 76,5 - 3,83$
 $= < 72,67 \text{ dibulatkan menjadi } 73$
- d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (76,5 - 3,83) \text{ s.d } (76,5 + 3,83)$
 $= 72,67 \text{ s.d } 80,33 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ s.d } 80$
- e. Kategori tinggi = $> M_i + 1SD_i$
 $= > 76,5 + 3,83$
 $= > 80,33 \text{ dibulatkan menjadi } 80$

LAMPIRAN 7 : HASIL UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kelompok Kontrol

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest Kelas Kontrol</i>
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	64.7812
	Std. Deviation	6.49434
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564

a. Test distribution is Normal.

Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	63.1562
	Std. Deviation	7.08068
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Test distribution is Normal.

Uji Normalitas Sebaran Data Posttest Kelompok Kontrol

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Posttest Kelas Kontrol</i>
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	71.6250
	Std. Deviation	7.11994
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.132
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566

a. Test distribution is Normal.

Uji Normalitas Sebaran Data Posttest Kelompok Eksperimen

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Posttest Kelas Eksperimen</i>
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	77.0312
	Std. Deviation	5.85571
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.184
	Negative	-.222
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 8: HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAN

HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAANS DATA PRETEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Oneway

Descriptives

Pretest

		<i>Pretest Kontrol</i>	<i>Pretest Eksperimen</i>	Total
N		32	32	64
Mean		64.7812	63.1562	63.9688
Std. Deviation		6.49434	7.08068	6.78927
Std. Error		1.14805	1.25170	.84866
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.4398	60.6034	62.2728
	Upper Bound	67.1227	65.7091	65.6647
Minimum		55.00	55.00	55.00
Maximum		78.00	75.00	78.00

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.747	1	62	.391

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	42.250	1	42.250	.915	.342
Within Groups	2861.687	62	46.156		
Total	2903.937	63			

HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANS DATA POSTTEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Oneway

Descriptives

Posttest

		Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen	Total
N		32	32	64
Mean		71.6250	77.0312	74.3281
Std. Deviation		7.11994	5.85571	7.01711
Std. Error		1.25864	1.03515	.87714
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.0580	74.9200	72.5753
	Upper Bound	74.1920	79.1425	76.0809
Minimum		60.00	65.00	60.00
Maximum		83.00	88.00	88.00

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.583	1	62	.113

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	467.641	1	467.641	11.006	.002
Within Groups	2634.469	62	42.491		
Total	3102.109	63			

LAMPIRAN 9: HASIL UJI-T UNTUK SAMPEL BEBAS

UJI T SAMPEL BEBAS DATA PRETEST KELOMPOK KONTROL DAN EKSPERIMEN

T-Test

Group Statistics

Pretest		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Pretest Kontrol	32	64.7812	6.49434	1.14805
	Pretest Eksperimen	32	63.1562	7.08068	1.25170

Independent Samples Test

		Pretest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.747	
	Sig.	.391	
t-test for Equality of Means	T	.957	.957
	Df	62	61.542
	Sig. (2-tailed)	.342	.342
	Mean Difference	1.62500	1.62500
	Std. Error Difference	1.69846	1.69846
	95% Confidence Interval of the Difference	-1.77017	-1.77067
		5.02017	5.02067

UJI T SAMPEL BEBAS DATA POSTTEST KELOMPOK KONTROL DAN EKSPERIMEN

T-Test

Group Statistics

Posttest		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Posttest Kontrol	32	71.6250	7.11994	1.25864
	Posttest Eksperimen	32	77.0312	5.85571	1.03515

Independent Samples Test

		Posttest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.583	
	Sig.	.113	
t-test for Equality of Means	t	-3.317	-3.317
	df	62	59.773
	Sig. (2-tailed)	.002	.002
	Mean Difference	-5.40625	-5.40625
	Std. Error Difference	1.62964	1.62964
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-8.66385
		Upper	-2.14865
			-2.14624

**LAMPIRAN 10: HASIL UJI-T UNTUK SAMPEL
BERHUBUNGAN**

UJI-T ANTAR KELOMPOK KONTROL

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest Kontrol</i>	64.7812	32	6.49434	1.14805
<i>Posttest Kontrol</i>	71.6250	32	7.11994	1.25864

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest Kontrol & Posttest Kontrol</i>	32	.350	.050

Paired Samples Test

		Pair 1
		Pretest Kontrol - Posttest Kontrol
Paired Differences	Mean	-6.84375
	Std. Deviation	7.77966
	Std. Error Mean	1.37526
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower
		-9.64862
		Upper
T		-4.976
Df		31
Sig. (2-tailed)		.000

UJI -T ANTAR KELOMPOK EKSPERIMENT

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest Eksperimen</i>	63.1562	32	7.08068	1.25170
<i>Posttest Eksperimen</i>	77.0312	32	5.85571	1.03515

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest Eksperimen &</i> <i>Posttest Eksperimen</i>	32	.467	.007

Paired Samples Test

		Pair 1
		<i>Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen</i>
Paired Differences	Mean	-13.87500
	Std. Deviation	6.76209
	Std. Error Mean	1.19538
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
		-16.31299 -11.43701
t		-11.607
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

LAMPIRAN 11: TABEL NILAI-NILAI KRITIS T

384

Tabel Lampiran 4

Tabel
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Tarat Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,322	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551

385

Tabel
Nilai-nilai Kritis t (*Lanjutan*)

d.b	Tarat Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	1,282	1,645	1,900	2,326	2,576	3,291

Sumber: Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.

LAMPIRAN 12:

CONTOH KARANGAN ARGUMENTASI KELOMPOK
KONTROL SAAT *PRETEST*

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Mutiara Putri Pertiwi
KELAS	: X F
NOMOR	: 21

10
10
10
10
5
10
8
63

"Dampak Internet di Kehidupan Remaja"

Internet memang penting bagi kehidupan remaja saat ini, apabila internet digunakan dengan seharusnya namun apabila internet digunakan tidak seharusnya akan berdampak yang tidak baik untuk kehidupan remaja. Karena dari internet remaja dapat menjadi netral karena cerita ataupun video di internet, di karenakan tidak semua remaja dapat mencerna positif nya.

Ada beberapa dampak negatif dan juga ada beberapa dampak positif, di antaranya (dampak negatif) membuat mata menjadi min, dapat kecanduan bermain internet, dapat membuat anak malas belajar dan dapat mengusangi sosialisasi karena sudah terlalu asik dengan internet, (dampak positif) mengetahui informasi lebih luas dan dapat berkomunikasi melalui SMS, BBM, WA, ataupun Line dan lain - lain. Jadi bagi para orang tua hendaknya tetap memantau walaupun sepeleuhnya dari apa yang dilakukan oleh anak di dunia sosial atau internet agar tetap terkontrol dengan apa yang dilakukan oleh anak-anak, jadi anak tersebut tidak terlalu leluasa / bebas untuk menggunakan media sosial atau internet.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Dara Ratna Triandira	14 10 10 15 10 19 8 <hr/> 73
KELAS	X F	
NOMOR	10	

Dampak Negatif Internet Pada Perilaku Remaja

Internet merupakan sarana untuk mencari informasi yang digunakan oleh seluruh orang di dunia. Internet paling banyak digunakan untuk (chattingan) atau berkomunikasi dengan saudara / teman yang berada jauh dari kita. Selain untuk berkomunikasi dengan saudara, internet juga bisa membuat penggunaanya ketekunan dengan orang yang belum dikenalnya.

Penggunaan internet secara terus menerus juga dapat memberikan dampak negatif. Berikut merupakan dampak negatif dari internet :

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| •> Pergaulan menjadi bebas | •> Insomnia |
| •> Emosi tidak terkontrol | •> Mata menjadi min / plus |
| •> Kesehatan terganggu | •> Bisa berhalusinasi |
| •> Menjadi lebih gelisah | |

Hulah beberapa dampak negatif penggunaan internet yang tidak digunakan secara bijak.

Seharusnya, kita harus lebih bijak dalam menggunakan internet. Apabila kita bijak dalam menggunakan internet, maka kesehatan kita tidak akan terganggu dan informasi yang kita peroleh akan baik. kita pun tidak akan terkena dampak negatif dari internet. Apabila kita bijak, maka kesehatan pun tidak terancam.

LAMPIRAN 13:

CONTOH KARANGAN ARGUMENTASI KELOMPOK
EKSPERIMEN SAAT *PRETEST*

10
10
10
5
10
8

63

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Belinda Ayu Dianawati
KELAS	: X E
NOMOR	: 05

Dampak Positif dan Negatif Internet bagi Remaja

Internet adalah media sosial yang saat ini masih digunakan oleh remaja, anak-anak, dan orang tua. Internet digunakan pada saat kita membutuhkan. Membuka Internet sangatlah cepat dan mudah. Meskipun Internet bisa dibuka secara cepat dan mudah tetapi Internet mempunyai banyak dampak.

Dampak negatif Internet adalah banyak orang yang menyalah gunakannya seperti berjudi, membuka situs-situs porno, melakukan penipuan. Karena Internet tidak baik, maka sering anak-anak tidak diperbolehkan membuka Internet karena takut anak-anak membuka situs-situs yang tidak seujarnya di lihat.

Namun, dengan ini ada juga dampak positif Internet adalah memungkinkan kita berkomunikasi jarak jauh, tanpa harus mendatangi kantornya. Internet juga bisa berbagi hasil penelitian bisa bertukar informasi hasil penelitian lewat Internet.

Kesimpulan dari cerita diatas anak-anak jaman sekarang perlu adanya pengawasan dalam membuka Internet. karena jika tidak diawasi anak-anak bisa membuka hal-hal yang tidak baik. Dengan membuka Internet untuk sepertunya saja bisa menambah wawasan dan bisa mengetahui manfaat dan fungsi Internet yang sebenarnya dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Zakiyah Layung F.
KELAS	X E
NOMOR	32

10
 10
 10
 15
 10
 10
 8

 73

"Dampak Negatif dan Positif dari Internet"

Banyak dari kita yang menggunakan internet untuk kepentingan belajar, mencari informasi, sebagai hiburan, dll. Internet merupakan jaringan yang berisi tentang informasi, hiburan, dan merupakan alat pengetahuan. Jika kita sedang mendapatkan tugas dari sekolah & bingung cara menjawabnya kita dapat mencarinya melalui internet. Internet sangat penting bagi semua orang.

Tetapi, internet juga memiliki dampak negatif dan juga dampak positif bagi semua orang terutama bagi kalangan anak-anak dan dikalangan remaja. Dampak negatifnya dari internet yaitu anak-anak atau para remaja bisa membuka situs yang tidak diperbolehkan atau dilarang bagi orang yang belum cukup umur. Bisa mengakibatkan terjadi nya virus yang tidak diinginkan & dapat merusak data orang, dsb. Dampak Positifnya yaitu anak-anak atau para remaja dapat mencari informasi atau mendapatkan informasi yang diinginkan. Bisa berkomunikasi dengan orang lain atau teman kita yang jauh, dan juga sebagai hiburan bagi anak-anak atau para remaja.

Jadi, Internet itu mempunyai fungsi yang sangat penting tetapi juga mempunyai dampak negatif dan juga positif. Sebaiknya anak-anak atau Para remaja sebaiknya mengetahui fungsi, kelebihan bagi internet sejak dini. Seharusnya para orang tua memandu anak-anaknya bagaimana cara menggunakan internet dengan baik agar para anak-anak ataupun remaja tidak menyalahgunakan internet.

LAMPIRAN 14:

PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI RENDAH
KELOMPOK KONTROL

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Afina Syahra Aziza
KELAS	: XF
NOMOR	: 02

20
10
10
10
5
10
5
60

Internet

() Ya, pada jaman modern ini banyak orang yang menggunakan internet termasuk para remaja. Mereka menggunakan internet untuk berbagai macam. Ada yang untuk memberita berita, sosial media, mencari tugas sekolah. Tapi, kebanyakan remaja sekarang menggunakan internet untuk sosial media. Sehingga banyak sosial media yang ada. Ada Path, BBM, Facebook, twitter, Instagram, dan masih banyak lagi.

() Namun, saat semakin maraknya sosial media ini membuat para remaja semakin malas seperti yang kita ketahui banyak remaja yang malas belajar hanya gara-gara internet. Nilar pustasi mereka menutupi. Tapi, tidak semua internet membuat dampak negatif. Ada juga yang berdampak positif. Misalkan kita dapat membuat usaha kecil-kecil yang mudah dijalankan. Atau kita dapat menggerjakan tugas. Kita juga bisa memberi berita agar tidak "kudet".

Jadi, kita harus bijak menggunakan internet. Remaja harus menjadi maju menggunakan internet, jangan menggunakan internet untuk hal yang negatif. Manti masa depan para remaja akan menjadi rusak. Internet juga bisa merambah wawasan kita tentang dunia ini. kita harus menggunakan internet itu untuk hal positif. Cukup sekian argumentasi ini. Semoga bermanfaat di kemudian hari ini.

703 5 03
Kabs. XF

10
15
20
25
30
35
40
45

Bahaya Merokok

- Merokok adalah zat adiktif yang terdiri dari Nikotin dan tar. Tetapi pada dalam seorang, banyak pelajar dibawah umur yang sudah merokok. Padahal merokok sangat berbahaya untuk kesehatan. Karena dapat menyebabkan kanker pada Paru-Paru.
- Merokok juga dapat menimbulkan masalah pada anggota tubuh yang lain. Paru-Paru seorang perokok dengan Paru-Paru seorang yang tidak merokok sangatlah beda. Pada seorang perokok Paru-Parunya akan berwarna hitam. Sedangkan pada seseorang yang tidak merokok maka paru-parunya akan berwarna merah segar. Sebaiknya para remaja tidak merokok. Karena masa depannya masih panjang.

as : XF
DS : 02

26/2016
03
10
10
10
10
10
10
8
68

HandPhone

HandPhone Adalah benda yang sangat familiar di Masyarakat. Banyak orang yang menggunakan Handphone dalam kehidupan sehari-hari. Handphone sudah seperti melekat sama masyarakat. Setiap hari, jam, waktu, ~~Pasti~~ ada orang yang memainkan handphone.

Handphone memiliki dampak negatif dan ~~positif~~ bagi penggunanya.

Dampak negatif nya adalah orang jadi malas, cenderung pemarah, nilai prestasi menurun. Dan paling bahaya adalah radiasi pada HandPhone.

Contoh radiasi nya jika ada ~~se~~ beberapa HandPhone didekatkan dan engah-tergahnya ada sebuah jagung maka jagung itu berubah menjadi popcon.

Dampak positif nya kita bisa berkomunikasi pada jarak jauh dan ~~luas~~

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Afina Syahra Aziza
KELAS	: XF
NOMOR	: 02

Dampak Kenaikan BBM.

Kenaikan BBM adalah meningkatnya harga Bensin, Solar, Pertamax dan lain-lain. Walaupun naik nya tidak banyak tetapi itu juga mempengaruhi harga bahan pokok lainnya. Banyak masyarakat yang dirugikan. Walaupun diuntungkan dengan kenaikan BBM. Tetapi lebih banyak dirugikan. Pada tahun 2014 harga bensin Rp. 6.800. Kemudian pada tahun 2015 harga bensin Rp. 8.500.

Dampak kenaikan harga BBM bagi masyarakat. Banyak harga bahan makanan pokok yang naik. Bagi rakyat kecil itu sangat menyusahkan. Karena mereka tidak mampu lagi membeli bahan makanan yang diperlukan. Karena bahan makanan itu harganya naik. Bagi orang yang bisa dibilang kaya mungkin tidak merasakan. Tetapi bagi para petani itu juga merugikan. Karena mereka hanya mendapat laba yang sangat kecil.

Karena itu diharapkan pemerintah tidak meningkatkan harga BBM karena bagi rakyat kecil itu sangat menyusahkan. Dan Pemerintah juga harus memperhatikan usaha para petani agar mereka bisa sejahtera. Cukup sekian komentar saya tentang naiknya harga BBM. Wassalam.

10
 10
 16
 1
 10
 5
 60

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Muhammad Amit M
KELAS	: XF
NOMOR	: 20

Manfaat Internet

Setiap remaja pasti tahu Internet dan banyak manfaat atau pengaruh buruk. Salah satu manfaat Internet adalah siswa dapat belajar sendiri dan mencari informasi atau berita untuk menambah wawasan maupun menyelesaikan tugas sekolah. Seperti lebih cepat tidak ketinggalan zaman oleh bangsa lain, dan kita tahu juga banyak pelajaran menggunakan Internet di sekolah.

Pengaruh buruk Internet juga banyak, karena kebanyakan siswa lebih mengutamai jom belajar dengan cara main game, melihat video atau melihat gambar yang kufung hujur, dan siswa juga banyak yang bolos sekolah akibat sudah terbiasa melakukan hal negatif. (Dan) kita tahu juga bahwa siswa lebih cenderung memanfaatkan Internet tidak semestinya.

Jadi kesimpulan adalah banyak siswa yang memanfaatkan Internet dengan sebaik-baiknya dan juga lebih bisa menambah wawasan mereka dan masih banyak lagi.

Dan tidak salah juga siswa negatif Internet juga banyak diantaranya siswa lebih menggunakan (tidak semestinya) dan juga siswa bisa membabs sekolah demi main game.

10
 10
 16
 1
 10
 5
 60

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Muhammad Amit M
KELAS	: XF
NOMOR	: 20

Manfaat Internet

Setiap remaja pasti tahu Internet dan banyak manfaat atau pengaruh buruk. Salah satu manfaat Internet adalah siswa dapat belajar sendiri dan mencari informasi atau berita untuk menambah wawasan maupun menyelesaikan tugas sekolah. Seperti lebih cepat tidak ketinggalan zaman oleh bangsa lain, dan kita tahu juga banyak pelajaran menggunakan Internet di sekolah.

Pengaruh buruk Internet juga banyak, karena kebanyakan siswa lebih mengutangi jom belajar dengan cara main game, melihat video atau melihat gambar yang kurang halus, dan siswa juga banyak yang bolos sekolah akibat sudah terbiasa melakukan hal negatif. Dan kita tahu juga bahwa siswa lebih cenderung memanfaatkan Internet tidak semestinya.

Jadi kesimpulan adalah banyak siswa yang memanfaatkan Internet dengan sebaik-baiknya dan juga lebih bisa menambah wawasan mereka dan masih banyak lagi.

Dan tidak salah juga siswa negatif Internet juga banyak diantaranya siswa lebih menggunakan tidak semestinya dan juga siswa bisa membabs sekolah demi main game.

Nama : Muhammad Amrid M

Kelas : X F

No : 20

$$\begin{array}{r} 10 \\ 5 \\ 10 \\ 5 \\ \hline 35 \end{array}$$

Dampak Hp di Sekolah

Sekarang ini banyak siswa yang menggunakan Hp. Tapi kebanyakan siswa saat ini kurang paham menggunakan Hp dengan sebaiknya. Seringkali siswa saat ini banyak yang tidak menggunakan Hp sebagaimana mestinya. Seperti main game pada saat pelajaran, dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Dan siswa juga sering menggunakan Hp untuk hal-hal negatif yang lain.

Disamping banyak dampak buruk tapi ada hal positif juga. Siswa bisa mencari informasi yang belum dimengerti tanpa bertanya pada guru. Jadi siswa saat ini harus menghentangi menggunakan Hp. Supaya tidak kecondong dari ketinggalan pelajaran.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Mohammad Amritul M
KELAS	X F
NOMOR	20

18
 10
 16
 10
 10
 8

 78

Efek Kenaikan BBM.

Saat ini Negara Indonesia adalah negara yang menggunakan BBM (Bahan Bakar Minyak) terbesar di dunia di posisi keempat. BBM adalah Cetakan yang digunakan untuk memperbaikkan kendaraan. BBM terbuat dari fosil binatang purba yang diprosesnya sangat panjang. Sekarang ini banyak negara-negara yang menggunakan bahan bakar minyak. Tetapi kebanyakan mereka saat ini tidak menggunakan BBM dengan baik, sering kali mereka menggunakan untuk hal yang tidak baik seperti tawuran dll.

Kenaikan BBM yang terus menerus lama-kelamaan berdampak buruk dan positif. Salah satu dampak negatif kenaikan BBM adalah :

- ⇒ Kenaikan kebutuhan pokok ikut naik
- ⇒ Harga Makanan di kantin naik
- ⇒ Adanya tindakan kriminal akibat dari seseorang yang tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan halus mencakupi kebutuhan keluarga & maka kebanyakan dari mereka yang masih semangat bekerja melakukan tindakan kriminal
- ⇒ Harga fasilitas rumah tangga itu membuat lesu pada warga yang kurang mampu
- ⇒ Kemiskinan bertambah akibat kebutuhan pokok yang terus-menerus meningkat

LAMPIRAN 15:

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI SEDANG
KELOMPOK KONTROL**

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Fajar Muhammad Isro
KELAS	: 14
NOMOR	: XF

60
60
10
10
5
5
1
63

Pengaruh Internet terhadap remaja

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia. Di dalam internet terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Internet memanggil dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Di dalam internet juga ada Jual beli online. Di dalam internet terdapat media sosial.

Dampak positif internet yaitu dapat menyediakan informasi yang bermanfaat, dapat berjualan secara online dan dapat mencari sesuatu hal yg tidak kita ketahui, dapat mengetahui informasi yang was dan mendunia, memudahkan seseorang menghubungi orang yang jauh.

Dampak negatif internet melihat hal-hal yang belum waktunya seperti adegan porno, dll, dapat merusak mata karena terlalu lama melihat komputer, dapat membuat kita malas ketika tidak mau berusaha, dapat menyebabkan ketergantungan, memudahkan seseorang untuk menipu seseorang melewati Jual online. Maka dari itu remaja harus menggunakan internet secara hati-hati dan selektif dalam menggunakan internet untuk hal-hal yang positif.

JAWABAN

Menurut saya dan mungkin bagi para pengguna Hp , Handphone atau sering disebut Hp merupakan alat yang sangat berguna . Hp juga memiliki banyak kegunaan di sisi lain Hp juga memiliki banyak hal negatifnya.

Berikut ini merupakan fungsi Hp :

- o) Alat untuk berhubungan dengan orang yang lokasinya jauh.
- o) Untuk Sarana bermain (permainan)
- o) Sarana untuk internet
- o) Sarana untuk menghitung (kalkulator)
- o) Sarana untuk mendengarkan musik

Berikut ini contoh hal negatif yang ada di hp :

- o) Memiliki Radiasi yang tinggi;
- o) Dapat kecanduan jika setiap hari menggunakan Hp.
- o) Mencari website yang oneh-oneh

Bagi para pelajar Hp dapat dikatakan suatu benda yang sangat berfungsi.

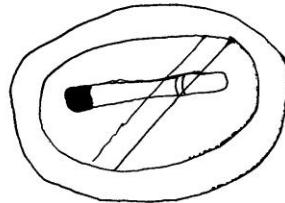
- Akan tetapi karena siswa sering menggunakan Hp saat pelajaran. Siswa tersebut menjadi jarang memperhatikan pelajaran. Jadi siswa tersebut menjadi ketinggalan pelajaran dan tidak mengetahui inti dari pelajaran tersebut. Seharusnya siswa tersebut harus tahu cara membagi waktu untuk menggunakan Hp.

No : 14

Kelas : XF

5
10
10
10
5
55

Bahaya Merokok



Rokok adalah silinder dari kertas berukuran 170 mm. Didalam rokok terdapat bahan kimia yang berbahaya seperti Nikotin dan tar. Rokok terbuat dari tembakau kencang. Rokok terdapat tiga jenis yaitu berfilter, tidak berfilter dan elektrik.

- Bahaya rokok yaitu dapat menyebabkan kanker, impotensi, gangguan sanin, serangan jantung, kesimpulan jadi bagi remaja yang belum pernah merokok jangah pernah merokok dan bagi yang menjadi perokok aktif berhentilah karena dapat menyebabkan kerusakan.

10
18
8
63

6>

Kelas : X F

Kenaikan BBM

BBM adalah Bahan Bakar Minyak. Kenaikan BBM dimulai pada tahun 2013. Kemaren Harga BBM pada saat itu sebesar Rp. 9000 dan turun lagi pada bulan Desember menjadi Rp. 7000. Dampak kenaikan BBM sangat berpengaruh pada rakyat miskin. Pada saat BBM naik pasti harga (sembari) dan bahan pangan lainnya juga ikut naik.

Masyarakat kecil sangat mengalami kesulitan. Penghasilan mereka yang minim dan diringi harga pangan yang melambung naik. Akibatnya mereka harus berhemat untuk memenuhi kebutuhannya setiap harinya. Kenaikan BBM pada saat ini sangat berpengaruh sekali pada rakyat/masyarakat kecil. Mereka sangat mengeluh dan menganggap pemerintah tidak perduli pada keadaannya. Dampak negatif dari kenaikan BBM itu adalah membuat masyarakat yang berpenghasilan minim kesulitan. Tetapi, bagi rakyat yang sudah berpenghasilan cukup atau melebihnya itu tidak masalah bagi mereka. Masyarakat kecil atau rakyat miskin mereka berdemo bersama didapati kantor pemerintahan. Mereka minta kepada kepala pemerintahan untuk menurunkan kembali harga BBM seperti semula.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Mutiara Putri Pertiwi
KELAS	: X F
NOMOR	: 21

10
10
10
10
5
10
8
63

"Dampak Internet di Kehidupan Remaja"

Internet memang penting bagi kehidupan remaja saat ini, apabila internet digunakan dengan seharusnya namun apabila internet digunakan tidak seharusnya akan berdampak yang tidak baik untuk kehidupan remaja. Karena dari internet remaja dapat menjadi natal karena cerita ataupun video di Internet, di karenakan tidak semua remaja dapat mencerna positif nya.

Ada beberapa dampak negatif dan juga ada beberapa dampak positif, di antaranya (dampak negatif) membuat mata menjadi min, dapat kecanduan bermain internet, dapat membuat anak malas belajar dan dapat mengusangi sosialisasi karena sudah terlalu asik dengan internet, (dampak positif) mengetahui informasi lebih luas dan dapat berkomunikasi melalui SMS, BBM, WA, ataupun Line dan lain - lain. Jadi bagi para orang tua hendaknya tetap memantau walaupun sepeleuhnya dari apa yang dilakukan oleh anak di dunia sosial atau internet agar tetap terkontrol dengan apa yang dilakukan oleh anak-anak, jadi anak tersebut tidak terlalu leluasa / bebas untuk menggunakan media sosial atau internet.

Rokok Bagi Remaja

Rokok bagi remaja sangat berbahaya bagi fisik dan psikolog. Ada banyak faktor yang mendorong banyak remaja untuk melakukan menggunakan atau mencoba rokok, antara lain:

- 1) Depresi
- 2) Ingin terlihat gaul
- 3) Hanya mencoba
dan masih banyak lagi

Depresi itu mungkin dikarenakan keadaan hati / perasaan remaja itu mungkin kurang perhatian dari keluarga / lingkungannya. Dampak yang dapat terjadi yaitu kanker paru-paru dan dapat menyebabkan kematian.
 Dan asap rokok bagi orang yang tidak merokok (perokok pasif) lebih berbahaya daripada perokok aktif

Tema : Bahaya Merokok Bagi Remaja

Nama : Mutiara Putri Pertiwi

Kelas : X F

No : 21

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 16 \\
 16 \\
 18 \\
 10 \\
 10 \\
 \hline
 68
 \end{array}$$

Kecanduan HP

Banyak dampak yang terjadi apabila kita sudah kecanduan HP. Dampak ini dapat mengganggu keseharianmu misal dalam sekolah, saat seolah pasti tidak akan lepas dari HP walaupun sudah di larang mengakifkan HP saat pelajaran. Itu disebabkan karena sudah kecanduan HP, karena sudah terlalu sering menggunakannya.

Selain dampak pada saat pelajaran juga ada pelajar menggunakan HP saat berkendara. Ini mempertaruhkan nyawa orang. Jadi bagi orang tua apabila anak sedang dirumah di usahakan untuk digiat bicara, bertemu bersama keluarga dengan meninggalkan HP agar lamanya kecanduan itu dapat berkurang sedikit demi sedikit. Mungkin kecanduan ini karena sudah memiliki sosial media atau mungkin sudah memiliki teman dekat.

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 8 \\
 \hline
 68
 \end{array}$$

Nama:

• Mutiara Putri Pertiwi

Kelas / No:

XF / 21

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Mutiara Putri Pertwi
KELAS	: XF
NOMOR	: 21

"Pengaruh Kenalkan Harga BBM".

Secara tidak langsung kenalkan BBM ini sangat berpengaruh di dalam keseharian. Karena setiap kita membeli BBM kita harus mengeluarkan uang lebih untuk mencukupinya. Karena kita sudah terbiasa dengan harga yang murah karena biasanya kita menggunakan BBM bersubsidi.

Namun saat ini negara Indonesia telah mengikuti harga minyak dunia. Jadi negara kita menggunakan harga minyak dunia, apabila harga minyak dunia naik maka harga BBM pun ikut naik dan apabila harga minyak dunia turun maka harga BBM pun ikut turun tanpa adanya berita. Mengenai bagi rakyat menengah atas tidak berpengaruh, namun bagi rakyat menengah bawah, ini sangat berpengaruh di kesehariannya.

Misalkan pada saat bulan November harga BBM yang semula harganya hanya 6500 naik menjadi 8500 dan saat bulan Desember turun lagi menjadi 7500, dan baru saja tadi malam ada isu bahwa BBM akan naik kembali. Jadi, bagi para pengguna BBM harus sangat terbiasa dengan keadaan ini. tetapi baik lagi apabila kita menggunakan bahan bakar Pertamax karena apabila kita menggunakan BBM bersubsidi terus menerus akan menambah hutang negara. Kepada negara lain, dan dengan menggunakan bahan bakar Pertamax kita berangsur-angsur mengurangi hutang negara dan apabila sudah terbiasa dengan Pertamax, meski kendaraan juga lebih terjaga dengan baik, karena bahan bakar pertamax juga sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar kita.

LAMPIRAN 16:
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI TINGGI
KELOMPOK KONTROL

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

w	10
10	10
15	15
10	10
10	10
8	8
<hr/>	
	73

NAMA : LUTFIANA NUR LI LAILI RAMADHANA
KELAS : X F
NOMOR : 19

Dampak Positif Internet di Kalangan Remaja

Di Internet kita bisa mendapatkan banyak dampak positif untuk kalangan remaja. Di zaman modern ini pasti sudah banyak remaja yang menguasai internet. Bahkan anak kecil pun sudah bisa menggunakan internet.

Dampak positif internet seperti untuk mencari sumber ilmu yang tidak ada dibuku. Banyak remaja sekarang menggerjakan tugas-tugas dari guru mencari di Internet. Internet juga dapat menambah wawasan kita, tidak hanya di Indonesia saja. Yang mereka ketahui tetapi di seluruh dunia. Di Internet kita juga dapat menemukan hal-hal baru yang belum pernah kita lihat sebelumnya.

Kita juga bisa tahu berita-berita di internet. Jadi kita tidak ketinggalan zaman. Di Internet banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil. Di Internet juga bisa tambah semangat untuk belajar karena ada hal yang baru. Di Internet juga bisa digunakan lahan bisnis yang bagus, jadi anak itu tidak menyusahkan orang tuanya. Kebanyakan online shop yang mempunyai remaja, tetapi kita tetap harus waspada karena banyak penipuan. Maka dari itu kita harus bisa menggunakan internet dengan sebaik mungkin agar kita bisa mendapat manfaat dari Internet.

← OKOK I Mengintimidasi

Dizaman sekarang banyak teman yang merokok bahkan anak kecil pun juga sudah ikut-ikutan merokok. Mungkin bagi mereka rokok sangat enak. Tapi disamping itu rokok juga mempunyai banyak dampak negatif bagi tubuh manusia.

Dampak-dampak merokok :

1. Kanker paru-paru
2. Kematian
3. Kecanduan
4. Mengganggu kehamilan

Jadi, jangan suka merokok ya :) ??
Karena bahaya juga bagi perokok pasif.

Lutfiana Nur Li C.R
X F
19

HP MENEGAKSUMU

10
5
10
10
10
5
60

Iya gak sih) sekolah enggak bawa hp. sebagian besar siswa mungkin membawa hp ke sekolah, itu pun tidak 1 atau 2 Hp mungkin lebih. Hp juga sangat mengganggu saat pelajaran sedang dilakukan. Sebagian besar siswa lebih memilih memainkan hp dari pada memperhatikan guru yang sedang mengajar. Semua itu disebabkan karena sudah kecanduan hp, karena sudah terlalu sering menggunakan nya.

Selain itu ada ketan yang orang ^(pelajar) menggunakan hp saat berkendara ini sangat membahayakan keselamatan orang tersebut. Jadi untuk semua orang tua ~~dan guru~~ untuk memberikan nasehat agar anak tersebut tidak kecanduan dengan hp.

UTFIANA NUR LI L. R. ☺
VF

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Lutfiana Nur Li Laili Ramadhana
KELAS	: X F
NOMOR	: 19

"Pengaruh Kenaikan Harga BBM"

Kenaikan harga BBM telah memberikan resan kepada semua orang serta menyebabkan kehidupan galangan yang perpendapatan rendah semakin terhimpit. Hal ini berlaku karena kuasa beli mereka semakin berkurang dan pendapatan mereka menjadi semakin berkurang. contohnya barang-barang keperluan harian meningkat sangat tinggi. Masalah ini sudah tentu akan mendatangkan resan kepada mereka karena pendapatan mereka setelah ini hanya cukup untuk makan. Oleh karena itu, masyarakat perlu belanja dengan bijak dan mengurangi perbelanjaan yang tidak perlu.

Peningkatan harga minyak yang tinggi tersebut akan memberi resan kepada kenaikan harga barang, terutama harga barang makanan. Semua orang menjadi susah untuk membeli keperluan sehari-hari. Masyarakat juga mengalami pengangguran terutam BBM yang mempunyai tanah sendiri setainya digunakan untuk menanam sayur-sayuran, buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengurangi uang belanja kita.

Kenaikan harga minyak secara langsung atau tidak langsung akan menyebabkan harga meningkat. Kenaikan harga barang yang tidak dapat akan menyebabkan lemahnya dan tidak ketentuan ekonomi di Indonesia.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Dara Ratna Triandira
KELAS	X F
NOMOR	10

10
 10
 15
 10
 10
 8

 73

Dampak Negatif Internet Pada Perilaku Remaja

Internet merupakan sarana untuk mencari informasi yang digunakan oleh seluruh orang di dunia. Internet paling banyak digunakan untuk (chattingan) atau berkomunikasi dengan saudara / teman yang berada jauh dari kita. Selain untuk berkomunikasi dengan saudara, internet juga bisa membuat penggunaanya ketekunan dengan orang yang belum dikenalnya.

Penggunaan internet secara terus menerus juga dapat memberikan dampak negatif. Berikut merupakan dampak negatif dari internet :

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| •> Pergaulan menjadi bebas | •> Insomnia |
| •> Emosi tidak terkontrol | •> Mata menjadi min / plus |
| •> Kesehatan terganggu | •> Bisa berhalusinasi |
| •> Menjadi lebih gelisah | |

Hulah beberapa dampak negatif penggunaan internet yang tidak digunakan secara bijak.

Seharusnya, kita harus lebih bijak dalam menggunakan internet. Apabila kita bijak dalam menggunakan internet, maka kesehatan kita tidak akan terganggu dan informasi yang kita peroleh akan baik. kita pun tidak akan terkena dampak negatif dari internet. Apabila kita bijak, maka kesehatan pun tidak terancam.

Nama : Rina
 No.abs : 10
 Kelas : XF

10	10
10	10
8	68

Bahaya Merokok Bagi Remaja.

Rokok adalah benda yang dihisap yang terbuat dari tembakau yang mengandung nikotin dan tar. Rokok sangat digemari oleh banyak orang terutama kaum lelaki. Dewasa ini, banyak pula kaum remaja (ABG) yang mencoba rokok dan akhirnya menjadi ketagihan. Padahal rokok dapat membahayakan kesehatan kita.

Perokok pasif lebih bahaya karena perokok pasif lebih banyak menghirup asap rokok dari pada Perokok Aktif. Remaja saat ini kebanyakan sudah merokok dan tidak bisa menghentikan menghisap rokok. Karena Sudah kecanduan, dan apabila mereka tidak menghisap rokok akan merasa gelisah / cemas. Berikut bahaya merokok bagi remaja:

- > Kanker Paru-paru
- > Kanker mulut
- > Terganggunya kerja syaraf
- > Kecanduan
- > Kaki membusuk, dll

Itulah bahaya merokok. Apabila kita tidak bisa menghentikannya maka bisa mati / meninggal.

16
17
18
19
20/65

Dampak Penggunaan HP bagi siswa

- HP adalah alat komunikasi untuk menghubungi seseorang tanpa harus menggunakan surat. Saat ini hp sangat digemari oleh semua orang di seluruh dunia terutama para pelajar. Dan sekarang remaja / pelajar tergantung sekali pada penggunaan Handphone. Dan tidak bisa sebentar saja ~~tidak~~ meninggalkan / mematikan Handphone.

Penggunaan Handphone di sekolah sangat dilarang oleh guru dan pihak sekolah. Karena Handphone sangat mengganggu KBM (Saat pembelajaran di kelas). Karena, Handphone kebanyakan hanya digunakan siswa untuk SMS, BBM, LINE, INSTAGRAM, ngegame, dll. Dan itu sangat mengganggu konsentrasi siswa.

Dampak negatif Penggunaan HP di sekolah:

- » Membuat stress
 - » kecanduan
 - » Insomnia
 - • » kanker
 - » Saraf - saraf terganggu
 - » Akan merasa ejerisah apabila tdk membawa Handphone.
- Dampak Positif Penggunaan HP :
- » Menambah teman
 - » Memberikan informasi
 - » Bisa menambah wawasan.
 - Itulah dampak - dampak Penggunaan Handphone bagi siswa / pelajar.

X E / 20

16
15
14
13/10

Lingkungan Sekolah Ku

— Semua orang tentu ingin lingkungan yang bersih. Tetapi tidak mudah untuk menciptakan lingkungan yang terlihat rapi dan bersih.

Menciptakan lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab semua warga sekolah. Namun, murid-murid masih kurang sikap disiplin dan tanggung jawabnya. Masih banyak murid yang membuang sampah sembarangan. Seperti membuang sampah dilaci meja, di selokan, didalam kelas, dan dilingkungan sekolah.

Ada beberapa langkah untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Yaitu :

- * Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih
- * Memberi tempat sampah yang memisahkan antara sampah yang basah dengan sampah yang kering.
- * Membuat jadwal rutin untuk melaksanakan pembersihan lingkungan
- * Membuat sebuah aktivitas kreatif untuk mengelola sampah non organik menjadi benda yang bersifat produktif.
- * Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.
- * Memberikan sanksi yang tegas bagi yang membuang Sampah sembarangan.

Sebaiknya pihak sekolah memberikan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab dan sanksi yang tegas bagi yang membuang sampah sembarangan. Karena lingkungan yang bersih dan rapi akan nyaman untuk dilihat. Dengan lingkungan yang bersih akan banyak manfaat bagi diri kita sendiri.

10
10
10
10 / 65

X + 110

Akibat Narkoba

Narkoba adalah barang haram yang sangat berbahaya dan mengganggu kesehatan. Saat ini narkoba banyak digunakan oleh pelajar sehingga mengganggu dan merusak generasi muda. Pada akibat penggunaan narkoba tersebut dapat membuat ketergantungan.

Dampak dari penggunaan narkoba adalah menyebabkan ketergantungan. Dampak narkoba.

- ⇒ membuat malas
- ⇒ kecanduan
- ⇒ merusak kesehatan
- ⇒ akan merasa gelisah

Itulah dampak penggunaan narkoba.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Dara Ratna Mandira
KELAS	X F
NOMOR	10

10
10
10
10
10
5
3
8

Pro dan kontra kenaikan BBM

Kenaikan harga BBM bersubsidi mau tidak mau akhirnya datang juga. Berbagai reaksi dari masyarakat timbul dengan gencar baik yang pro maupun yang kontra. Yang pro tentunya pemerintah yang di dukung oleh Kadin. Sebenarnya tidak menginginkan terjadinya kenaikan harga BBM bersubsidi, namun kondisi dan kenyataan yang terjadi meminta pemerintah untuk mengambil kebijakan yang non populis. Di sisi lain, yang kontra terhadap kenaikan BBM mulai dari anggota DPR, DPRD, kalangan mahasiswa dari berbagai universitas, petani, pelaku angkutan umum dan masih banyak lagi mereka semua menolak kenaikan harga BBM.

Diantara yang pro dan kontra terhadap kebijakan kenaikan harga BBM terdapat kelompok yang abstain. Mereka ini tidak ikut demo, pasti harga BBM tidak naik syukur, kalau BBM naik monogo kerco. Mereka juga sebenarnya berharap harga BBM tetap. Karena dengan kenaikan BBM akan mengakibatkan tambahan pengeluaran mereka sehari-hari, tetapi tetap menerima.

Kelompok masyarakat yang netral / abstain terhadap kenaikan harga BBM punya alasan sendiri. Mereka lebih banyak dalam menunggu perkembangan dan tampaknya lebih mencari aman. Kelompok ini sebagian besar berasal dari warga kelas menerap dan warga keturunan serta sebagian masyarakat terpelajar baik kelar atas, menerap maupun kaliwah yang nrimo' adapun kebijakan yang diambil pemerintah selama hal tersebut tidak berkurang.

LAMPIRAN 17:

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI RENDAH
KELOMPOK EKSPERIMEN**

10.
 10
 8
 5
 4
 —
 55

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Enzino MBP
KELAS	XE
NOMOR	16

Dampak Internet Bagi Remaja

Dijamin Sekedar internet itu hal yang Sangat Penting karena Internet bisa membuat setiap jadi lebih ringan dimana-mana internet Sangat Pekok meskipun kita mengirim pesan atau file ke teman-teman jadi lebih cepat dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Dampak negatif dari internet bagi remaja adalah dimana remaja bisa menjelajah dari google ke web-web yang berkonten negatif. Contohnya web yang menjual jasa seks (Pekerja Seks), Perdagangan manusia menjadi masuk di dunia ini. Sedangkan Dampak Positif internet bagi remaja adalah remaja jadi tidak terbatas remaja juga dapat berjualan produk atau online Shop.

Kesimpulan dari internet bagi remaja itu ada yang positif tapi ada juga yang negatif, tapi tergantung dari oknum remaja mau menyalah gunakan positifnya atau negatifnya tetapi saya lebih memilih untuk salin posisif karena ini bagi saya karena dari internet saya bisa mendapatkan barang dan barang dari web OLX.co.id atau online shop. Bagaimana dan belas dan di internet saya juga aktif di beberapa forum seperti basket kompasi, di dalam forum tersebut ada beberapa hal yang dibahas dari hal yang positif hingga yang negatif. tetapi di forum tersebut ada juga yang provokator untuk hal-hal negatif. Internet bagi saya adalah hal-hal yang pokok karena mengandung tugas dari guru saya seringambil bahan dari artikel-artikel di internet di internet juga ada cerita-cerita jahannam datulu juga intinya pengetahuan menjadi lebar dan besar karena internet

X E
10

10
5
10
60

MEROKOK MEMBURUH

- Rokok itu Sebatang ganja yang diperjuai belitan
- Di PUBLIK, Rokok Dapat membuat Penyakit (Paru-Paru), dan Sebagainya. Banyak Rokok dijual bebas di Pasaran.

Seharusnya Pemerintah atau Perusahaan Rokok itu sudah harus membuat undang undang tentang larangan merokok dan harus ada Sanksi yang Tegas.

~~Kesimpulan~~

- seharusnya sebagai remaja kita harus menghindari rokok agar tidak mengganggu kesehatan dan belajar.
- orang tua harus selalu mengawasi anaknya.

Disekolah kita banyak menggunakan alat-alat canggih seperti tab, komputer, dan gadget. Disekolah kita menggunakan alat-alat tersebut untuk mempermudah belajar di sekolah. Alasan-alasan Itulah yang menyebabkan banyak murid membawa gadget ke sekolah. Tidak hanya murid guru pun pada zaman ini menggunakan handphone untuk kegiatan mengajar.

Selain bermanfaat, handphone juga mempunyai beberapa dampak negatif, terutama bagi siswa. Terkadang handphon juga bisa mengganggu siswa dalam belajar. Siswa yang tidak ~~debu~~ kadang menggunakan hp untuk mencari, melihat video porno, dan juga untuk main game. Hal tersebut dapat mengganggu ~~atau~~ konsen kesimpulannya kita harus tidak menggunakan hp supaya hp bisa bermanfaat dan tidak merugikan.

— Enrico MBP
 60
 10
 10
 10
 10
 10
8
 68

$$\text{KELAS} = \frac{\sum E}{N}$$

$$= \frac{10+10+10+10}{4}$$

$$= \frac{40}{4}$$

$$= 10$$

LINGKUNGAN SEKOLAH

- Lingkungan Bersih di ~~SEKOLAH~~ merupakan Dambacan Semua warga Sekolah. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita menjadi bersih dan ~~Bersih~~ sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak untuk kesadaran Siswa dan karyawan Sekolah memperbaikkan lingkungan Sekolah.
- Seiring majunya tingkat pemikiran warga Sekolah yang bersih seharusnya dititikberatkan dari sebelumnya.
- Lingkungan ~~Bersih~~ mendekati Pentingnya bersih serta sehat. menurut Saya lingkungan yang bersih di Sekolah sudah di realisasikan tetapi karena kurang kesadaran warga Sekolah, terutama Siswa-Siswa nya. Sering saya melihat Siswa yg tidak bertanggung jawab membuang semburangan entah di laci, Rot. Pakuan di dekat dinding.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: ENRIMO MBP
KELAS	: 10 E
NOMOR	: 10

10
 10
 10
 10
 5

 65

BBM NAIK

BBM (Bahan Bakar Minyak) adalah minyak bumi yang diambil oleh PT PERTAMINA. Yang didistributornya ke seluruh INDONESIA. Yang dijual Belikam oleh masyarakat untuk keperluan Ekonomi maupun pribadi, dan BBM juga menjadi Penghasilan Bapak Negara.

BBM di INDONESIA tahun ini memang naik. Sehingga membuat harga Sembako naik di INDONESIA. Pasti ada Sabtu SABTU SPBU yang memantau mesin pompa bersin. Sehingga pengelola SPBU mendapat keuntungan dari kecukupan tersebut. Pemerintah juga mendapat keuntungan dari SPBU - SPBU atau Pertamina.

Menurut saya, sebaiknya Pertamina atau Pemerintah harus Cerdai produkte yang mampu dan yang tidak mampu. Sehingga bisa mendekatkan harga yang pasti bukan hanya harga yang di gantungkan seakan-akan bersin. Seperti minuman batelite yang bisa di mainkan harga-harganya. Sampulanya Pemerintah harusnya menetapkan masyarakat yang kurang mampu. Hingga sampai yg mampu baru bisa harga BBM. Banyak masyarakat yang sudah mampu, kalaupun mereka tidak mampu (dapat) membeli BBM tanpa harus menguras jatah matan dan referensinya.

10
10
10
5
10
5
<hr/>
60

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENASI

NAMA	: Raimundus Tatag G. M.
KELAS	: X E
NOMOR	: 22

"Internet dan Remaja"

Dalam kehidupan Remaja Internet sangat berperan penting dalam kehidupan para remaja seperti membantu dan mengerjakan Tugas-tugas sekolah, mencari ilmu-ilmu, mencari tau sejarah, dll. namun itu semua tergantung Bagaimana cara kita menggunakan / memanfaatkan Internet. Karena dalam Internet dibagi menjadi 2 sisi yaitu Internet positive dan Internet negatif

Dalam Internet Positive memiliki fungsi / kegunaan tertentu Dalam Kehidupan Para Remaja Seperti: membantu mengerjakan tugas sekolah, mencari ilmu yang belum didapat, media sosial / sarana komunikasi yang semua itu dapat membantu Remaja dalam menjalani kehidupannya sedangkan Internet negative memiliki dampak yang dapat merusak kehidupan para Remaja seperti melihat video Porno, melakukan Transaksi Narkotika, penipuan penculikan, dll. yang dapat membuat mental atau fisik Remaja tersebut.

Oleh Sebab itu kita sebagai Remaja harus bisa dan berani dalam menentukan Baik dan Buruk dalam melakukan Kegiatan Internet yang dapat berguna bagi Remaja dalam mengelankannya untuk menjadi lebih Baik dan menjadi berguna bagi orang lain di sekitarnya.

Kelas : X E
No : 29

Lingkungan Bersih Harapan Setiap Warga Sekolah

- Mempunyai lingkungan bersih di sekolah merupakan dambaan seluruh warga sekolah, tapi jika ingin mempunyai lingkungan yg bersih harus dimulai dari setiap siswa, dimulai dengan membuang sampah di tempat sampah, di. Jika ada tempat sampah yg memisahkan antara sampah organik dan non organik.

Seperti di sekolahku, lingkungan disini sudah cukup bersih dan rapi lantai yg bersih, dan tempat sampah terata rapi, tapi masih disayangkan terutama kelasku sendiri. Meski tempat sampah sudah disediakan rapi, masih ada juga yg membuang sampah di laci meja, bukan laci miliknya sendiri. Tapi laci meja ternanya.

- Mungkin memiliki lingkungan bersih kerena diawali dari kepribadian siswa itu sendiri dan peran guru atau kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa, agar bisa menciptakan lingkungan bersih dan nyaman.

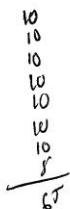
10
10
10
10
10
10
—
60

Tema : Penggunaan Handphone di sekolah

- Di Zaman yang serba modern ini banyak sekali alat-alat canggih yang sangat kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti Handphone, dll. dan penggunaan Handphone di sekolah pun memiliki dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kegiatan-kegiatan Para Siswa/Siswi.

Dampak positif headphone ialah dapat membantu kegiatan para siswa dalam mengajak tugas sekolah, berkomunikasi antara para siswa, dll. sedangkan Dampak negatif penggunaan headphone dapat menciptakan ketengertungan, mengagau anggota musik, dll.

- oleh sebab itu kita harus sebigok-bigaknya mempertahankan handphone untuk membantuk kita dalam kehidupan kita sendiri.



LAMPIRAN 18:

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI SEDANG
KELOMPOK EKSPERIMEN**

10
10
10
5
10
8

63

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Belinda Ayu Dianawati
KELAS	: X E
NOMOR	: 05

Dampak Positif dan Negatif Internet bagi Remaja

Internet adalah media sosial yang saat ini masih digunakan oleh remaja, anak-anak, dan orang tua. Internet digunakan pada saat kita membutuhkan. Membuka Internet sangatlah cepat dan mudah. Meskipun Internet bisa dibuka secara cepat dan mudah tetapi Internet menyai banyak dampak.

Dampak negatif Internet adalah orang yang menyalah gunakannya seperti berjudi, membuka situs-situs porno, melakukan penipuan. Karena Internet tidak baik, maka sering anak-anak tidak diperbolehkan membuka Internet karena takut anak-anak membuka situs-situs yang tidak seujarnya dilihat.

Namun, dengan ini ada juga dampak positif Internet adalah memungkinkan kita berkomunikasi jarak jauh, tanpa harus mendatangkan orangnya. Internet juga bisa berbagi hasil penelitian, bisa bertukar informasi hasil penelitian lewat Internet.

Kesimpulan dari cerita diatas anak-anak jaman sekarang perlu adanya pengawasan dalam membuka Internet. karena jika tidak diawasi anak-anak bisa membuka hal-hal yang tidak baik. Dengan membuka Internet untuk seputunya saja bisa menambah wawasan dan bisa mengetahui manfaat dan fungsi Internet yang sebenarnya dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

X E / OS

→ Tema: Bahaya Merokok Bagi Remaja

Jangan Pengaruhi Teman Dengan Rokok

— Kita ketahui di dalam asap sebatang rokok dihisap oleh perokok, tidak kurang dari 4000 zat kimia beracun. Zat kimia yang dikeluarkan terdiri dari komponen gas dan partikel. Nitritin, Ammonia, Karbon Monoksida, Acetol adalah sebagian dari beribu-ribu zat di dalam rokok.

Merokok bagi orang dewasa bisa berbahaya apalagi bagi anak-anak yang masih dibuk di bangku sekolah. Oleh karena itu, merokok dilarang di sekolah maupun di luar sekolah. Bahaya bagi tubuh yaitu, bisa mengakibatkan kanker, paru-paru, Santung, dan gangguan pada janin. Sedangkan bahaya bagi lingkungan dapat menimbulkan polusi udara yang ditimbulkan dari asap rokok yang dihisap.

— Banyak fakta membuktikan bahwa remaja perokok, kemungkinan besar teman-temannya juga perokok dan sebaliknya. Diantara remaja perokok terdapat 87% mempunyai satu atau lebih sahabat yang perokok begitulah pula dengan remaja tidak merokok

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 18 \\
 10 \\
 10 \\
 8 \\
 \hline
 73
 \end{array}$$

Dampak Penggunaan Ponsel Pada Saat Jam Pelajaran

- Ponsel saat ini bukan barang langka lagi. Mulai dari orang tua, anak sekolah, bahkan pemulung pun juga ada yang punya. Betapa mudahnya memiliki Hp. Bagi anak sekolah, penggunaan Hp pada saat jam pelajaran sudah biasa. Tapi itu yang menjadi masalahnya.
- Penggunaan Hp pada saat jam pelajaran memang tidak efisien. Ada beberapa dampak menggunakan Hp pada saat pelajaran berlangsung. Yaitu tidak konsen pelajaran, tidak mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan, tertinggal pelajaran, mengganggu konsentrasi, ...
- Dibellik, dampak negatif, Hp juga mempunyai dampak positif bagi siswa yaitu, dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orangtua, siswa juga dapat bertukar informasi dengan teman, siswa juga dapat menggunakan browser untuk mencari tugas.
- Tapi jika dampak positif disalah gunakan, maka dimata orang lain, Hp hanya memberikan dampak negatif bagi anak sekolah. Pakailah ponsel seperlunya untuk menghindari hal-hal buruk. Pakailah Hp di tempat dan waktu pada saat sepeantasnya.

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 8 \\
 \hline
 68
 \end{array}$$

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Belinda Ayu Dianawati
KELAS	: X E
NOMOR	: 05

10
 11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31
 32
 33
 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58
 59
 60
 61
 62
 63
 64
 65
 66
 67
 68
 69
 70
 71
 72
 73
 74
 75
 76
 77
 78
 79
 80
 81
 82
 83
 84
 85
 86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 93
 94
 95
 96
 97
 98
 99
 100

Penyebab kenaikan bbm

Di zaman modernisasi ini, bahan bakar minyak (bbm) sudah menjadi kebutuhan pokok manusia. Semakin lama bbm sulit untuk didapatkan, apalagi seorang yang memiliki mobil, motor dan kendaraan lainnya tentu bbm menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat rela mengantre berjam-jam demi mendapatkan bbm.

kenaikan bbm yang terus terjadi di Indonesia menyebabkan masyarakat semakin menderita. karena biaya yang di tempatkan untuk kebutuhan semakin melonjak sedangkan pendapatan tidak selalu mengalami kenaikan juga. kenaikan bbm ini sangat menyulitkan masyarakat kecil. bagi masyarakat kecil, hal ini akan berakibat fatal. Biaya hidup mereka akan lebih besar, padahal kemampuan mereka sangat minim. kondisi sebelum bbm naik saja sudah kembang kempis, apalagi setelah bbm naik. Bagaimana kehidupan mereka?

Jadi kenaikan harga bbm di Indonesia menyebabkan masyarakat semakin menderita. karena biaya yang di tempatkan untuk kebutuhan semakin melonjak. Hal ini juga memicu berkurangnya pasokan minyak dunia. Inilah yang menyebabkan kenaikan harga bbm.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Nurul oktaviani
KELAS	: X E
NOMOR	: 21

10
10
15
5
10
5
<hr/>
65

Dampak Negatif Terhadap Remaja

Internet adalah media sosial dimana semua yang kita cari ada didalam internet. Internet bisa digunakan untuk semua umur, baik kalangan anak-anak, remaja, orang tua. Internet juga digunakan seawaktu-waktu dengan yang kita butuhkan. Bahkan internet pun bisa dibuka secara cepat dan mudah.

Meskipun internet bisa dengan mudah dibuka dan ditemukan, tetapi banyak orang yang menyalah gunakan internet dengan hal-hal lain. Salah satu dampak negatif dari penyalah gunakan internet adalah seseorang cenderung menjadi pemalas, menjadi ketergantungan, sulit untuk berfikir. Kebanyakan

remaja jaman sekarang internet digunakan untuk ngegame, mengerjakan tugas, membuka web yang tidak bermutu seperti melihat video porno di youtube. Karena pornografi tidak baik untuk anak-anak, remaja bisa menjadi kepribadian yang jelek buruk.

Dengan ini sebaiknya anak-anak maupun remaja jaman sekarang perlu adanya pengawasan yang ketat dalam membuka internet. Karena kalau tidak diawasi oleh orang tua bisa membuka hal-hal yang tidak baik. Dengan kita membuka internet untuk seperlunya saja kita bisa menambah wawasan yang lebih luas dan bisa mengetahui manfaat internet yang sebenarnya dan bisa mengetahui mana yang baik dan buruknya dari sebuah internet.

Kelas : X E

No . 21

Dampak Negatif bagi merokok

- Rokok secara umum adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus dengan kertas yang sudah dicampur oleh nikotin dan tar. Rokok dihirup lewat mulut pada ujung lain. Bahan-bahan kimia yang terkandung didalam rokok adalah Acrolein, Karbon Monoksida, Nikotin, Aceton, Ammonia, phenol, Hydrogen sulfide, Methanol dan TAR.

Bahaya bagi tubuh yaitu bisa mengakibatkan kanker, Paru-paru, impotensi dan Gangguan Pada janin, sedangkan bahaya bagi lingkungan dapat menimbulkan polusi udara yang ditimbulkan dari asap rokok yang dihisap.

Jadi sebaiknya rokok dihilangkan dikalangan remaja supaya bisa menjaga kesehatan. Kesehatan itu lebih mahal oleh karena itu harus dihilangkan.

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 16 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 10 \\
 \hline
 68
 \end{array}$$

Kelas : XE

No : 21

Bahaya Penggunaan HP di Sekolah

Handphone adalah alat komunikasi yang sudah banyak digunakan oleh

- masyarakat setempat. Alat tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam berkomunikasi, dokumentasi, dan mempermudah pekerjaan. Hampir setiap orang mempunyai handphone, dari anak kecil, remaja, dan orang tua. Bukan hanya satu handphone saja tetapi, setiap orang bisa memiliki 2-3 handphone.

Bahaya Penggunaan handphone disekolah sangat mengganggu saat pelajaran berlangsung. Bahaya tersebut meliputi penggunaan handphone dan membuka aplikasi media sosial saat pelajaran. Handphone juga dapat mempengaruhi otak manusia sehingga murid sulit untuk memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung. Untuk itu Pakailah handphone seperlunya saja untuk menghindari hal-hal buruk tersebut. Pakailah handphone ditempat dan waktu yang sepastasnya.

10
10
10
10
10
10
10

88

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENASI

NAMA	: Nurul Oktaviani
KELAS	: X E
NOMOR	: 21

73

Dampak Kenaikan BBM

(P) Dengan globalisasi ini BBM semakin sulit untuk didapatkan meskipun ada dan juga harus antri berjam-jam untuk mendapatkan BBM tersebut. Masyarakat rela mengantre BBM karena BBM saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok rakyat Indonesia. Dengan hal ini memicu berkurangnya pasokan minyak bumi di dunia, masalah ini salah satu yang menyebabkan kenaikan harga BBM.

Banyak dampak dari kenaikan BBM. Dampak Positif dari kenaikan BBM adalah memudahkan dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, berpergian semakin dekat, cepat, dan tepat. Perjalanan menjadi sangat mudah. Dampak Negatif dari kenaikan BBM adalah Pasokan Minyak bumi semakin berkurang, bahan-bahan makanan bisa ikut naik terutama sayuran, sembako sehingga masyarakat lebih sulit untuk mendapatkan makanan. Masyarakat kecil kebutuhannya semakin nrim. Padahal sebelum kenaikan BBM mereka sudah sulit apalagi dengan ditambahnya dengan kenaikan BBM.

Jadi kenaikan BBM bagi rakyat indonesia sangat memprihatinkan apabgi bagi rakyat kecil. Mereka semakin sulit untuk bekerja karena BBM naik. Sebaiknya harga BBM tetap stabil supaya masyarakat kecil tetap bisa bekerja seperti biasanya.

LAMPIRAN 19:

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI KATEGORI TINGGI
KELOMPOK EKSPERIMEN**

15
 10
 5
 10
 5
 7

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Refiena Ayu Devi Saicha.
KELAS	: XE
NOMOR	: 23

Dampak negatif dari positif

Internet (bagi) remaja.

Internet adalah Jaringan yang berisi tentang informasi, atau alat Pencarian yang dapat menampilkan hal yang kita cari. Bagi remaja Internet adalah kehidupan yang dapat membantu kita dalam berkomunikasi. Contohnya: facebook, twitter, dan sebagai alat untuk mencari informasi tentang pelajaran.

Tetapi Internet juga berdampak negatif bagi remaja. banyak remaja yang menyabot internet, contohnya untuk hal yang menyinggung pihak lain seperti memblokir blog orang, dan juga banyak hal-hal pornografi yang sering ditampilkan di iklan-iklan dalam sebuah web. Itu dapat mempengaruhi pikiran kita sebagai sasaran remaja. (dan) juga banyak beredar video atau gambar yang berbau vulgar atau porno.

Sisi lain Internet juga berdampak positif bagi kalangan remaja. Internet bermanfaat bagi kita, kita dapat berbagi (sharing), mencari info, menghilang diri dengan Internet, dan berkomunikasi dengan teman dalam pendidikan. Internet sangat berperan untuk membantu pelajar mencari informasi, dan materi pelajaran. (dan) jika kita pecinta dunia musik, kita dapat mendengarkan setantigus dapat download lagu, menjelajah video kip dari musik atau lagu yang kita sukai. Jadi kita sebagai remaja harus waspada dengan dampak negatif internet, dan juga dapat memanfaatkan sisi positif dari internet. dan fungsi internet sendiri dapat tergantung dengan cara kita menggunakan nya.

Kelas : XE /23

Bahaya Merokok
Bagi Remaja.

- Banyak remaja yang merokok. Rokok adalah selinder dari kertas berukuran panjang antara 70-170 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah atau hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu dan bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman Nicotiana tabacum, Nicotiana rustica dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan campuran atau tanpa bahan tambahan yang dihirup lewat mulut pada ujung lain.
- Rokok banyak terdapat bahan kimia antara lain: Acrolein, karbon monoksida, Nikotin, Acetol, Ammonia, Phenol, Hydrogen sulfide, Methanol, TAR. Tar dapat menyebabkan kanker dan bila makan zat-zat yang dihisap waktu merokok akan mengakibatkan kanker paru-paru. Rokok dapat menyebabkan menurunkan kesaktian kita sebagai remaja. contohnya: kanker, penyakit jantung, penyakit paru-paru, Diabetes, menyebabkan kebutaan, penyakit mulut, dan impotensi.
- Maka dari itu, sebaiknya kita tidak merokok, atau untuk yang merokok dianjurkan untuk berhenti merokok agar kita tidak berenduan dan tidak mengakibatkan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian. maka berhentilah merokok sebelum rokok membunuh kita.

$$\begin{array}{r}
 10 \\
 10 \\
 15 \\
 15 \\
 10 \\
 10 \\
 8 \\
 \hline
 78
 \end{array}$$

Kelas : X E

10 / 17

Dampak Positif dan negatif Handphone.

Di zaman modern saat ini banyak sekali alat-alat canggih di dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya handphone yang biasanya kita gunakan untuk keperluan kita dalam beraktivitas. handphone adalah alat canggih yang berfungsi untuk berkomunikasi, sebagai contohnya : sms, telephone chat, ataupun membuka media sosial yang lainnya. Alat tersebut tentunya juga bermanfaat untuk mempermudah anda dalam berkomunikasi, dokumentasi, dan mempermudah pekerjaan kita. Bukan sati handphone saja tetapi setiap orang bisa memiliki 2 sampai 3 handphone.

Dampak positif dari handphone sendiri adalah : membantu pekerjaan kita yang berhubungan dengan teknologi, mempermudah kita dalam berkomunikasi dan sebagainya. Sedangkan dampak negatif nya adalah : menyebabkan kesaktian kita terganggu, karena handphone dapat menyebabkan radiasi bagi pengguna yang sangat berbahaya bagi ibu hamil, menganggu ingatan manusia, dan dapat menyebabkan kerusakan otak. Jadi, sebaiknya kita jangan terlalu sering menggunakan handphone dalam jangka waktu yang lama. dan pokoknya penting sebenarnya ada untuk menghindari hal-hal tersebut.

XE /23

10
10
10
/85

Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat atau lokasi yang kita gunakan untuk belajar, pasti setiap hari kita kesana untuk mencari ilmu. Tetapi juga kita harus menjaga lingkungan sekolah agar kita nyaman belajar di sekolah maupun didalam kelas. Menurut saya menjaga lingkungan sekolah itu sangat penting bagi semua warga sekolah, agar terlihat rindah dan sejuk.

Saya Picir kebersihan di SMAN 1 NEGERI kurang bersih masih banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. ada juga beberapa kelas yang kotor karena tidak disapu, ada juga sampah di dalam laci dan juga fasilitas di kelas kurang, seperti : sapu, sikat, penghapus dan sebagainya. Demikian juga kamar mandi yang kurang bersih, tidak adanya lampu sangat mengangu siswa yang ingin berkamar mandi, serta payung kadang juga tidak ada di tempatnya. Tetapi kerapatan perpus-takaan sudah sangat rapi, bersih, sehingga nyaman untuk siswa yang ingin membaca buku. Kantinnya juga rapi, semua meja dan kursi tertata rapi. dan juga taman sekolah bersih, pohon-pohon tumbang, dan sejuk sekali.

- Maka, Ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:
- a. Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada masyarakat & anak-anak.
 - b. Buat tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik.
 - c. Buatlah aktivitas kreatif untuk mengelola sampah.
 - d. dan biasakan untuk membuat sampah pada tempatnya.

Jadi, kita harus mulai untuk menjaga lingkungan agar lingkungan terlihat bersih dan nyaman untuk kita semua dan mulai mengolah sampah non organik maupun organik.

XE /23

10
10
10

Bahaya Narkoba

Narkoba adalah suatu zat yang apabila dimasukkan kedalam tubuh dapat berbahaya bagi kesehatan dan mempengaruhi fungsi fisik dan psikologis. Narkoba dapat menurunkan kehilangan kesadaran, hilanya rasa, dan dapat menyebabkan ketergantungan.

Bahaya narkoba bagi kesehatan yang terberat adalah efek ketergantungan obarnya itu sendiri. Karena efek buruk yang ditimbulkan oleh bagi pecandu narkoba adalah ketergantungan dan keinginan untuk selalu memakainya.

Sebaiknya pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada para pemuda pelajar penerus generasi muda. karena salah satu penyebab anak-anak terjerumus ke narkoba adalah kurangnya pendidikan moral.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

15
10
15
10
10
5
<hr/>
75

NAMA	: Refiera Ayu DEVI Saitha
KELAS	: X E
NOMOR	: 23

"Meningkatnya Harga BBM."

Sudah banyak masyarakat yang menggunakan BBM. BBM adalah bahan bakar minyak untuk kendaraan bermotor. Yang menggunakan BBM yang sering disebut bensin, solar, Premium, Pertamax. khusus untuk Bahan bakar solar digunakan untuk mobil seperti angkot, truk dkk. Sedangkan Premium dan Pertamax bisa digunakan untuk motor dan juga mobil. tanpa semakin langanya bahan bakar minyak maka harga BBM semakin melonjak / naik drastis. dengan naiknya BBM maka muncullah dampak negatif dan positif dari naiknya BBM. Bensin yang mulanya berharga Rp. 6.200 ditahun 2015. Ini naik menjadi Rp. 7.400.

Besides juga bensin = bensin eceran naik. harga menjadi. Rp. 8.000 hal ini dapat menyababkan kekecewaan masyarakat yang sering berpergian kerja, melakukan perjalanan yang jauh. dan dengan meningkatnya harga BBM juga dapat berpengaruh dengan bahan pokok. seperti meningkatnya harga Pangan, gas dan bahan pokok lainnya. Dan jika BBM terus naik maka harga lainnya juga akan naik.

Maka dari itu sebaiknya masyarakat harus menghemat BBM, agar BBM tidak naik harga dan tidak langka. sehingga BBM dapat terbagi rata ke seluruh Indonesia. dan juga Presiden harus segera bertindak, dan bukan Presiden saja yang harus bertindak, Pemerintah juga harus menindak lanjuti masalah konsumsi BBM ini. Agar masyarakat tidak terlalu banyak mengeluarkan uang yang dapat membuat masyarakat merasa kelelahan.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	Zakiyah Layung F.	10
KELAS	X E	10
NOMOR	32	10
		15
		10
		10
		8
		73

"Dampak Negatif dan Positif dari Internet"

Banyak dari kita yang menggunakan internet untuk kepentingan belajar, mencari informasi, sebagai hiburan, dll. Internet merupakan jaringan yang berisi tentang informasi, hiburan, dan merupakan alat pengetahuan. Jika kita sedang mendapatkan tugas dari sekolah & bingung cara menjawabnya kita dapat mencarinya melalui internet. Internet sangat penting bagi semua orang.

Tetapi, internet juga memiliki dampak negatif dan juga dampak positif bagi semua orang terutama bagi kalangan anak-anak dan dikalangan remaja. Dampak negatifnya dari internet yaitu anak-anak atau para remaja bisa membuka situs yang tidak diperbolehkan atau dilarang bagi orang yang belum cukup umur. Bisa mengakibatkan terjadi nya virus yang tidak diinginkan & dapat merusak data orang, dsb.

Dampak Positifnya yaitu anak-anak atau para remaja dapat mencari informasi atau mendapatkan informasi yang diinginkan. Bisa berkomunikasi dengan orang lain atau teman kita yang jauh, dan juga sebagai hiburan bagi anak-anak atau para remaja.

Jadi, Internet itu mempunyai fungsi yang sangat penting tetapi juga mempunyai dampak negatif dan juga positif. Sebaiknya anak-anak atau para remaja sebaik mengetahui fungsi, kelebihan bagi internet sejak dini. Seharusnya para orang tua memandu anak-anaknya bagaimana cara menggunakan internet dengan baik agar para anak-anak ataupun remaja tidak menyalahgunakan internet.

x E

10
10
10
10

73

Bahaya Merokok Bagi Remaja

Rokok adalah selinder dari kertas berukuran panjang antara 70 - 170 mm (bervariasi tergantung merknya) dg diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah atau hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu & bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman Nicotiana tabacum, Nicotiana rastica & spesies lainnya / sintesisnya yang mengandung nikotin yg dihirup lewat mulut pd ujung lain. Rokok dapat merusak kesehatan antara lain kanker, Gangguan janin, penyakit jantung Penyakit paru2, Diabetes, menyebabkan kebutaan, dan penyakit mulut.

Rokok sangat membahayakan bagi kesehatan, terutama pada masa remaja. Maka dari itu sebaiknya para remaja tidak diperbolehkan untuk merokok dan seharusnya orang tua mengawasi anak-anaknya agar tidak merokok diusia mereka. Sebaiknya pemerintah melarang untuk penjualan rokok jika rokok masih dijual banyak orang yang masih membelinya & menggunakannya.

Cocok

Kelas = X E

10
19
73"Baik & Buruknya Penggunaan Handphone Dikelas"

Di zaman modern ini semua orang pasti sudah memiliki Handphone dan tahu cara menggunakannya. Dari usia anak-anak pun mereka sudah bisa memiliki handphone. Bukan hanya satu Handphone saja tetapi setiap orang bisa memiliki 2-3 handphone. Ada juga alat komunikasi lainnya seperti gadget, smartphone, dan masih banyak lagi. Handphone juga memiliki dampak baik maupun buruk. Dampak Baiknya penggunaan handphone saat dikelas yaitu dapat mencari jawaban dari soal yang dikerjakan, dapat mencari apa saja saat diberi tugas dari guru, dan sebagai hiburan saat sedang malas di kelas.

Dampak buruknya yaitu siswa menjadi tidak mandiri karena saat mengerjakan tugas hanya mencarinya lewat handphone saja dan tidak suka atau menjadi malas untuk membaca buku jika saat guru sedang menerangkan pelajaran murid malah mainan Handphonennya & tdk mendengarkan guru yg sedang menerangkan. Selain itu masih banyak lagi Dampak negatif & Dampak Positifnya. Jadi, sebaiknya para murid menggunakan Handphonennya saat diperlukan saja.

namu = Zakiyah Layung R. (32) 10
 Kelas : X E 10
 Membuat Argumentasi 10

 75

27-03-15

Lingkungan Sekolah

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. (Namun) tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita menjadi bersih dan rapi. Seiring majunya tingkat pemikiran masyarakat serta kemajuan teknologi disegala bidang kehidupan, maka tingkat kesadaran untuk memiliki lingkungan dengan kondisi bersih seharusnya ditingkatkan dari sebelumnya. Menciptakan lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab semua orang.

Langkah-langkah yang harus kita lakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada masyarakat.
- 2) Buatlah tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik & non organik.
- 3) Buatlah jadual rutin untuk melakukan aktivitas pembersihan lingkungan secara terjadwal.
- 4) Buatlah sebuah aktivitas kreatif untuk mengelola sampah non organik menjadi sebuah benda yang bersifat produktif.
- 5) Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kita harus menjaga lingkungan sekitar atau dalam kita agar tetap bersih dan rapi, agar dipandang orang menyenangkan. jika lingkungan sekolah kita kotor maka orang yang melihatnyapun tidak nyaman. Sebaiknya jagalah lingkungan kita ini tetap bersih dan rapi! karena kebersihan itu sebagian dari iman.

X E 10
 10 75
 18

Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan

- Narkoba adalah zat yang apabila dimasukkan kedalam tubuh dapat mempengaruhi fungsi Fisik dan Psikologi. Narkoba merupakan Zat yang berasal dari tanaman baik sintesis maupun Sintetis.
- Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan. Penggunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan.

Efek penggunaan narkoba yaitu dapat menyebabkan depresi
halusinogen, stimulan dan kecanduan. Jika pemakai narkoba sudah kecanduan maka tubuhnya akan mengalami kondisi kritis atau bisa disebut sakit. Efek buruk dari pemakai narkoba yaitu keinginan untuk selalu memakainya.

Pendidikan moral dan keagamaan kepada pemuda dan bangsa, karena terjerumunya anak-anak ini adalah kurang adanya pendidikan moral.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA : Zakiyah Layung F.
 KELAS : X E
 NOMOR : 32

10
10
15
10
10
8
78

"Semakin Naiknya Harga BBM"

kini semakin pesatnya penggunaan kendaraan bermotor. Setiap orang pasti punya kendaraan bermotor. Dari tahun ke tahun kini harga BBM semakin melonjak atau naik terus-menerus secara drastis. Yang dulunya dari harga Rp. 4500,00 ditahun 2015 ini menjadi Rp. 7400,00, ini pun di pom bensin. Sedangkan kalau di tempat eceran harganya menjadi Rp. 8000,00 per liter nya.

Dengan meningkatnya harga BBM, kini sangat berpengaruh pada masyarakat Indonesia. Terutama berpengaruh pada perekonomian masyarakat Indonesia yang semakin melemah. Meningkatnya harga BBM juga berpengaruh pada bahan pokok atau sembako lainnya, karena itu kenaikan BBM sangat-sangat berpengaruh bagi lainnya. jika BBM naik terus-menerus maka yang lainnya juga akan ikut naik.

Maka dari itu masyarakat Indonesia akan sulit mendapatkan bahan pangan, sandang dll. jika BBM itu terus-menerus naik. Jadi, menurut pendapat saya sebaiknya Presiden bertindak tegas atas meningkatnya harga BBM, tidak hanya presiden saja yang bertindak tetapi masyarakat juga harus membantunya dengan cara menghemat penggunaan BBM. Agar BBM tidak naik terus-menerus. Karena jika masyarakat boros menggunakan BBM maka BBM itu akan menjadi langka & harganya pun menjadi mahal.

LAMPIRAN 20:

CONTOH KARANGAN ARGUMENTASI KELOMPOK
KONTROL SAAT *POSTTEST*

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENASI

IV	
10	
10	
5	
5	
<hr/>	
	60

NAMA	: Noor Maita A
KELAS	: X F
NOMOR	: 22

Naiknya harga BBM

BBM di Indonesia masih labil, artinya harga yang diberikan Pemerintah kepada masyarakat masih naik-turun. Naiknya harga BBM menyikkan para pekerja yang sembutan. (karena gajinya hanya sekitar 500rb - 900rb). Pemerintah yang labil membuat masyarakat menjadi dijengkel. Seharusnya Pemerintah menetapkan harga BBM agar tidak membingungkan masyarakat. Kita juga harus mengontrol bagaimana agar BBM (tsb) bisa digunakan dengan baik.

BBM yang terdiri dari premium, pertamax. Dampak negatif yg ditimbulkan dari naiknya harga BBM: merugikan pedagang kecil, membuat bingung masyarakat, dll. Apabila BBM naik maka harga bahan pokoknya pun juga ikut naik. Harga jualnya juga melambung tinggi.

Banyak yg mengeluh dengan naik-turunnya harga BBM di Indonesia, banyak juga yg mengadakan demo. Kadang-kadang mahasiswa-mahasiswa yang mengadakan demo. Jadi kita harus bisa mengontrol BBM karena (dgn) harga melonjak tinggi. Kita bisa fugi.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Fitri Kusumawati	$\begin{array}{r} 15 \\ 10 \\ 15 \\ 15 \\ 10 \\ \hline 83 \end{array}$
KELAS	: X F	
NOMOR	: 15	

Kenaikan BBM Menyebabkan Masyarakat

Akhir akhir ini BBM harganya tidak menentu, terkadang terjadi kenaikan dan kadang terjadi penurunan harga BBM. Dan penurunan maupun kenaikan ini sangatlah berbanding jauh. pada akhir tahun 2014 lalu harga BBM naik, dan pada awal tahun 2015 turun, namun penurunan itu tidak lama naik. Sampai sekarang BBM sudah turun lagi. Banyak yang mengatakan bahwa naik dan turun harga BBM disebabkan oleh perangtian jabatan presiden dari SBY menyediakan Jokowi.

Kenaikan BBM berdampak pada masyarakat, terutama pada masyarakat yang miskin. Masyarakat sangat mengeluh karena harga BBM menaik bah(Baga), disisi lain kenaikan BBM membuat dampak pada kenaikan harga bahan pokok. Ibu rumah tangga merasakan oleh naiknya harga bahan pokok. (Dan) yang menyebabkan lagi, BBM naik membuat warga semakin susah, karena langkah untuk dicari selingan m warga harus menyantai yang panjang di SPBU.

Oleh karena itu, jika tidak ingin naiknya harga BBM, kita harus mencegah terjadinya kelangkaan. Untuk menjaga tidak terjadi kelangkaan kita harus menggunakan BBM secara efisien.

Selain itu, kita harus bisa menemukan hal yang baru untuk menggantikan BBM. Supaya BBM sudah naik, kita tetap masih menggunakan hal yang lain sebagai pengganti.

LAMPIRAN 21:
CONTOH KARANGAN ARGUMENTASI KELOMPOK
EKSPERIMEN SAAT *POSTTEST*

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Siti Mawadah
KELAS	: XE
NOMOR	: 28

13
 15
 15
 10
 10
 8

 88

"BBM Merugikan kita"

BBM adalah singkatan dari Bahan-Bakar Minyak. BBM saat ini sudah melekat pada pengguna kendaraan sebab BBM bisa menjadi Bahan bakar pokok bagi kendaraan, setiap Pengguna kendaraan wajib mengisi bahan bakar kendaraannya agar bisa digunakan dalam pekerjaan seseorang sebagai alat transportasi.

Namun dengan seiringnya waktu, BBM semakin berkurang sebab saat ini hampir setiap orang memiliki kendaraan yang bahan bakarnya berasal dari BBM yang diambil dari sumber daya bumi, hal ini menyebabkan kenaikkan BBM yang banyak merugikan masyarakat, karena setiap kenaikan BBM semua bahan pokok harganya melonjak naik, lalu rumah tanggapun sedih karena semua harganya naik seperti beras, sayuran, dan bahan pokok lainnya. Apalagi orang miskin mereka mengalami kelaparan karena kekurangan gizi.

Jadi, kita sebagai pengguna kendaraan harus bisa menghemat BBMnya, Agar subsidi BBM tidak cepat berkurang, karena apabila harga BBM naik banyak masyarakat yang dirugikan terutama rakyat yang kurang mampu / miskin. Bahkan untuk menghemat BBM saja kita bisa menggunakan barang / bahan bebas yang bisa digunakan untuk Bahan Bakar kendaraan, yang manfaatnya Rahmat lingkungan.

Bahan Bakar Minyak apalisa harganya naik banyak merugikan masyarakat sebab semua bahan pokok melonjak naik. Oleh sebab itu seharusnya kita menghemat BBM yang bahannya Rahmat lingkungan.

LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NAMA	: Amelia Golda Fortuna	10
KELAS	: XE	10
NOMOR	: 04	10

10
 10
 10
 10
 8

 88

Tema : Kenaikan BBM

BBM MENGURAS DOMPETKU

Kenaikan BBM adalah naiknya bahan bakar minyak di Indonesia. Kenaikan BBM merupakan masalah yang tak habis-habisnya menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Sering kali terjadi demo atas kenaikan BBM yang dilakukan oleh masyarakat yang merasakan ketidaknyamanan.

Kondisi BBM saat ini bisa dibilang sangat labil atau tidak menentu, banyak sekali perubahan antara harga BBM. Kadang-kadang BBM mengalami penurunan dan kadang juga mengalami kenaikan, ini lah hal yang sangat meresahkan masyarakat menengah ke bawah atau yang sering kita kenal dengan sebutan masyarakat miskin. Masyarakat ini lah yang sangat kesusahan atas naiknya BBM. Karena dengan naiknya BBM, bukan hanya BBM saja yang mengalami kenaikan tetapi sama halnya juga dengan harga-harga sembako yang tiba-tiba naik drastis. Banyak dampak-dampak yang ditimbulkan oleh BBM, maupun itu berdampak positif sampai negatif. Salah satu dampak positifnya adalah berkurangnya anggaran-anggaran Negara, dan salah satu dampak negatifnya adalah rakyat miskin mengalami kesusahan dan harga-harga sembako naik dengan drastis.

Jadi, jika BBM mengalami kenaikan maka akan ada kerusuhan yang dilakukan oleh masyarakat untuk

menurunkan harga BBM itu. Maka dari itu masalah ini adalah salah satu masalah yang sangat sulit untuk mencari solusi kelarunya bagi seorang Presiden. Sampai sekarang belum ada cara yang dapat memecahkan masalah ini karena masyarakat hanya ingin merasakan enaknya saja, dengan harga murah tetapi memiliki kualitas yang rendah.

LAMPIRAN 22 :

**SILABUS PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif
Mendengarkan 13 Memahami informasi melalui tuturan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 13.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keorisinilan
Berbicara 8. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik		
Membaca 9. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat		

memindai	<p>dengan membaca memindai</p> <p>11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai</p>		
<p>Menulis</p> <p>10. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato</p>	<p>12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif</p> <p>12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif</p> <p>12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat</p> <p>12.4 Menyusun teks pidato</p>		

Mendengarkan	<p>11. Memahami cerita rakyat yang dituturkan</p> <p>13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p> <p>13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keorisinilan
Berbicara	<p>12. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi</p> <p>14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi</p> <p>14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keorisinilan
Membaca	<p>13. Memahami sastra Melayu klasik</p> <p>15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keorisinilan

	15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik		
Menulis 14. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keorisinilan

LAMPIRAN 23 :
INSTRUMEN TES DAN KISI-KISI

Instrumen Tes

Tes Keterampilan Menulis Argumentasi

(Tes Awal untuk Kelompok Eksperimen dan Kontrol)

Tulislah sebuah karangan argumentasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Karangan tersebut bertema “Pengaruh Internet terhadap Kehidupan Remaja”.
2. Tulislah judul sesuai dengan tema tersebut.
3. Panjang tulisan minimal 150 kata atau tiga paragraf.
4. Karangan tersebut berisi pernyataan atas suatu pendapat.
5. Isi dikembangkan sesuai dengan judul.
6. Pendapat tersebut disertai alasan dan fakta untuk meyakinkan orang lain dengan disertai bukti kebenaran berupa data dan fakta pendukung yang relevan.
7. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
8. Tulisan harus rapi dan jelas.

Tes Keterampilan Menulis Argumentasi**(Tes Akhir untuk Kelompok Eksperimen dan Kontrol)**

Tulislah sebuah karangan argumentasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Karangan tersebut bertema “Kenaikan BBM”.
2. Tulislah judul sesuai dengan tema tersebut.
3. Panjang tulisan minimal 150 kata atau tiga paragraf.
4. Karangan tersebut berisi pernyataan atas suatu pendapat.
5. Isi dikembangkan sesuai dengan judul.
6. Pendapat tersebut disertai alasan dan fakta untuk meyakinkan orang lain dengan disertai bukti kebenaran berupa data dan fakta pendukung yang relevan.
7. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
8. Tulisan harus rapi dan jelas.

Kisi-kisi Instrumen Menulis Argumentasi

Kompetensi Dasar	Materi	Tujuan	Indikator Penilaian
Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian argumentasi • Ciri-ciri karangan argumentasi • Struktur karangan argumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengungkapkan fakta-fakta mengenai suatu pendapat. • Siswa mampu menuliskan pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya atau dapat ditolak kesalahannya. • Siswa mampu menuliskan alasan untuk meyakinkan orang lain mengenai pendapat yang disampaikan • Siswa mampu menuliskan bukti kebenaran berupa data dan fakta pendukung yang relevan. • Siswa mampu menulis teks argumentasi dengan memperhatikan struktur teks yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan • Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fakta mengenai suatu pendapat yang sesuai dengan topik dan dikembangkan dengan baik. • Terdapat pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya atau ditolak karena kesalahannya • Evidensi dipaparkan dengan jelas dan lengkap. • Struktur teks lengkap, ada pendahuluan, isi, dan kesimpulan. • Pilihan kata dan ungkapan tepat • Struktur kalimat jelas dengan penggunaan kalimat tepat • Penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar.

LAMPIRAN 24:
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP PERLAKUAN I)

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	X / 2
Tahun Ajaran	:	2014/2015
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun kerangka karangan argumentasi.
- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun karangan argumentasi dengan struktur yang lengkap.
- Menyunting karangan argumentasi yang ditulis teman.
- Menyusun karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
2. Siswa mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
4. Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan struktur teks yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan.
5. Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
6. Siswa mampu menyunting paragraf argumentasi yang ditulis oleh teman secara bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian paragraf argumentasi
2. Ciri-ciri paragraf argumentasi
3. Struktur karangan argumentasi
4. Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi dengan strategi CIRC

F. Metode

1. Tanya Jawab
2. Penugasan
3. CIRC

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. 	5'
2	Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang karangan argumentasi. 	80'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang karangan argumentasi. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai langkah-langkah menulis karangan argumentasi. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan bacaan kepada siswa dengan tema “Merokok”. • Siswa bekerja sama saling merumuskan ide pokok, membacakan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa dalam kelompok secara individu menyiapkan diri untuk kegiatan menulis kerangka karangan argumentasi. • Setelah menulis kerangka karangan, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi 	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan 	5'

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. 	5'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. 	
2	<p>Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali berkelompok dengan anggota kelompok pada pertemuan sebelumnya. • Siswa menukar karangan dengan teman sekelompoknya untuk direvisi dan didiskusikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian dilanjutkan menyunting hasil karangan mereka (mengidentifikasi masalah ejaan dan tanda baca). • Siswa menulis karangan argumentasi yang utuh dan padu. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	80'
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan 	5'

H. Sumber Belajar

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tukan, P . 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Berita dari koran dan artikel dari internet.

I. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk Instrumen : tes menulis

J. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

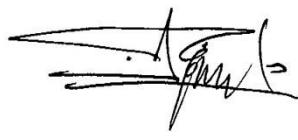
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sleman, Maret 2015

Mengetahui,

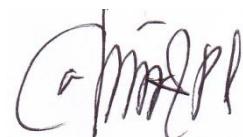
Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti



Sujarwati, S. Pd.

NIP. 195610021978032003



Ani Puji Lestari

NIM. 11201244030

Instrumen Tes

- 1) Bacalah sebuah artikel yang diberikan oleh guru dengan judul “Merokok”!
- 2) Diskusikan dengan temanmu, kemudian buatlah kerangka karangan argumentasi dengan tema “Bahaya Merokok bagi Remaja ”. Buatlah judul yang sesuai dengan tema tersebut!
- 3) Setelah selesai kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!
- 4) Tukar dengan teman sekelompokmu untuk direvisi.
- 5) Baca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian lanjutkan menyunting hasil karangan tersebut agar menjadi sebuah karangan argumentasi yang padu.

Materi Pembelajaran

Menurut Keraf (1992: 3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara.

Alwasilah (2005: 116) menyatakan bahwa argumentasi adalah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari sebuah pernyataan (*statement*). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu pendapat/ kesimpulan dengan fakta/ data sebagai alasan atau bukti. Dalam argumentatif, penulis menyampaikan pendapat yang disertai penjelasan dan alasan yang kuat dengan maksud agar pembaca terpengaruh

1. Struktur Karangan Argumentasi

Struktur esai argumentasi dapat dibagi atas tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, isi atau badan, dan kesimpulan dan ringkasan. Berikut penjelasan mengenai struktur esai argumentasi menurut Keraf (1992: 104-107).

- a. Pendahuluan, bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, memusatkan perhatian pembaca kepada argumen yang akan disampaikan, atau menunjukkan dasar-dasar mengapa argumentasi dikemukakan.
- b. Tubuh argumen atau isi, bertujuan untuk membuktikan kebenaran yang akan disampaikan dalam paragraf argumentasi sehingga kesimpulan yang akan dicapai juga benar. Kebenaran yang disampaikan dalam tubuh argument harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusun fakta, dan jalan pikiran yang logis.
- c. Kesimpulan atau ringkasan, bertujuan untuk membuktikan kepada pembaca bahwa kebenaran yang ingin disampaikan melalui proses penalaran memang dapat diterima sebagai sesuatu yang logis.

2. Ciri-ciri Karangan Argumentasi

Nursisto (1999: 43) mengemukakan ciri-ciri argumentasi adalah sebagai berikut.

- Mengandung bukti dan kebenaran
- Alasan kuat
- Analisis rasional (berdasarkan fakta)
- Unsur subjektif dan emosional sangat dibatasi (sedapat mungkin tidak ada).

3. Langkah-langkah Menulis Argumentasi

- a. Memilih topik karangan,
- b. Mengumpulkan fakta-fakta,
- c. Menyusun kerangka karangan,
- d. Mengembangkan pendahuluan,
- e. Mengembangkan isi karangan,
- f. Membuat penutup karangan atau kesimpulan.

ROKOK

Secara umum rokok adalah selinder dari kertas berukuran panjang antara 70 - 170 mm (bervariasi tergantung merknya) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah atau hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu dan bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman Nicotiana tabacum, Nicotiana rastica dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan campuran atau tanpa bahan tambahan yang dihirup lewat mulut pada ujung lain. Rokok terdiri dari dua jenis yaitu rokok yang berfilter dan tidak berfilter, filter pada rokok terbuat dari bahan busa serabut sintesis yang berfungsi menyaring nikotin.

Dalam sebuah rokok terkandung bahan-bahan yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Berikut adalah beberapa bahan kimia yang terkandung di dalam rokok:

- Acrelein
Zat cair yang tidak berwarna, seperti aldehyele. Dengan kata lain acrelein itu adalah alcohol yang cairannya telah diambil cairan ini sangat mengganggu kesehatan.
- Karbon Monoksida
Sejenis gas yang tidak mempunyai bau. Zat ini sangat beracun karena oksigen dan karbon monoksida dapat dibawa oleh hemoglobin kedalam otot-otot di seluruh tubuh.
- Nikotin
Cairan berminyak yang tidak berwarna yang terdiri dari nitrogen dan hydrogen. Nikotin itu menghalangi rasa lapar. Itu sebabnya sebagian besar orang berhenti merokok akan jadi gemuk karena, nafsu makan makannya tak terhalangi lagi.
- Acetol yaitu zat yang merupakan hasil pemanasan dan mudah menguap dengan alkohol.
- Ammonia yaitu gas berwarna yang terdiri dari nitrogen dan hydrogen. Zat ini sangat tajam baunya dan sangat merangsang. Jika disuntikan sedikit pada peredaran darah mengakibatkan seseorang pingsan atau koma.
- Phenol, bahan ini adalah zat yang sangat berbahaya.
- Hydrogen Sulfide
Jenis gas yang beracun gampang terbakar dan berbau yang keras. Zat ini menghalangi oksidasi enzym (zat besi berisi aigmen).
- Methanol
Sejenis cairan ringan yang gampang mengucap dan mudah terbakar. Cairan ini dapat diperoleh dalam penyulingan bahan kayu atau dari sintesis carbon monoxid dan hydrogen. Meminum atau menghisap methanol dapat mengakibatkan kebutaan.
- TAR

Bahasa Indonesia disebutkan ter. Ter ini terdapat dalam getaran tembakau ter dapat menyebabkan kanker dan bilamana zat-zat yang dihisap waktu merokok akan mengakibatkan kanker paru-paru.

Semakin dini seseorang mengkonsumsi rokok maka semakin banyak racun yang terkumpul di tubuhnya. Hal ini bisa menghambat pertumbuhan fisik atau menyebabkan serangan penyakit pada masa dewasa atau masa tuanya. Berikut ini sembilan bahaya merokok yang merusak kesehatan.

- Kanker

- Gangguan janin

Kebiasaan merokok juga akan berdampak buruk terhadap kesehatan reproduksi dan janin yang terdapat dalam kandungan, termasuk kemandulan, keguguran, kematian janin, bayi lahir dengan berat badan rendah, serta sindrom kematian mendadak bayi.

- Penyakit jantung

Merokok dapat menimbulkan aterosklerosis atau terjadi pengerasan pada pembuluh darah. Kondisi seperti ini merupakan penumpukan zat lemak pada arteri, lemak dan plak memblok aliran darah serta dapat membuat penyempitan pembuluh darah. Hal ini yang dapat menyebabkan penyakit jantung.

- Penyakit paru-paru

- Diabetes

- Menyebabkan kebutaan

- Penyakit mulut

Penyakit mulut yang disebabkan karena rokok antara lain seperti kanker mulut, kanker leher, penyakit gigi, dan nafas.

- Impotensi

Sumber :

<http://ayokesehatan.blogspot.com/2014/07/9-bahaya-merokok-yang-dapat-mengancam-kesehatan.html>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PERLAKUAN 2)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / 2
Tahun Ajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun kerangka karangan argumentasi.
- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun karangan argumentasi dengan struktur yang lengkap.
- Menyusun karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Menyunting karangan argumentatif yang ditulis teman.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

- Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan struktur teks yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Siswa mampu menyunting paragraf argumentasi yang ditulis oleh teman secara bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian paragraf argumentasi
- Struktur karangan argumentasi
- Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi dengan strategi CIRC

F. Metode

- Tanya Jawab
- Penugasan
- CIRC

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. 	5'
2	Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang karangan argumentasi. • Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang karangan argumentasi. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai langkah-langkah menulis 	80'

	<p>karangan argumentasi.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan bacaan kepada siswa dengan tema “Bahaya Handphone bagi Kesehatan”. • Siswa bekerja sama saling merumuskan ide pokok, membacakan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa dalam kelompok secara individu menyiapkan diri untuk kegiatan menulis kerangka karangan argumentasi. • Setelah menulis kerangka karangan, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi. • Siswa menukar karangan dengan teman sekelompoknya untuk direvisi dan didiskusikan. • Siswa membaca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian dilanjutkan menyunting hasil karangan mereka (mengidentifikasi masalah ejaan dan tanda baca). • Siswa menulis karangan argumentasi yang utuh dan padu. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan 	5'

H. Sumber Belajar

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tukan, P . 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Berita dari koran dan artikel dari internet.

I. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk Instrumen : tes menulis

J. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

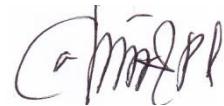
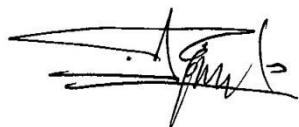
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sleman, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti



Sujarwati, S. Pd.

NIP. 195610021978032003

Ani Puji Lestari

NIM. 11201244030

Instrumen Tes Menulis

- 1) Bacalah sebuah artikel yang diberikan oleh guru!
- 2) Diskusikan dengan temanmu, kemudian buatlah kerangka karangan argumentasi dengan tema “Penggunaan Handphone di Sekolah”.
Buatlah judul yang sesuai dengan tema tersebut!
- 3) Setelah selesai kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!
- 4) Tukar dengan teman sekelompokmu untuk direvisi.
- 5) Baca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian lanjutkan menyunting hasil karangan tersebut agar menjadi sebuah karangan argumentasi yang padu!

Bahaya Handphone bagi Kesehatan

Di zaman modern seperti sekarang ini banyak sekali alat-alat canggih yang sangat membantu anda dalam kehiduan sehari-hari, seperti handphone, gadget, smartphone, dan masih banyak lagi. Diciptakannya alat-alat tersebut tentunya bertujuan untuk mempermudah anda dalam berkomunikasi, dokumnetasi, dan mempermudah pekerjaan anda. Alasan-alasan itulah yang membuat industri ponsel pintar semakin laris manis di pasaran, bahkan dari hari ke hari kebutuhan itu semakin meningkat pula. Sekarang ini hampir setiap orang mempunyai handphone, dari anak kecil, remaja, dan orang tua. Bukan hanya satu handphone saja tetapi setiap orang bisa memiliki 2-3 handphone.

Keberadaan handphone selain dari manfaatnya juga terdapat beberapa dampak negatif, terutama bagi kesehatan anda. Disadari atau tidak, handphone bisa menyebabkan radiasi bagi pengguna yang mana efeknya akan anda rasakan dalam jangka panjang. Mungkin saat ini anda belum merasakan efek radiasinya, tetapi bisa jadi akan anda rasakan beberapa tahun ke depan. Radiasi yang ditimbulkan oleh hp adalah radiasi elektromagnetik. Radiasi elektromagnetik adalah kombinasi medan listrik dan medan magnet yang berosilasi dan merambat lewat ruang dan membawa energi dari satu tempat ke tempat yang lain. Bahaya radiasi handphone bagi kesehatan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi ibu hamil

Bagi anda para wanita yang sedang mengandung / *ibu hamil*, lebih baik hindari pemakaian handphone secara berlebihan atau rutin. Hal ini disebabkan karena radiasi yang diakibatkan oleh hp akan mengganggu janin dalam kandungan. Beberapa penelitian ilmiah mendapatkan hasil bahwa radiasi hp dapat mengganggu perkembangan otak janin dan menimbulkan perilaku hiperaktif ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). Perilaku hiperaktif adalah gangguan perkembangan dalam peningkatan aktivitas motorik anak-anak hingga menyebabkan aktivitas yang tidak lazim dan cenderung berlebihan. Otak pada janin juga menyebabkan kemampuan otak menjadi lemah khususnya daya ingat.

2. Mengganggu ingatan manusia

Pernahkah anda menelepon dalam waktu yang lama dan hp anda menjadi hangat / panas? Nah, di situlah radiasi yang paling banyak dari handphone. Saat anda menelpon cukup lama, maka handphone akan mencari sinyal secara terus-menerus dan menyebabkan radiasi. Bagi anda yang terbiasa telpon dengan menempelkan pada telinga, maka di situlah potensi daya ingat anda akan berkurang. Usahakan anda

menelpon dengan menggunakan handset atau loudspeaker agar hp tidak begitu dekat dengan anggota tubuh. Selain itu, penggunaan hp bagi anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan dapat mengurangi daya ingatnya, karena otak anak masih dalam tahap perkembangan.

3. Menyebabkan kanker otak

Penggunaan ponsel dalam jangka waktu yang lama dan terus-menerus dapat pula menyebabkan timbulnya kanker otak, khususnya yang sering menelpon dan ditempelkan di telinga / wilayah kepala. Radiasi ponsel dikategorikan sama dengan zat karsinogenik berbahaya seperti timbal, asap knalpot, dan kloroform. Para pakar melakukan penelitian dan menemukan bahwa ada peningkatan glioma dan peningkatan resiko kanker otak akustik neuroma bagi pengguna ponsel. Otak manusia dapat dengan mudah teradiasi apabila anda menggunakan ponsel dalam jangka waktu yang lama dan terus-menerus. Untuk itu pakailah ponsel seperlunya saja untuk menghindari hal-hal buruk tersebut.

<http://www.constiti.com/2013/05/bahaya-radiasi-handphone.html>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PERLAKUAN 3)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / 2
Tahun Ajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun kerangka karangan argumentasi.
- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun karangan argumentasi dengan struktur yang lengkap.
- Menyusun karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Menyunting karangan argumentatif yang ditulis teman.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

- Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan struktur teks yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Siswa mampu menyunting paragraf argumentasi yang ditulis oleh teman secara bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian paragraf argumentasi
- Struktur karangan argumentasi
- Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi dengan strategi CIRC

F. Metode

- Tanya Jawab
- Penugasan
- CIRC

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. 	5'
2.	<p>Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang karangan argumentasi. 	80'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang kerangan argumentasi. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai langkah-langkah menulis kerangan argumentasi. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan bacaan kepada siswa dengan tema “Menciptakan Lingkungan yang Bersih” • Siswa bekerja sama saling merumuskan ide pokok, membacakan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa dalam kelompok secara individu menyiapkan diri untuk kegiatan menulis kerangka kerangan argumentasi. • Setelah menulis kerangka kerangan, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah kerangan argumentasi. • Siswa menukar kerangan dengan teman sekelompoknya untuk direvisi dan didiskusikan. • Siswa membaca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian dilanjutkan menyunting hasil kerangan mereka (mengidentifikasi masalah ejaan dan tanda baca). • Siswa menulis kerangan argumentasi yang utuh dan padu. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan 	5'

H. Sumber Belajar

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tukan, P . 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Berita dari koran dan artikel dari internet.

I. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk Instrumen : tes menulis

J. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sleman, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti

Sujarwati, S. Pd.

NIP. 195610021978032003

Ani Puji Lestari

NIM. 11201244030

Instrumen Tes Menulis

1. Bacalah sebuah artikel yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan temanmu, kemudian buatlah kerangka karangan argumentasi dengan tema “Lingkungan Sekolah”. Buatlah judul yang sesuai dengan tema tersebut!
3. Setelah selesai kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!
4. Tukar dengan teman sekelompokmu untuk direvisi.
5. Baca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian lanjutkan menyunting hasil karangan tersebut agar menjadi sebuah karangan argumentasi yang padu!

Menciptakan Lingkungan Bersih

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita, terutama lingkungan rumah.

Seiring majunya tingkat pemikiran masyarakat serta kemajuan teknologi disegala bidang kehidupan, maka tingkat kesadaran untuk memiliki lingkungan dengan kondisi bersih seharusnya ditingkatkan dari sebelumnya. Beragam informasi mengenai pentingnya lingkungan dengan kondisi bersih serta sehat dapat diketahui melalui media cetak dan online.

Menciptakan lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab semua orang termasuk di dalamnya pemerintah melalui kebijakan dan realisasi tindakan nyatanya. Selanjutnya untuk menumbuhkan tanggung jawab tersebut dibutuhkan proses dan juga langkah nyata. Proses dan langkah nyata inilah yang menjadi fokus perhatian kita.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Langkah-langkah tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada masyarakat, terutama pada anak-anak agar kesadaran tersebut bisa tumbuh sejak usia dini. Membiasakan hidup bersih sejak usia anak-anak tentu lebih membawa hasil yang luar biasa daripada pembiasaan diri pada usia setelahnya. Alasannya tentu saja berkaitan dengan kesadaran yang berhasil muncul melalui kebiasaan. Anak-anak tidak perlu diperintah ataupun dipaksa untuk senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Mereka diberi contoh dan pemahaman akan pentingnya kebersihan, maka hal itu akan menancap dan dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin dalam kehidupannya. Mereka akan terus mengingat dengan baik hal positif yang sering dilakukannya dengan kesadaran tanpa adanya rasa takut, khawatir ataupun was-was jika belum berhasil melakukan upaya menjaga kebersihan. Mereka akan terus belajar dan berlatih karena lingkungan sekitarnya memberikan contoh dan pemahaman dengan benar.
2. Buatlah tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik. Hal ini penting dilakukan agar memudahkan upaya untuk

menanggulangi timbunan sampah. Jika sampah organik berhasil dipisahkan, maka akan mudah untuk merencanakan langkah positif terhadap sampah. Sampah adalah komponen yang begitu dekat dengan kehidupan manusia. Dan seringkali dalam pembuangannya menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, haruslah dipikirkan cara yang paling tepat untuk dapat mengelola sampah ini termasuk dalam pembuangan mulai dari tahap di rumah tangga sampai di tempat pembuangan terakhir.

3. Buatlah jadwal rutin untuk melakukan aktivitas pembersihan lingkungan secara terjadwal. Melalui jadwal, maka kita akan membiasakan diri disiplin menjaga kebersihan lingkungan.
4. Buatlah sebuah aktivitas kreatif untuk mengelola sampah non organik menjadi sebuah benda yang bersifat produktif dan bisa menghasilkan uang. Hal ini dapat diketahui beragam informasinya melalui beragam media, baik cetak maupun online.
5. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan membiasakan untuk membuang sampah ke tempat sampah yang benar adalah hal awal untuk menanggulangi masalah sampah ini.

Itulah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan bersih di sekitar kita. Dengan lingkungan yang bersih maka akan banyak manfaat yang akan dirasakan oleh hidup kita.

Sumber: www.anneahira.com

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PERLAKUAN 4)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / 2
Tahun Ajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun kerangka karangan argumentasi.
- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Menyusun karangan argumentasi dengan struktur yang lengkap.
- Menyusun karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Menyunting karangan argumentatif yang ditulis teman.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan argumentasi.

- Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan argumentasi.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan struktur teks yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan kesesuaian isi, sistematika, dan penggunaan ejaan yang baik dan benar.
- Siswa mampu menyunting paragraf argumentasi yang ditulis oleh teman secara bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian paragraf argumentasi
- Struktur karangan argumentasi
- Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi dengan strategi CIRC

F. Metode

- Tanya Jawab
- Penugasan
- CIRC

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. 	5'
2	Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang karangan argumentasi. • Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang karangan argumentasi. • Siswa dan guru berdiskusi mengenai langkah-langkah menulis 	80'

	<p>karangan argumentasi.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan bacaan kepada siswa dengan tema “Narkoba” • Siswa bekerja sama saling merumuskan ide pokok, membacakan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa dalam kelompok secara individu menyiapkan diri untuk kegiatan menulis kerangka karangan argumentasi. • Setelah menulis kerangka karangan, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi. • Siswa menukar karangan dengan teman sekelompoknya untuk direvisi dan didiskusikan. • Siswa membaca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian dilanjutkan menyunting hasil karangan mereka (mengidentifikasi masalah ejaan dan tanda baca). • Siswa menulis karangan argumentasi yang utuh dan padu. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan 	5'

H. Sumber Belajar

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tukan, P . 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Berita dari koran dan artikel dari internet.

I. Evaluasi

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk Instrumen : tes menulis

J. Penilaian

Sesuai dengan pedoman penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sleman, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Peneliti



Sujarwati, S. Pd.

NIP. 195610021978032003



Ani Puji Lestari

NIM. 11201244030

Instrumen Tes Menulis

1. Bacalah sebuah artikel yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan temanmu, kemudian buatlah kerangka karangan argumentasi dengan tema “Bahaya Narkoba terhadap Pelajar”. Buatlah judul yang sesuai dengan tema tersebut!
3. Setelah selesai kembangkan kerangka karanganmu menjadi karangan argumentasi yang utuh!
4. Tukar dengan teman sekelompokmu untuk direvisi.
5. Baca ulang apakah revisi sudah sesuai, kemudian lanjutkan menyunting hasil karangan tersebut agar menjadi sebuah karangan argumentasi yang padu!

Bahaya Narkoba

Menurut WHO yang dimaksud dengan pengertian definisi narkoba ini adalah suatu zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan atau psikologi (kecuali makanan, air, atau oksigen). Sedangkan berdasarkan pada Undang-Undang No 27/1997 yang dimaksud dengan Narkotika adalah zat atau obat-obatan yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun sistematis, yang dapat menurunkan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Efek dampak penggunaan narkoba bisa dalam berbagai bentuk antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menyebabkan penurunan atau pun perubahan kesadaran.
2. Menghilangkan rasa.
3. Mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri.
4. Menimbulkan ketergantungan / adiktif (kecanduan).

Bahaya narkoba untuk kesehatan yang terberat adalah efek ketergantungan obatnya itu sendiri. Karena dengan efek buruk yang ditimbulkan bagi para pecandu narkoba adalah keinginan untuk selalu memakainya secara berulang. Bahaya Dampak Efek Negatif Buruk Penyalahgunaan narkoba bagi tubuh dan kesehatan manusia bahwa dalam hal ini secara umum akibat penggunaan narkotika ini akan memberikan dampak sebagai berikut :

1. Depresan. Dalam hal ini para pemakai akan tertidur atau tidak sadarkan diri.
2. Halusinogen. Dalam hal ini para pemakai akan berhalusinasi (melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada).

3. Stimulan. Akibat pengaruh stimulan pada narkotika dan obat-obatan terlarang bagi organ tubuh antara lain adalah mempercepat kerja organ tubuh seperti jantung dan otak sehingga pemakai merasa lebih bertenaga untuk sementara waktu. Karena organ tubuh terus dipaksa bekerja di luar batas normal, lama-lama saraf-sarafnya akan rusak dan bisa mengakibatkan kematian.
4. Adiktif (Kecanduan). Dampak pengaruh negatif kepada para pemakai dalam hal ini adalah akan merasa ketagihan sehingga akan melakukan berbagai cara agar terus bisa mengonsumsinya. Jika pemakai tidak bisa mendapatkannya, tubuhnya akan ada pada kondisi kritis (sakaw).

Pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada para pemuda pelajar generasi penerus bangsa. Karena salah satu penyebab terjerumusnya anak-anak kedalam lingkaran setan narkotika ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap sehingga perbuatan tercela seperti ini pun akhirnya mereka jalani.

Sumber :

<http://www.newsfaras.com/2014/09/Jenis-Bahaya-Narkoba-Bagi-Kesehatan.html>

<http://tinoberita.blogspot.com/2014/12/Bahaya-Narkoba-Bagi-Kesehatan-Dan-Remaja.html>

LAMPIRAN 25:
DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



Kelompok kontrol saat *pretest*



Pembelajaran kelompok kontrol



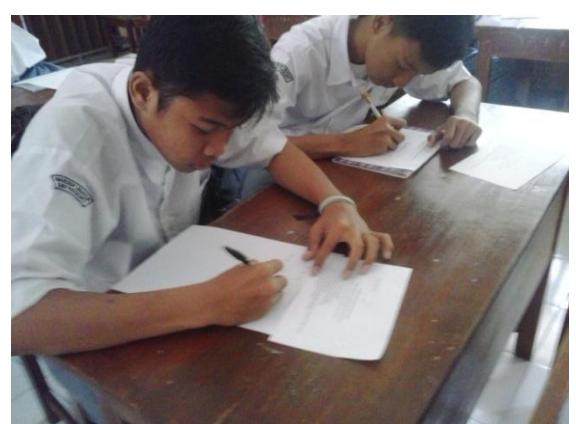
Kelompok kontrol saat perlakuan



Kelompok kontrol saat perlakuan



Kegiatan menulis kelompok kontrol



Posttest kelompok kontrol



Pretest kelompok eksperimen



Kelompok eksperimen saat perlakuan



Presentasi kelompok eksperimen



Kegiatan berdiskusi kelompok eksperimen



Kegiatan menulis saat perlakuan



Posttest kelompok Eksperimen

LAMPIRAN 26:

SURAT-SURAT IZIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFBS/03.01
 10 Jan 2011

Nomor : 319c/UN.34.12/DT/III/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
NGAGLIK**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	ANI PUJI LESTARI
NIM	:	11201244030
Jurusan/ Program Studi	:	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Maret – Mei 2015
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 1 Ngaglik

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
 - Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasama Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868880
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1083 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/1056/2015

Tanggal : 12 Maret 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	ANI PUJI LESTARI
Nama	:	11201244030
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Karangsalam Kemranjen Banyumas Jateng
No. Telp / HP	:	085747776541
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Lokasi	:	SMAN 1 Ngaglik
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 Maret 2015 s/d 12 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMAN 1 Ngaglik
6. Dekan FBS UNY
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.I.P., MT
Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Yogyo-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telepon (0274) 4360378, Faksimile (0274) 4360378
Website : www.sman1ngaglik.sch.id, E-mail : ngaglik_satu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 // 72

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama | : ANI PUJI LESTARI |
| 2. No. Pokok/ NIM | : 11201244030 |
| 3. Program Studi | : S1 |
| 4. Fakultas/Jurusan | : FBS |
| 5. Lembaga | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| 6. Alamat Rumah | : Karangsalam Kemranjen Banyumas Jateng |
| 7. Telah melaksanakan | : Penelitian dengan judul " KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEDRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK". |
| 8. Waktu Pelaksanaan | : 16 Maret s.d. 10 April 2015. |

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donoharjo, 24 April 2015

Kepala Sekolah

